

SEPTEMBER 2016



*Innovation and Trust*



# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

# 2016

UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULANAN SEPTEMBER 2016,  
SEPTEMBER 2015, DAN TAHUN YANG BERAKHIR DESEMBER 2015

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
DIRECTORS STATEMENT LETTER**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 30 SEPTEMBER 2015 (DIAUDIT)  
FOR THE 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2016 (UNAUDITED)  
AND SEPTEMBER 30, 2015 (AUDITED)  
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)  
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We Are Undersigned:*

Nama :	Wilfred I.A. Singkali	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama :	Entus Asnawi Mukhson	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan & Human Capital / Finance & Human Capital Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;   | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements;</i>   |
| 2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                     | 2. <i>The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All information contained in the company's financial statements are complete and correct;</i>  |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The company's financial statements do not contain misleading material information or fact;</i>  |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the company's internal control.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

*This statements letter is made truthfully*

Bekasi, 20 Oktober / October , 2016

**Direktur Utama /  
President Director**

**Direktur Keuangan & Human Capital /  
Finance & Human Capital Director**



**Wilfred I.A.Singkali**     **Entus Asnawi Mukhson**

## DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman /  
Pages

### LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian /  
*Consolidated Statement Of Financial Position*.....1
- Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian /  
*Consolidated Statements Comprehensive Income*.....3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian /  
*Consolidated Statement Of Changes In Equities*.....4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian /  
*Consolidated Statement Of Cash Flow*.....5

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS.....6

### LAMPIRAN / ATTACHMENTS

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember / December 2015</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2f,3	386.006.092.793	823.630.866.815	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang Rp 34.529.760.656, dan Rp 34.777.096.577 Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015)	2e,2g,4			Account Receivables (Net off accumulated allowance for impairment of Rp 34.529.760.656 and Rp 34.777.096.577 As of September 30, 2016 and December 31, 2015)
Pihak Ketiga		168.824.038.621	183.366.402.850	Third Parties
Pihak Berelasi		434.452.746.031	386.742.160.006	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	5	217.419.999.170	194.928.413.598	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	6	14.789.217.219	12.303.441.004	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	2r,14	133.518.832.665	90.211.470.418	Prepaid Tax
Persediaan	2i,7	745.966.146.084	622.479.997.668	Inventories
Uang Muka	8	69.246.155.924	11.380.325.369	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	2k,9	268.095.082.753	129.865.840.190	Prepaid Expense
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>2.438.318.311.260</u></b>	<b><u>2.454.908.917.918</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	2r,14	305.817.734	408.266.860	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	2l,10	3.185.547.940	3.265.376.707	Investment Property
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 536.912.054.651 dan Rp 436.008.286.434 Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015)				Fixed Assets (Net off accumulated depreciation Rp 536.912.054.651 and Rp 436.008.286.434 as of September 30, 2016 and December 31, 2015)
	2m,2n,11	2.014.191.906.014	1.997.514.941.320	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>2.017.683.271.688</u></b>	<b><u>2.001.188.584.887</u></b>	<b>Total Non - Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>4.456.001.582.948</u></b>	<b><u>4.456.097.502.805</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

	Catatan / Notes	30 September/ September 2016	31 Desember / December 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Pendek	12	304.862.406.554	131.493.081.399	Short Term Loans
Utang Usaha	2e,13			Trade Payables
Pihak Ketiga		509.205.812.738	529.477.314.623	Third Parties
Pihak Berelasi		36.169.217.269	28.008.696.580	Related Parties
Utang Pajak	2r,14	55.433.550.693	8.452.874.000	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	2j,15	209.825.334.144	208.997.189.150	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	16	171.680.002.565	403.400.127.133	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	17	328.120.821.052	365.081.174.822	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain	18	18.366.194.843	37.379.514.098	Other Liabilities
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of long-term debt:
Utang Jangka Panjang				Long Term Debt
Pinjaman Bank	20a	20.000.000.000	80.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan	20b	77.802.704	1.174.732.559	Finance Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.653.741.142.561</b>	<b>1.793.464.704.364</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Jangka Panjang, setelah				Long term debt, net of current portion
dikurangi bagian jangka pendek				
Pinjaman Bank	20a	320.000.000.000	320.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan	20b	-	-	Finance Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2o,19	78.385.841.648	69.417.600.819	Post Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2r,14	19.226.364.889	9.790.036.297	Deferred Tax Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>417.612.206.537</b>	<b>399.207.637.116</b>	<b>Total Non - Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2.071.353.349.098</b>	<b>2.192.672.341.480</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS</b>
<b>KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal Saham	22			Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai				Authorized Capital 26.680.000.000 share,
nominal Rp 100 per saham. Modal				par value of Rp 100 per share. Issued and
ditempatkan dan disetor 8.715.466.600				paid up are 8.715.466.600 shares and
saham dan 6.670.000.000 saham		871.546.660.000	871.546.660.000	6.670.000.000 shares.
Tambahan Modal Disetor	23	973.193.706.603	973.193.706.603	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	2u	(58.246.193.143)	(58.246.193.143)	Treasury Stock
Kerugian Aktuarial atas Bagian Imbal Pasti	2o	(41.619.497.924)	(39.549.190.419)	Losses of Defined Benefit Obligation
Saldo Laba	24			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		66.569.409.332	61.319.409.332	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		506.200.696.210	396.976.622.935	Unappropriated
<b>Sub Jumlah</b>		<b>2.317.644.781.078</b>	<b>2.205.241.015.308</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	2c,21	<b>67.003.452.771</b>	<b>58.184.146.017</b>	<b>Non Controlling Interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>2.384.648.233.849</b>	<b>2.263.425.161.325</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4.456.001.582.948</b>	<b>4.456.097.502.805</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED INCOME STATEMENT AND OTHERS COMPREHENSIVE INCOME**

For 9 (Nine) Months ended September 30, 2016 (Unaudited) and 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2p,26	2.241.589.143.903	1.548.738.156.689	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2p,27	(1.935.868.001.047)	(1.359.854.309.583)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>305.721.142.855</b>	<b>188.883.847.107</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2p,28			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi		(58.055.226.635)	(56.434.704.863)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(3.768.450.563)	(2.534.537.165)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(1.835.914.095)	(1.448.460.137)	Marketing Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(63.659.591.293)</b>	<b>(60.417.702.165)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>242.061.551.562</b>	<b>128.466.144.942</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	29			<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan Bunga		14.406.196.963	30.247.629.022	Interest Income
Beban Bunga		(39.044.666.416)	(46.810.045.864)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang		(447.991.562)	(897.695.340)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(634.602.398)	(7.210.236.430)	Foreign Exchange
Beban PPh Final		(4.300.790.422)	(3.079.027.793)	Final Tax Expense
Lain - lain Bersih		3.326.838.374	3.026.504.900	Others - Net
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>		<b>(26.695.015.461)</b>	<b>(24.722.871.505)</b>	<b>Total Other - Net Income (Expense)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>215.366.536.101</b>	<b>103.743.273.437</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	2r,14	<b>(43.322.991.239)</b>	<b>(18.585.356.497)</b>	<b>Total Income (Expense) Tax</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>172.043.544.862</b>	<b>85.157.916.939</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TEX</b>
Pos-pos yang Tidak Akan direklasifikasi Ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently To Profit or Loss
Kerugian Aktuarial Atas Bagian Imbalan Pasti		(2.070.307.505)	(7.500.510.973)	Losses of defined benefit obligation
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		-	-	Item that Will Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		<b>(2.070.307.505)</b>	<b>(7.500.510.973)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TEX</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>169.973.237.357</b>	<b>77.657.405.966</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :</b>				<b>INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
PEMILIK ENTITAS INDUK		164.424.238.107	87.737.880.138	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY -
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		7.619.306.755	(2.579.963.199)	NON CONTROLLING INTEREST -
<b>JUMLAH</b>		<b>172.043.544.862</b>	<b>85.157.916.939</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
PEMILIK ENTITAS INDUK		162.353.930.602	80.237.369.165	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY -
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		7.619.306.755	(2.579.963.199)	NON CONTROLLING INTEREST -
<b>JUMLAH</b>		<b>169.973.237.357</b>	<b>77.657.405.966</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	2s,25	<b>18,87</b>	<b>10,07</b>	<b>EARNING PER SHARE</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016 and December 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid up Capital</i>	Tambahhan Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba / Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif / <i>Other Comprehensive Income</i>	Saham Diperoleh Kembali / <i>Treasury Stock</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali /			Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>				KOBE	KRATON	CLT		
<b>Saldo per 1 Januari 2015</b>	871.546.660.000	973.193.706.603	51.319.409.332	331.657.006.618	(26.333.146.082)	(58.246.193.143)	2.143.137.443.328	38.626.051.493	19.847.416.018	980.944.785	2.202.591.855.624	<b>Balance as of January 1, 2015</b>
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(61.810.089.600)	-	-	(61.810.089.600)	-	400.000.000	424.136.500	824.136.500	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(10.148.745.957)	-	-	(10.148.745.957)	-	-	-	(10.148.745.957)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(1.017.028.260)	-	-	(1.017.028.260)	-	-	-	(1.017.028.260)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Dividen Masyarakat	-	-	-	(25.582.944.414)	-	-	(25.582.944.414)	-	-	-	(25.582.944.414)	<i>Dividend of Public</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	173.878.424.549	(13.216.044.338)	-	160.662.380.211	(1.835.013.725)	(295.218.238)	35.829.184	158.567.977.432	<i>Comprehensive Income</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>871.546.660.000</b>	<b>973.193.706.603</b>	<b>61.319.409.332</b>	<b>396.976.622.936</b>	<b>(39.549.190.419)</b>	<b>(58.246.193.143)</b>	<b>2.205.241.015.309</b>	<b>36.791.037.768</b>	<b>19.952.197.780</b>	<b>1.440.910.469</b>	<b>2.263.425.161.325</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	5.250.000.000	(5.250.000.000)	-	-	-	-	1.200.000.000	-	1.200.000.000	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(32.735.292.799)	-	-	(32.735.292.799)	-	-	-	(32.735.292.799)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(5.954.691.969)	-	-	(5.954.691.969)	-	-	-	(5.954.691.969)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(538.629.180)	-	-	(538.629.180)	-	-	-	(538.629.180)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Dividen Masyarakat	-	-	-	(12.969.198.194)	-	-	(12.969.198.194)	-	-	-	(12.969.198.194)	<i>Dividend of Public</i>
Kerugian Aktuarial Atas Bagian Imbalan Pasti	-	-	-	2.247.647.308	(2.070.307.505)	-	177.339.803	-	-	-	177.339.803	<i>Losses of Defined Benefit Obligation</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	164.424.238.107	-	-	164.424.238.107	7.635.067.084	(26.028.652)	10.268.323	172.043.544.862	<i>Comprehensive Income</i>
<b>Saldo per 30 September 2016</b>	<b>871.546.660.000</b>	<b>973.193.706.603</b>	<b>66.569.409.332</b>	<b>506.200.696.209</b>	<b>(41.619.497.923)</b>	<b>(58.246.193.143)</b>	<b>2.317.644.781.078</b>	<b>44.426.104.852</b>	<b>21.126.169.128</b>	<b>1.451.178.792</b>	<b>2.384.648.233.849</b>	<b>Balance as of September 30, 2016</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30  
September 2016 (Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**

For 9 (Nine) months ended September 30, 2016  
(Audited) and 2015 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan / Notes</b>	<b>30 September/ September 2016</b>	<b>30 September/ September 2015</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2.105.777.175.884	1.726.945.707.289	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(1.879.103.458.181)	(1.315.593.364.132)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(166.795.263.227)	(140.079.379.734)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(160.876.184.348)	(141.206.510.141)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		18.577.661.405	40.828.028.377	Interest Received
Pembayaran Bunga		(40.610.663.554)	(44.860.979.780)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(128.930.909.250)	(90.027.096.136)	Payment of Others Operating
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(251.961.641.271)</b>	<b>36.006.405.743</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap		(246.557.515.093)	(292.609.515.783)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada anak perusahaan		-	(29.124.945.000)	Investments in subsidiaries
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>(246.557.515.093)</b>	<b>(321.734.460.783)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pinjaman Bank	12	687.106.190.459	584.699.393.893	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	12	(513.736.865.305)	(592.027.733.123)	Payment of Bank Loans
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi		(323.982.500)	(60.143.212.758)	Payment of Loans from Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(1.096.854.774)	(1.018.993.554)	Payment Obligation Under Finance Lease
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan		(56.295.714)	(171.913.446)	Payment Interest Under Finance Lease
Setoran Modal Pihak Non Pengendali		1.200.000.000	-	Paid up Capital Stock Non Controlling
Penerimaan Tambahan Setoran Modal		-	424.136.500	Receipt from Paid in Capital
Penerimaan (Pelunasan) PTK	20	(60.000.000.000)	-	Payment of Appropriate Transaction Loan
Pembayaran Dividen	24			Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk		(32.735.292.800)	(61.810.089.600)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali		(19.462.519.343)	(36.748.718.631)	Non Controlling Interest
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>60.894.380.023</b>	<b>(166.797.130.719)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(437.624.776.341)</b>	<b>(452.525.185.759)</b>	<b>INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	3	<b>823.630.869.134</b>	<b>1.038.474.698.874</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	3	<b>386.006.092.793</b>	<b>585.949.513.115</b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which an integral part of the consolidated financial Statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GAMBARAN UMUM**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Wijaya Karya Beton, didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 ("Akta No. 44"), dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. Wijaya Karya Beton memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yaitu perubahan status perusahaan menjadi perusahaan publik (Tbk.) dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 44 Tanggal 17 Juli 2014, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar No. 03 Tanggal 1 April 2015 dan telah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03-0927892 Tanggal 28 April 2015.

Anggaran Dasar mengalami perubahan kembali dengan Perubahan Anggaran Dasar No. 3 Tanggal 3 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta dan Akta tersebut telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0069846 Tahun 2016 tanggal 8 Agustus 2016

**b. Kegiatan Usaha Perseroan**

Perubahan Anggaran Dasar No. 3 Tanggal 3 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0069846 Tahun 2016 tanggal 8 Agustus 2016, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Wika Beton Tbk adalah sebagai berikut :

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Wika Beton Tbk. dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :
  - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain :
    - 1) Tiang Transmisi dan distribusi kelistrikan dan tiang telepon
    - 2) Tiang pancang
    - 3) Bantalan jalan rel
    - 4) Produk beton untuk jembatan
    - 5) Produk beton untuk dinding penahan tanah
    - 6) Pipa
    - 7) Produk beton untuk bangunan gedung
    - 8) Produk beton untuk bangunan maritime
    - 9) Produk-produk beton lainnya
  - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan Postensioning.
  - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.
  - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut.

**1. GENERAL**

**a. The Company Establishment**

*PT Wijaya Karya Beton, was established in Jakarta with the deed of a limited liability company Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997 (" Act No. 44 "), made in the presence of Achmad Bajumi, SH., as successor of the Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. Wijaya Karya Beton operational activities started since March 11, 1997.*

*The certificate has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 Dated January 13, 1998 and published in the Gazette Supplement No. 2832 from Indonesia of Republic State News no. 43 Dated May 29, 1998.*

*Articles of Association have been amended several times that changes the status of the latter company became a public company (Tbk.) with the Statutes Amendment No. 44 Date July 17, 2014, made before Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta. Amendments to the Articles of Association No. 03 On April 1, 2015 and has been noted in the Legal Entity Administration System as Receipt of Notification of Association of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0927892 Date April 28, 2015.*

*Articles of Association amended return with amendments of No. 3 On August 3, 2016 made before Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, and the deed was accepted and recorded in the System Administration Ministry of Laws and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0069846 2016 dated August 8, 2016.*

**b. Company Activities**

*Amendments to the Articles of Association No. 3 On August 3, 2016 made before Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta. The deed was accepted and recorded in the System Administration Ministry of Laws and has obtained approval by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0069846 2016 dated August 8, 2016, the purpose and objectives and business activities Wika Beton Tbk are as follows:*

1. *Manufacturing concrete, construction services, and other related businesses.*
2. *To achieve these goals and purpose above, Wika Beton Tbk. can carry out business activities as follows :*
  - a. *The planning, produce, the sale of concrete products, among other things :*
    - 1) *Electric transmission and electrical distribution and telephone pole*
    - 2) *Piling*
    - 3) *Railroad pads*
    - 4) *Concrete products for bridge structure*
    - 5) *Concrete products for retaining wall*
    - 6) *Pipe*
    - 7) *Concrete products for building structure*
    - 8) *Concrete products for hydro structure*
    - 9) *Other Concrete Products*
  - b. *Performing business of planning services, implementation and construction supervising in civil, electrical, and Postensioning.*
  - c. *The planning, produce and sale of the products of the component parts of a building material.*
  - d. *Performing business import and export - related to the business activities.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016 (Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)**

3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Wika Beton Tbk dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
  - a. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Arsitektur, Mekanikal, Tata Lingkungan, Pemasangan Komponen Bangunan Berat/ *Heavy Lifting*, Jasa Pelaksanaan Konstruksi lainnya.
  - b. Memproduksi dan menjual beton siap pakai / *Ready Mix*.
  - c. Melakukan pengelolaan sumber material alam/ *quarry*.
  - d. Melakukan usaha perencanaan, pemasangan, dan manajemen produk beton
  - e. Melakukan pemanfaatan *fly ash* batu bara dan *coper slag* serta pengelolaan
  - f. Melakukan perencanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga (jetty)
  - g. Melakukan penambangan sumber material alam/ *quarry*
  - h. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, dan perdagangan produk/ sumber material alam/ *quarry*
  - i. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan Jasa Usaha Angkatan Darat dan Laut
  - j. Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton
  - k. Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan kimia semen
  - l. Melakukan usaha industri dan perdagangan baja pra tegang
  - m. Melakukan usaha industri dan perdagangan semen
  - n. Melakukan usaha investasi

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan produk - produk beton, antara lain :
  - a. Tiang pancang
  - b. Tiang listrik dan tiang telepon
  - c. Bantalan jalan rel
  - d. Komponen beton pracetak
  - e. Pipa
  - f. Produk - produk beton lainnya
2. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi pelaksanaan dan pemasangan :
  - a. Produk-produk beton sebagaimana tersebut dalam huruf (a)
  - b. Pondasi
  - c. Prategang atau prestressing
  - e. Pemasangan komponen bangunan berat
3. Memproduksi dan menjual beton siap pakai

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan anak Perseroan dari Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perseroan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan satu rata - rata Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik :

**Kantor Pusat**

Jl. Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411

**Kantor Wilayah Penjualan**

Wilayah Penjualan I  
Wilayah Penjualan II  
Wilayah Penjualan III  
Wilayah Penjualan IV  
Wilayah Penjualan V  
Wilayah Penjualan VI

Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239  
Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang  
Jl. Biru Laut X No. 20-21, Jakarta 13340  
Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234  
Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235  
Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar

**Pabrik Produk Beton**

Sumatera Utara  
Lampung  
Bogor  
Majalengka  
Boyolali  
Pasuruan  
Sulawesi Selatan  
Karawang  
Lampung Selatan

Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara  
Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung  
Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820  
Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454  
Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali  
Jl. Raya Kejawanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155  
Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241  
Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur  
Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596

**Head Office**

**Office Sales Region**

Sales Region I  
Sales Region II  
Sales Region III  
Sales Region IV  
Sales Region V  
Sales Region VI

**Concrete Products Factory**

North Sumatera  
Lampung  
Bogor  
Majalengka  
Boyolali  
Pasuruan  
South Sulawesi  
Karawang  
South Lampung

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Company Activities (Continued)**

3. In addition to the main business activity, Wika Beton Tbk be supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:
  - a. Do the business Services Planning, Implementation and Control of Construction in the business of Architectural, Mechanical, Environmental Planning, Installation of Building Components Weight / Heavy Lifting, Other Construction Implementation
  - b. Produce and sell ready mix concrete / Ready Mix.
  - c. Managing material resources of natural / quarry.
  - d. Performing business planning, installation, and management of concrete products
  - e. Performing utilization of coal fly ash and copper slag and waste management B3
  - f. Planning, management, sales, purchase, lease and trade business areas harbor and wharf (jetty)
  - g. Mining resources of natural material / quarry
  - h. Planning, production, sale, and trade of products / material resources of natural / quarry
  - i. Planning, implementation, management, sales, purchase, lease and trade business service and Sailors
  - j. Performing business in industry and commerce concrete production equipment
  - k. Performing business and trading chemical industry cement
  - l. Performing business prestressing steel industry and commerce
  - m. Performing business in the cement industry and commerce
  - n. Performing management of natural resources or quarry.

Business activities that are currently carried out are as follows :

1. The planning, conduct the production, the sale of concrete products, among other things :
  - a. Piling
  - b. Electric Pole and telephone pole
  - c. Railroad pads
  - d. Component of a concrete precast
  - e. Pipe
  - f. Other concrete products
2. Performing business consulting services, the services of the construction and installation of the implementation of :
  - a. Concrete products as referred such as the part(a)
  - b. Foundation
  - c. Prestressing
  - e. Installation of the building components of heavy lifting
3. Manufactures and sells a concrete ready mix

PT Wijaya Karya Beton Tbk. is a subsidiary of Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. Since 1997 company running its operations with divided into some areas of sales (WP), where each sales area supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of the head office and factory :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)**

**Pabrik Pengolahan Material Alam**

Crushing Plant Bogor  
Crushing Plant Lampung Selatan

Jl. Raya Parung Panjang Mekarjaya Cigudeg Bogor  
Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596

**Quarry Crushing Plant**  
Bogor Crushing Plant  
Lampung Selatan Crushing Plant

**c. Entitas Anak**

**PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)**

PT Wijaya Karya Komponen Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. Wijaya Karya Komponen Beton didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Wijaya Karya Beton Tbk. dengan Komponindo Betonjaya, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 51%. Wijaya Karya Komponen Beton didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 18 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. Wijaya Karya Komponen Beton berdomisili di Karawang, Jawa Barat. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Berdasarkan Anggaran Dasar Wijaya Karya Komponen Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Wijaya Karya Komponen Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	374.000	374.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	47.685	47.685.000.000	51,0%
- PT Komponindo Beton Jaya	45.815	45.815.000.000	49,0%
Jumlah / Total	93.500	93.500.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	280.500	280.500.000.000	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

Uraian	September / September 2016	Desember / December 2015	Description
Jumlah Aset	230.782.994.862	170.205.412.655	Total Assets
Jumlah Liabilitas	139.930.409.482	95.111.936.635	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	90.852.585.380	75.093.476.020	Total Equity

**PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)**

PT Wijaya Karya Krakatau Beton merupakan Joint Venture antara Perseroan dengan Krakatau Engineering dan Wijaya Karya Tbk. Wijaya Karya Krakatau Beton didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. Tahun 2014, tanggal 17 Januari 2014. Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat, yang telah diaktakan dengan akta no. 38 tanggal 26 Mei 2014 oleh Indrajati Tandjung, S.H., Notaris di Cilegon, terhitung mulai tanggal 28 April 2014. Wijaya Karya Krakatau Beton berdomisili di Cilegon, Banten. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tentang Peningkatan Modal Disetor No.MJ.01.01/WKKB-PS.023/15 senilai Rp 4 Miliar..Krakatau Engineering menyeter Peningkatan Modal pada tanggal 26 Januari 2016. sehingga Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	175.000	175.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	32.400	32.400.000.000	60,0%
- PT Krakatau Engineering	16.200	16.200.000.000	30,0%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.400	5.400.000.000	10,0%
Jumlah / Total	54.000	54.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	121.000	121.000.000.000	

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Company Activities (Continued)**

**Quarry Crushing Plant**

Jl. Raya Parung Panjang Mekarjaya Cigudeg Bogor  
Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596

**Bogor Crushing Plant**  
**Lampung Selatan Crushing Plant**

**c. Subsidiaries Company**

**PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)**

PT Wijaya Karya Komponen Beton is a subsidiary of the company. Wijaya Karya Komponen Beton was founded as a form of cooperation between Wijaya Karya Beton Tbk. and Komponindo Betonjaya, where the company hold 51% ownership share participation. Wijaya Karya Komponen Beton was established on Mei 10, 2012 based on Notarial Deed No.18 of Karin Christina Basoeki, S.H., in Jakarta. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No. AHU - 25815.AH.01.01.2012 dated Mei 14, 2012. Domicile Wijaya Karya Komponen Beton in Karawang, West Java. The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business field and trading of concrete.

According to Wijaya Karya Komponen Beton article of Association, the capital structure and shareholder Wijaya Karya Komponen Beton is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	374.000	374.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	47.685	47.685.000.000	51,0%
- PT Komponindo Beton Jaya	45.815	45.815.000.000	49,0%
Jumlah / Total	93.500	93.500.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	280.500	280.500.000.000	

**Financial Data Summary**

Uraian	September / September 2016	Desember / December 2015	Description
Jumlah Aset	230.782.994.862	170.205.412.655	Total Assets
Jumlah Liabilitas	139.930.409.482	95.111.936.635	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	90.852.585.380	75.093.476.020	Total Equity

**PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)**

PT Wijaya Karya Krakatau Beton is a Joint Venture between the Company and Krakatau Engineering and Wijaya Karya Tbk. Wijaya Karya Krakatau Beton was established on December 16, 2013 in accordance with the Notarial Deed No. 16 of Indrajati Tanjung, S.H., in Cilegon and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01.2014, dated January 17, 2014. There were changes in the composition of the management company In accordance with Statement of Shareholders' Meeting outside, which has been notarized by deed no. 38 dated May 26, 2014 by Indrajati Tanjung, S.H., Notary in Cilegon, starting on April 28, 2014. Wijaya Karya Krakatau Beton domiciled in Cilegon, Banten. The purpose and objective of the Company is established are engaged in precast concrete industry and trade.

According to Circular Resolution about Paid Up Capital No.MJ.01.01 / WKKB - PS.023 /15 amount 4 Billion..Krakatau Engineering deposit Capital Increase dated January 26, 2016. the capital structure and shareholder Wijaya Karya Krakatau Beton is as follows :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)**

**Ikhtisar Data Keuangan**

Uraian	September /	Desember /	Description
	September 2016	December 2015	
Jumlah Aset	59.827.713.650	55.052.598.058	Total Assets
Jumlah Liabilitas	7.038.339.499	3.398.152.277	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	52.789.374.151	51.654.445.781	Total Equity

**PT. Citra Lautan Teduh**

Pada tanggal 12 September 2014, Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi 90% saham Citra Lautan Teduh yang Berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Wijaya Karya Beton Tbk. memperbesar akuisisi atas Citra Lautan Teduh menjadi 99,5 % saham. Citra Lautan Teduh bergerak dalam sektor industri dan perdagangan Beton Pracetak dengan kapasitas produksi sebesar 130.000 Ton per tahun.

PT Citra Lautan Teduh untuk selanjutnya disebut dengan CLT, didirikan di Batam dengan akta Perseroan Terbatas Citra Lautan Teduh berdasarkan akta notaris No 98 tanggal 23 Agustus 1990 dan diubah dengan akta No 19 tanggal 12 Juli 1994 dan kemudian diubah kembali dengan akta notaris No 24 tanggal 29 Oktober 1994 dibuat dihadapan Nurhayati Suryasumirat, SH, Notaris di Batam. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 tanggal 11 Mei 1995 dan telah diumumkan dalam surat tambahan No. 8618 dari Berita Negara R.I. No. 83 tanggal 17 Oktober 1995.. Citra Lautan Teduh memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 21 Tanggal 17 Maret 2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0017289 tanggal 18 Maret 2015.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	3.738.692.000	373.869.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929.999.635	92.999.963.500	99,5%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	4.673.365	467.336.500	0,5%
Jumlah / Total	934.673.000	93.467.300.000	100%

**Ikhtisar Data Keuangan**

Uraian	September /	Desember /	Description
	September 2016	December 2015	
Jumlah Aset	341.937.662.157	325.321.286.310	Total Assets
Jumlah Liabilitas	51.701.903.795	37.139.192.540	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	290.235.758.362	288.182.093.770	Total Equity

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

**Dewan Komisaris**

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 3 tanggal 20 Juli 2016, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0069747 tanggal 3 Agustus 2016, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Gandira Gutawa Sumapraja  
Agustinus Boediono  
Tumik Kristianingsih  
Muhammad Chusnufam  
Asfiah Mahdiani  
Priyo Suprobo

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries Company (Continued)**

**PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)**

**Financial Data Summary**

**PT. Citra Lautan Teduh**

At September 12, 2014, Wijaya Karya Beton acquired 90% share of Citra Lautan Teduh which is domiciled in Batu Besar. Then on December 5, 2014, Wijaya Karya Beton enlarge acquisition of Citra Lautan Teduh to 99.5 % share. Citra Lautan Teduh Engaged in Industry and trading concrete with production capacity 130.000 Ton per year.

PT Citra Lautan Teduh furthermore stated as CLT was established in Batam. With company deed No. 98 Dated August 23, 1990 and amendment with company deed No. 19 Dated July 12, 1994 and then re-amendment with notarial deed No. 24 Dated October 29, 1994, made in the presence Nurhayati Suryasumirat, SH, Notary in Batam. The Deed has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995 and published in the Gazette Supplement No. 8618 from Indonesia of Republic State News no. 83 Dated October 17, 1995. Citra Lautan Teduh have been operated since 1992.

Articles of Association have been amended several times and the Latter amendment is No. 21 Dated March 17, 2015, made in the presence Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0017289 dated March 18, 2015.

The capital structure and shareholder Citra Lautan Teduh is as follows :

**d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

**Board of Commissioner**

As stated in Deed Extraordinary Shareholder's Meeting of Wijaya Karya Beton Tbk. No. 3 dated July 20, 2016, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0069747 dated August 3, 2016 based on the Deed of the Board of Commissioners in 2016 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

**Dewan Komisaris**

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 tanggal 01 April 2015, yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn., Notaris di Kota Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-092708 tanggal 28 April 2015, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

**Dewan Direksi**

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 3 tanggal 20 Juli 2016, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0069747 tanggal 3 Agustus 2016, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Direksi tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama  
Direktur Pemasaran  
Direktur Keuangan dan Human Capital  
Direktur Operasi I  
Direktur Operasi II  
Direktur Independen

Sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Wijaya Karya Beton Tbk. No 35 tanggal 19 April 2016, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, SH., Notaris di kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0041433 tanggal 19 April 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah no AHU-0048965.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 19 April 2016 ("Akta No 35/2016"), susunan anggota Direksi pada Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama  
Direktur Pemasaran  
Direktur Keuangan dan Human Capital  
Direktur Operasi I  
Direktur Operasi II  
Direktur Independen

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.MJ.01.01/WB-0A.20B/2015 Tanggal 27 Januari 2015, susunan Komite Audit tanggal 30 September 2016, adalah sebagai berikut :

Ketua  
Anggota  
Anggota

**Sekretaris Perseroan**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No SK.02.01/WB-0A.091/2012 tanggal 11 Juni 2012, Sekretaris Perseroan tanggal 30 September 2016 adalah Puji Haryadi, SH.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Manajer Biro.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)**

**Board of Commissioner**

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 dated April 01, 2015, made before Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03.092708 dated April 28, 2016 based on the Deed of the Board of Commissioners in 2015 are as follows:

Budi Harto	President Commissioner
Agustinus Boediono	Commissioner
Tumik Kristianingsih	Commissioner
Nariman Prasetyo	Commissioner
Asfiah Mahdiani	Independent Commissioner
Priyo Suprobo	Independent Commissioner

**Board of Direction**

As stated in Deed Extraordinary Shareholder's Meeting of Wijaya Karya Beton Tbk. No. 3 dated July 20, 2016, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0069747 dated August 3, 2016 based on the Deed of the Board of Directors in 2016 are as follows:

Wilfred Imanuel A. Singkali	President Director
Hadian Pramudita	Marketing Director
Entus Asnawi Mukhson	Finance and Human Capital Director
Fery Hendriyanto	Operational Director I
Hari Respati	Operational Director II
Sidiq Purnomo	Independent Director

As set Deed Shareholders Meeting Outside Tbk Wijaya Karya Beton. No. 35 dated 19 April 2016, which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta and has been accepted and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0041433 dated 19 April 2016 and has been registered in the Company Register under no AHU-0048965.AH.01.11. 2016 dated 19 April 2016 ("Act No. 35/2016"), the composition of the Board of Directors in 2016 are as follows:

Wilfred Imanuel A. Singkali	President Director
Hadian Pramudita	Marketing Director
Entus Asnawi Mukhson	Finance and Human Capital Director
Fery Hendriyanto	Operational Director I
Hari Respati	Operational Director II
Muhammad Zulkarnain	Independent Director

**Audit Committee**

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.MJ.01.01/WB-0A.20B/2015 dated January 27, 2015, the composition of the Audit Committee on September 30, 2016, are as follows :

Asfiah Mahdiani	Chairman
Rosmala	Member
Soemartojo	Member

**Corporate Secretary**

Based on the decree of the Board of Directors No SK.02.01/WB-0A.091/2012 dated June 11, 2012, the Secretary of the Company on September 30, 2016 is Puji Haryadi, SH.

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors and Bureau Manager.

Commissioners and Directors Remuneration for September 30, 2016 and 2015 are as follows :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

	September/ September 2016
<b>Komisaris</b>	
Imbalan Jangka Pendek	2.198.340.000
Imbalan Pasca Kerja	419.175.000
Jumlah	<u>2.617.515.000</u>
<b>Direksi</b>	
Imbalan Jangka Pendek	6.545.000.000
Imbalan Pasca Kerja	1.138.500.000
Jumlah	<u>7.683.500.000</u>

Jumlah Pegawai Perseroan pada tanggal 30 September 2016 sebanyak 1.234 orang dan tahun 31 Desember 2015 sebanyak 1.190 orang.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain."
- PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar".
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan :

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan". PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Perseroan adalah:
    - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
    - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.
- Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembandingan tertentu telah disajikan kembali.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)**

	September/ September 2015	
	1.946.430.000	<b>Commissioner</b>
	405.506.250	Short term Compensation
	<u>2.351.936.250</u>	Post employment benefit
		Total
	5.890.500.000	<b>Directors</b>
	1.101.375.000	Short term benefit
	<u>6.991.875.000</u>	Post employment benefit
		Total

The employees of company has a total 1,234 person for the September 30, 2016 and December 31, 2015 1,190 persons

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**a. Compliance Statements**

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator.

New standards, revised and interpretations issued and will become effective for the financial year beginning January 1, 2015 are as follows

- PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (Revised 2013), "Separate of Financial Statements"
- PSAK 15 (Revised 2013), "Investment in Associates"
- PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits."
- PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax."
- PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets."
- PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments : Presentation"
- PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments : Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments : Disclosure"
- PSAK 65 " Consolidated financial Statement."
- PSAK 66, " Joint Arrangements".
- PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities.
- PSAK 68, " Fair Value Measurement".
- ISAK 26 (Revised 2014), "Revaluation of Embedded Derivatives"

Company has implemented the impact arising from the issuance of this financial accounting standards.

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standar to the Company:
    - Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"
    - Requirements for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss and (b) items that will be reclassified to profit or loss.
- This standard is applied retrospectively and therefore certain comparative information has been restated.



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)**

- **PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"**  
PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.
- **PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura"**  
PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.  
Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.  
Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- **PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"**  
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.  
Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan antara lain sebagai berikut:
  - a. Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
  - b. Semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.
  - c. Beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 19.

- **PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"**  
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- **PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"**  
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.  
Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continue)**

**a. Compliance Statements (Continue)**

- **PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"**  
PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" has been revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.
- **PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"**  
PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" has been revised and re-titled into PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures". This standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.  
*It defines "significant influence", provides guidance on how the equity method of accounting is to be applied and prescribes how investments in associates and joint ventures should be tested for impairment.*  
*The adoption of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.*
- **PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"**  
This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.  
*Changes in regulations that have an impact on Among the Company's consolidated financial statements as follows:*
  - a. *The recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income.*
  - b. *All past service cost is recognized as an expense at the earlier date when the amendment/curtailment program occurs or when the entity recognizes related restructuring costs or severance. So the cost has not been vested past service can no longer be deferred and recognized over the vesting period.*
  - c. *Interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate net defined benefit liabilities (assets) at the beginning of each annual reporting period.*

*This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 19.*

- **PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"**  
This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

*The application of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.*

- **PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"**  
Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.

*The application of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)**

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian". Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas investee, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"  
Standar ini (yang menggantikan PSAK No.12 (revisi 2009) dan ISAK No. 12) memperkenalkan terminologi "pengaturan bersama". Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama.

Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

Dampak PSAK No. 66 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak material.

- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"  
PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Perseroan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan, risiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Compliance Statements (Continued)**

- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

The application of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.

- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements". This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

PSAK 65 introduces a model of a single consolidated that uses control as the basis for consolidating all kinds of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / right above the yield variables from its involvement with the investee and its ability to use its power over the investee to affect the amount yield.

The new standard also includes guidance on substantive and protective rights and on agent-principal relationships

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"  
This standard (that replaces PSAK No 12 (revised 2009) and ISAK No. 12) introduces terminology "joint arrangement". This standard requires a party to a joint arrangement to determine the type of joint arrangement in which it is involved by assessing its rights and obligations, and then account for those rights and obligations in accordance with that type of joint arrangement.

Joint arrangements are either joint operations or joint ventures.: This standard also remove selection of proportionate consolidation method.

The effect of PSAK No. 66 on the Company's consolidated financial statements is immaterial.

- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"  
PSAK No. 67 combines, enhances, and replaces the disclosure requirements for subsidiaries, joint arrangements, associates, and unconsolidated structured entities. This standard requires the Company to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on Company's consolidated financial statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**c. Prinsip - prinsip Konsolidasi**

• PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan Entitas anak kehilangan pengendalian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Entitas Anak di dalam Perseroan Induk telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dan Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyertaan pada Entitas Anak seperti dijelaskan pada catatan 1c.

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi dalam tahun yang berjalan. Kurs tengah yang digunakan pada tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut :

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. The principles of Consolidation**

• PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements.

**b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for the consolidated cash flow statement.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on from of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

Consolidated financial statement include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company and its subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity.

Subsidiaries in full control consolidated of the date be transferred which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are unconsolidated since the date on which that control ceases.

The influence of all transaction and balance made among the Subsidiaries within the Parent Company have been eliminated in the presentation of consolidated financial statements.

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

Non-controlling interest represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company Subsidiaries, unless otherwise stated.

Participation in Subsidiary shall be notified in notes 1c.

The business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

**d. Transactions and Balances in Foreign Currency**

Corporate bookkeeping is done in units of Rupiah. Those transactions during the current year in foreign currency are recorded with the exchange rate in effect at the time of the transaction. On the date of the financial statements, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated in Rupiah currency using the exchange rate of the Central Bank of Indonesia. Exchange rate gains and losses incurred charged in income statement in the year of its run. The central exchange rate used on the date of the financial statements is as follows :

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Jenis Mata Uang	September/
	September 2016
USD	12.998
Euro	14.579
SGD	9.521

**e. Pihak-pihak Berelasi**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7, "Pengungkapan atas Pihak-pihak Berelasi diartikan sebagai berikut :

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
  - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
  - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
  - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**g. Piutang Usaha**

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk / jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan impairment atas piutang yang terindikasi terjadi penundaan pencairan dari waktu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (impairment) diatur dengan ketentuan tersendiri.

**h. Instrumen Keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Transactions and Balances in Foreign Currency (Continued)**

Jenis Mata Uang	Desember/	Type of Currency
	December 2015	
USD	13.795	United States of America Dollar
Euro	15.070	Euro
SGD	9.751	Singapore Dollar

**e. Related Parties**

The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 "regarding Related Party Disclosures". Related parties are defined as follows:

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
  - Has control or joint control over the reporting entity
  - Has a significant influence upon the reporting entity or
  - Is a member of th key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies :
  - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - Both entities are joint ventures of the same third party.
  - One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity.
  - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statements.

**f. Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalents include cash, short-term investments and bank are due within three months or less. Cash and cash equivalents that have determined its use or cannot be used freely are not included in cash and cash equivalents.

**g. Accounts Receivable**

Accounts receivable billing company business is to the customer and arising from the sale of products/services which is the main activity of the company.

Accounts receivables are presented net amount after deducting the impairment on receivables that indicated a delay disbursement of the time set.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

**h. Financial Instrument**

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure"

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**Pengakuan Awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

**Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

**Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Financial Instrument (Continued)**

PSAK 50 (Revised 2014), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (revised 2014) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

**Initial Recognition**

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.

**Measurement after initial recognition**

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows :

**Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss**

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

**Loans and Receivables**

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)**

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang Berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara terseleksi dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

**Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

**Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan Awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi Liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**Loans and Receivables (Continued)**

*Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.*

*Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.*

*Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.*

**Investments Held to Maturity.**

*Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (net carrying amount) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.*

*The Company and its Subsidiaries do not have any investments held to maturity.*

**Financial Assets Available for Sale**

*Available For Sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.*

*After initial measurement, Available For Sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.*

**Financial Liabilities**

**Initial Recognition**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.*

*Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.*

**Measurement After Initial Recognition**

*Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows :*

*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pinjaman dan Utang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan Liabilitasnya secara simultan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset Piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

**Penyesuaian Risiko Kredit**

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi Liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Financial Instrument (Continued)**

**Loans and Debts**

After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.

**Financial Instruments off set**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

**Fair Value of Financial Instrument**

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.

The company established a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.

**Adjusting Credit Risk**

The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.

**Cost is amortized from Financial Instruments**

Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.

**Impairment from Financial Assets.**

At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

**Financial assets are recorded at amortized cost**

For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**Penghentian pengakuan aset dan Liabilitas keuangan.**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan & Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yg diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass - through*.

Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat Liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu Liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu Liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan Liabilitas awal dan pengakuan Liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing Liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**Financial assets are recorded at amortized cost (Continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows .

The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.

If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

**Finance Assets Available For Sales**

In the case of equity investments classified as Finance Assets Available For Sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as Finance Assets Available For Sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.

**Derecognition of financial assets and liabilities.**

**Finance Assets**

Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass - through"; and either.

The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.

**Financial Liabilities**

Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations , and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.  
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Investasi Jangka Pendek  
Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar
3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar  
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut
4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.  
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
5. Utang Derivatif  
Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

**i. Persediaan**

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

**j. Uang Muka Diterima**

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**Fair Values of Financial Instruments (Continued)**

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.  
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.
2. Short-term Investment  
The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.
3. Trade payables, other payables and accrued liabilities  
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.
4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.  
All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
5. Derivative payable  
Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

**i. Inventory**

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (*job ordered*). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired are previously listed in the inventory of raw materials, corrected and accounted for as expenses.

**j. Advances Received**

Advances received an advance payment received from the customer in accordance with the contract will be compensated in proportion to the bill.

**k. Prepaid Expense**

Prepaid expenses are costs that have been paid but the new assignment will be done in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the lease prepayments are amortized over the useful life of each charge with a straight-line method.

**l. Property Investment**

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 20 years.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**I. Properti Investasi (Lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**m. Aset Tetap**

**1. Kepemilikan Langsung**

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

**1. Kepemilikan Langsung**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Saat ini Perseroan memilih menggunakan metode harga perolehan. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.063/2016 tanggal 6 Januari 2016 adalah sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Benefits Period	Types of Fixed Assets
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 Tahun / Year	Buildings and Infrastructure
Perlengkapan kantor	4 Tahun / Year	Office Equipment
Kendaraan bermotor	5 Tahun / Year	Vehicles
Peralatan produksi	7 - 15 Tahun / Year	Production Equipment

Tanah Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, di susutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**I. Property Investment (Continued)**

*Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.*

**m. Fixed Assets**

**1. Direct Acquisition**

*The whole group of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognized as part of the land acquisition costs.*

**1. Direct Acquisition**

*Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliable. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.*

*Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.*

*This time the company chose to use the method of acquisition cost. Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (straight line method) according to the economic life of each asset.*

*Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according to the Decree of the Board of Directors of. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.063/2016 dated January 6, 2016 are as follows:*

*Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs*

*Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp. 1000, - (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.*

*Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, where the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.*

*The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**m. Aset Tetap (Lanjutan)**

**2. Sewa**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada masa sewa.
- Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi akan dilikuidasi.
- Masa sewa adalah untuk umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan :

- Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.
- Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

**Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa**

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki Risikodan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan**

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

**Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewa**

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Fixed Assets (Continued)**

**2. Lease**

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows :

- Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease
- Lease shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.
- Lease period shall be intended to economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.
- At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and
- Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases :

- If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
- Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
- Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

**Finance Leases - the Company is the lessee**

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

**Finance Leases - the Company is the lessor**

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment.

**Operating Leases - the Company is the lessee**

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**m. Aset Tetap (Lanjutan)**

**Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan**

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**n. Aset Tetap Dalam Pembangunan**

Aset tetap yang belum dapat digunakan dalam kegiatan usaha karena sedang dalam proses penyelesaian, dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aset tetap.

**o. Imbalan Kerja/ Imbalan Paska Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan Pensiun**

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan tunjangan hari tua untuk semua pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pembebanan kepada pegawai ditetapkan sebesar 5% dari pendapatan tetap, sedangkan beban Perseroan sebesar 10% dari pendapatan tetap pegawai.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Efektif tanggal 1 Januari 2015 Perseroan menerapkan PSAK no 24 (revisi 2013) "Imbalan Paska Kerja secara retrospektif. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada bagian ekuitas, biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Karena revisi atas PSAK ini diterapkan secara retrospektif maka disajikan kembali dengan periode komparatif tahun-tahun sebelumnya, lihat catatan 37

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

**q. Biaya Pinjaman**

Biaya bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Biaya bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain.

**r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Fixed Assets (Continued)**

**Operating Leases - the Company is the lessor**

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

**n. Construction in Progress**

Fixed assets that can not be used in operations due to being in the settlement process, are carried at cost and not depreciated, are presented in groups of fixed assets.

**o. Employee Benefits**

**Short - term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**Pension benefits**

The Company held a defined benefit pension plan and retirement benefits for all permanent employees who are managed by the Pension Fund Wijaya Karya. Current service cost is recognized as an expense for the period.

Loading to employees is set at 5% of fixed income, while the company's expenses by 10% of fixed-income employees.

The Company required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Post-employment Benefits", retrospectively. The actuarial gains or losses incurred are recognized to Other Comprehensive Income and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

As the revised PSAK has been retrospectively applied, that as restated look note 37

**p. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (*accrual method*).

**q. Interest Expenses**

The cost of interest on loans used to build / make up the construction of fixed assets, are expensed as a cost element. Interest costs for financing the field of industrial and commercial businesses are charged as other expenses.

**r. Income Tax**

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or

loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perseroan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perseroan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perseroan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perseroan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perseroan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perseroan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**s. Laba Per Saham**

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**t. Informasi segmen**

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**r. Income Tax (Continued)**

*Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the*

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) The Company has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:
  - i. The same taxable entity; or*
  - ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to**

*Company offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:*

- a) Have a right that can be enforced by law to offset the recognized amounts; and*
- b) Intends to finish with a net basis, or realize the asset and resolve liability simultaneously.*

**s. Earnings Per Share**

*Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**t. Segment Information**

*Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.*

*Geographical Segment information is prepared based to show the assets and results of operations of each geographical group.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**u. Saham Diperoleh Kembali**

Ketika Perseroan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari :

	<b>September/ September 2016</b>
Kas	276.617.383
Bank	161.269.475.410
Deposito	224.460.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>386.006.092.793</b>

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

<b>Bank</b>	<b>September/ September 2016</b>	<b>Desember/ December 2015</b>
<b>Pihak Berelasi</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	118.055.436.069	75.649.431.677
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.471.032.606	3.532.452.649
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.070.195.644	5.680.083.985
PT Bank Syariah Mandiri	702.402.892	-
PT Bank Sumselbabel	289.001.172	13.416.916
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	90.912.443	985.000
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46.334.981	46.334.981
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk	15.874.411	14.117.647
PT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk	-	1.604.868
<b>Pihak Berelasi</b>		
<b>US Dollar</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.928.171.507	10.792.329.949
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	651.109.464	690.612.601
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.661.739	11.625.874
<b>SGD Dollar</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.364.877	103.660.025
<b>Subjumlah</b>	<b>158.431.497.805</b>	<b>96.536.656.172</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank DBS Indonesia	1.007.846.496	2.078.555.837
PT Bank BCA Tbk	762.093.229	570.041.185
PT Bank CIMB Niaga Tbk	634.007.439	638.949.965
PT Bank Mega Tbk	434.030.441	3.141.347.756
<b>Subjumlah</b>	<b>2.837.977.605</b>	<b>6.428.894.743</b>
<b>Jumlah</b>	<b>161.269.475.410</b>	<b>102.965.550.915</b>
<b>Deposito</b>		
<b>Pihak Berelasi</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.510.000.000	433.910.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.000.000.000	139.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	34.500.000.000
<b>Subjumlah</b>	<b>192.510.000.000</b>	<b>607.410.000.000</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	13.450.000.000	11.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	7.500.000.000	35.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	6.000.000.000	43.000.000.000
PT Bank UOB Buana	5.000.000.000	24.000.000.000
<b>Subjumlah</b>	<b>31.950.000.000</b>	<b>113.000.000.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>224.460.000.000</b>	<b>720.410.000.000</b>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**u. Treasury Stock**

Where the company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENT**

This account consists of :

	<b>Desember/ December 2015</b>	
	255.315.900	Cash
	102.965.550.915	Bank
	720.410.000.000	Time Deposits
	<b>823.630.866.815</b>	<b>Total</b>

Details of bank balances and deposits related to the parties and third parties is as follows :

<b>Bank</b>	<b>Desember/ December 2015</b>	<b>Bank Related Parties</b>
		<b>Rupiah</b>
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Syariah Mandiri
		PT Bank Sumselbabel
		PT Bank Pembangunan Daerah Riau
		PT Bank Negara Indonesia Syari'ah
		PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk
		PT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk
		<b>Related Parties</b>
		<b>US Dollar</b>
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		<b>SGD Dollar</b>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		<b>Subtotal</b>
		<b>Third Parties</b>
		<b>Rupiah</b>
		PT Bank DBS Indonesia
		PT Bank BCA Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank Mega Tbk
		<b>Subtotal</b>
		<b>Total</b>
		<b>Time Deposits</b>
		<b>Related Parties</b>
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank BTN (Persero) Tbk
		<b>Subtotal</b>
		<b>Third Parties</b>
		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
		PT Bank Mega Tbk
		PT Bank DBS Indonesia
		PT Bank UOB Buana
		<b>Subtotal</b>
		<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka sampai dengan 3 bulan, dengan tingkat bunga masing - masing : 30 September 2016 Deposito On Call (DOC) sebesar 4,20% - 4,75%, Deposito berjangka 7,0% - 7,25%, 31 Desember 2015 Deposito On Call (DOC) sebesar 4,25% - 7,5%, Deposito berjangka 7,25% - 10,50%

Tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

**4. PIUTANG USAHA**

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

	<u>September/ September 2016</u>
Piutang Usaha	637.806.545.308
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(34.529.760.656)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>603.276.784.652</u></b>

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Pihak ketiga	181.012.845.055
Pihak berelasi	<u>456.793.700.253</u>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>637.806.545.308</u></b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Pihak ketiga	(12.188.806.434)
Pihak berelasi	<u>(22.340.954.222)</u>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>(34.529.760.656)</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>603.276.784.652</u></b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asing :

<b>Pihak ketiga</b>	
Rupiah	168.824.038.621
Dollar Amerika Serikat	<u>-</u>
<b>Subjumlah</b>	<b><u>168.824.038.621</u></b>
<b>Pihak berelasi</b>	
Rupiah	434.452.746.031
Dollar Amerika Serikat	<u>-</u>
<b>Subjumlah</b>	<b><u>434.452.746.031</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>603.276.784.652</u></b>

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

> 0 s.d 1 bulan	94.211.458.894
> 1 s.d 3 bulan	249.386.975.294
> 3 s.d 6 bulan	125.087.948.722
> 6 s.d 12 bulan	101.863.330.126
diasas 12 bulan	<u>67.256.832.272</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>637.806.545.308</u></b>
Akumulasi Penurunan Nilai	<u>(34.529.760.656)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>603.276.784.652</u></b>

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut

<b>Pihak Ketiga</b>	
PT SinoHydro Corp Ltd	22.041.101.952
PT Catur Eka	7.071.813.000
PT Tatamulia Nusantara	6.458.814.275
PT Indokarya Bangun Bersama	6.310.488.512
PT Nusa Prima	4.783.046.625
PT Sinar Menara Deli	4.608.545.127
PT Ghaitsa Zahira Shofa	4.123.850.000
Terminal Log. Makmur IND	<u>4.118.857.433</u>
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b><u>59.516.516.924</u></b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)**

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and deposits up to 3 months, with an interest rate of each - each: September 30, 2016 Deposit On Call (DOC) of 4,20% - 4,75%, Time deposits 7,0% - 7,25%, December 31, 2015 Deposit On Call (DOC) of 4.25% - 7,5%, Time deposits 7.25% - 10,50%

There are no cash and cash equivalents in subsidiaries as collateral.

**4. ACCOUNT RECEIVABLES**

Accounts Receivable details are as follows :

	<u>Desember/ December 2015</u>	
	604.885.659.433	Account Receivables
	<u>(34.777.096.577)</u>	Allowance for impairment
	<b><u>570.108.562.856</u></b>	<b>Total</b>

Accounts Receivable details are as follows :

Details of trade receivables related parties and third parties is as follows :

	222.480.124.671	Third Parties
	<u>382.405.534.762</u>	Related Parties
	<b><u>604.885.659.433</u></b>	<b>Sub Total</b>
		Allowance for impairment
	(12.369.256.551)	Third Parties
	<u>(22.407.840.026)</u>	Related Parties
	<b><u>(34.777.096.577)</u></b>	<b>Sub Total</b>
	<b><u>570.108.562.856</u></b>	<b>Total</b>

Details of account receivables based on foreign currency :

	210.110.868.120	Third Parties
	<u>-</u>	Rupiah
	<u>-</u>	American Dollar
	<b><u>210.110.868.120</u></b>	<b>Subtotal</b>
		Related Parties
	359.997.694.736	Rupiah
	<u>-</u>	American Dollar
	<b><u>359.997.694.736</u></b>	<b>Subtotal</b>
	<b><u>570.108.562.856</u></b>	<b>Total</b>

Analysis aging accounts receivable shall be calculated from the date the invoice is as follows :

	129.116.982.337	> 0 up to 1 month
	268.705.420.680	> 1 up to 3 month
	102.281.420.076	> 3 up to 6 month
	41.558.743.014	> 6 up to 12 month
	<u>63.223.093.326</u>	12 months above
	<b><u>604.885.659.433</u></b>	<b>Total</b>
	<u>(34.777.096.577)</u>	Allowance for impairment
	<b><u>570.108.562.856</u></b>	<b>Total Trade Receivables - Net</b>

Details of trade receivables third parties and related parties is as follows :

		Third Parties
	-	PT SinoHydro Corp Ltd
	-	PT Catur Eka
	-	PT Tatamulia Nusantara
	-	PT Indokarya Bangun Bersama
	11.248.903.800	PT Nusa Prima
	2.266.948.614	PT Sinar Menara Deli
	4.123.850.000	PT Ghaitsa Zahira Shofa
	<u>3.199.560.000</u>	Terminal Log. Makmur IND
	<b><u>20.839.262.414</u></b>	<b>Carried forward</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)**

	<b>September/ September 2016</b>	<b>Desember/ December 2015</b>	
<b>Saldo pindahan</b>	<b>59.516.516.924</b>	<b>20.839.262.414</b>	<b>Brought forward</b>
PT Trillion Glory	4.054.672.560	4.054.672.560	PT Trillion Glory
PT Cikarang Listrindo	3.667.153.500	-	PT Cikarang Listrindo
PT Sumatra Unggul	3.600.000.000	-	PT Sumatra Unggul
PT Posco E&C Indonesia	3.506.825.820	-	PT Posco E&C Indonesia
PT Fajar Parahyangan	3.429.037.000	3.120.170.000	PT Fajar Parahyangan
PT Griya Cipta Optima	3.425.819.290	-	PT Griya Cipta Optima
PT Surya Prima Abadi	2.819.570.454	3.024.645.454	PT Surya Prima Abadi
PT Bangun Mitra Abadi	2.560.233.000	2.640.233.000	PT Bangun Mitra Abadi
PT Wahana Cipta	2.525.975.960	5.981.748.000	PT Wahana Cipta
Kyeryong-Yala	2.390.819.100	2.376.133.688	Kyeryong-Yala
PT Mahardhika Agung Lestari	2.339.411.600	3.349.944.300	PT Mahardhika Agung Lestari
PT Pacifik Nusa Indah	2.332.098.400	-	PT Pacifik Nusa Indah
PT Miwon Indonesia	2.043.592.200	-	PT Miwon Indonesia
PT Astha Saka	2.026.200.000	-	PT Astha Saka
PT Bali Towerindo Sentra	1.980.322.000	3.196.500.000	PT Bali Towerindo Sentra
PT Dwi Ponggo Seto	1.940.370.000	-	PT Dwi Ponggo Seto
PT Agung Namaskara	1.847.414.000	2.806.593.600	PT Agung Namaskara
PT Sumber Batu	1.824.500.000	-	PT Sumber Batu
PT Basuki Rahmanta Putra	1.671.600.000	-	PT Basuki Rahmanta Putra
PT Aneka Jasa	1.659.940.400	1.657.032.000	PT Aneka Jasa
PT Paton Buana Semesta	1.656.040.000	1.025.254.400	PT Paton Buana Semesta
PT Wira Karsa Konstruksi	1.567.239.520	-	PT Wira Karsa Konstruksi
PT Tuju Wali Wali	1.546.952.825	1.546.952.825	PT Tuju Wali Wali
PT Tectonia	1.490.830.000	1.690.250.000	PT Tectonia
PT Nurcahya Jaya Mandiri	1.401.600.000	-	PT Nurcahya Jaya Mandiri
Ciputra Karya - Pancasakti Nugraha JO	1.328.100.000	-	Ciputra Karya - Pancasakti Nugraha JO
PT Tri Karya Utama Cendana	1.326.455.855	-	PT Tri Karya Utama Cendana
Gereja Kebangunan Kalam Allah	1.309.770.000	-	Gereja Kebangunan Kalam Allah
PT Tata Bumi Raya	1.307.274.000	-	PT Tata Bumi Raya
PT Assa Land	1.305.915.606	-	PT Assa Land
PT Daya Guna Mandiri	1.286.356.920	1.286.356.920	PT Daya Guna Mandiri
PT Tirai Megah Utama	1.225.978.525	-	PT Tirai Megah Utama
PT Harun Plaza	1.220.755.000	1.169.650.000	PT Harun Plaza
PT Swi Jetty Nusantara	1.157.578.400	-	PT Swi Jetty Nusantara
PT Satyamitra Surya Perkasa	1.129.238.000	-	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Surya Mandiri Perkasa	1.127.705.600	3.645.810.640	PT Surya Mandiri Perkasa
PT Batam Island Marina	1.106.582.400	1.143.216.000	PT Batam Island Marina
PT Brahmakerta	1.057.244.800	-	PT Brahmakerta
PT Maruta Bumiprima	1.052.966.860	1.030.384.600	PT Maruta Bumiprima
PT Mulia Solusi Perkasa	1.037.267.280	1.463.632.800	PT Mulia Solusi Perkasa
PT Multi Artha Pratama	682.338.800	2.210.495.000	PT Multi Artha Pratama
PT Pilaren	545.688.001	2.258.913.515	PT Pilaren
PT Anta Raksa	545.065.600	2.553.600.000	PT Anta Raksa
PT Karya Adi	505.431.000	1.055.436.000	PT Karya Adi
PT Duta Mas Indah	84.000.000	4.887.229.000	PT Duta Mas Indah
PT Kharisma Menara Abadi	71.009.400	2.628.632.640	PT Kharisma Menara Abadi
PT Nusa Raya Cipta	68.000.000	2.160.227.100	PT Nusa Raya Cipta
PT Mitra Pemuda	66.500.000	2.601.459.620	PT Mitra Pemuda
PT Agro Lestari Sentosa	19.245.600	2.708.890.200	PT Agro Lestari Sentosa
PT OKI P&P MILLS	-	14.879.668.800	PT OKI P&P MILLS
PT Kapuk Naga Indah	-	7.658.502.948	PT Kapuk Naga Indah
PT Cemerlang	-	6.116.824.000	PT Cemerlang
PT Praba Indopersada	-	4.339.657.000	PT Praba Indopersada
PT Bangun Makmur Utama	-	2.656.192.000	PT Bangun Makmur Utama
PT Warna Warni	-	2.109.340.790	PT Warna Warni
Sumbersari Ciamarga - NA JI Indonesia JO	-	2.040.016.000	Sumbersari Ciamarga - NA JI Indonesia JO
PT Sumatra Indah	-	2.001.216.000	PT Sumatra Indah
PT Neocelindo Inti Beton	-	1.836.429.300	PT Neocelindo Inti Beton
PT Ganda Karya Utama	-	1.587.520.000	PT Ganda Karya Utama
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>139.391.202.200</b>	<b>135.338.693.114</b>	<b>Carried forward</b>



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)**

	<u>September/ September 2016</u>	<u>Desember/ December 2015</u>	
<b>Saldo pindahan</b>	<b>139.391.202.200</b>	<b>135.338.693.114</b>	<b>Brought forward</b>
PT Sani Kusomo	-	1.543.576.600	PT Sani Kusomo
PT Wilmar Nabati	-	1.539.548.000	PT Wilmar Nabati
PT Swadaya Graha	-	1.500.000.001	PT Swadaya Graha
PT Badan Kerjasama Mutiara Bunda	-	1.377.126.805	PT Badan Kerjasama Mutiara Bunda
PT Sumaindotim	-	1.189.783.200	PT Sumaindotim
PT Intisumber Bajasakti	-	1.188.000.000	PT Intisumber Bajasakti
PT Bukaka Teknik Utama	-	1.161.796.000	PT Bukaka Teknik Utama
PT Bintang Leo Indonesia	-	1.125.114.545	PT Bintang Leo Indonesia
PT Tirta Restu Ayunda	-	1.104.585.000	PT Tirta Restu Ayunda
PT Semen Baturaja	-	1.039.500.000	PT Semen Baturaja
PT Super Beton Persada	-	1.022.364.020	PT Super Beton Persada
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	41.621.642.855	46.605.572.116	Other below Rp 1 Billion
<b>Subjumlah</b>	<b>181.012.845.055</b>	<b>195.735.659.401</b>	<b>Subtotal</b>
Akumulasi Penurunan Nilai	(12.188.806.434)	(12.369.256.551)	Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>168.824.038.621</b>	<b>183.366.402.850</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	84.959.720.701	77.971.410.076	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	57.981.539.400	25.450.630.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	38.857.384.747	35.852.558.964	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero)	35.262.256.366	44.767.157.445	PT Utama Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	34.615.031.467	12.581.423.672	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT WIKA Gedung	22.475.341.199	24.101.419.200	PT WIKA Gedung
WIKA - Waskita JO	20.814.312.198	40.874.652.650	WIKA - Waskita JO
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143	19.891.414.643	PT Istaka Karya (Persero)
TOKYU-WIKA JO	19.691.142.765	-	TOKYU-WIKA JO
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	14.210.298.966	3.732.763.277	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Utama Karya Infrastruktur	13.275.209.295	-	PT Utama Karya Infrastruktur
Pembangunan Perumahan-Modern KSO	13.169.530.703	7.856.238.900	Pembangunan Perumahan-Modern KSO
Wijaya Karya-Shimizu-Obayashi-Jaya Konstruksi JO	12.262.150.480	10.184.780.396	Wijaya Karya-Shimizu-Obayashi-Jaya Konstruksi JO
Hutama Karya-Sumitomo Mitsui CC JO	11.359.116.894	-	Hutama Karya-Sumitomo Mitsui CC JO
Hutama Karya-Nindya Karya, KSO	8.710.444.176	10.398.242.210	Hutama Karya-Nindya Karya, KSO
WIKA-PP KSO	6.314.736.098	-	WIKA-PP KSO
WIKA-Waskita-Nindya	5.735.840.400	-	WIKA-Waskita-Nindya
PT Brantas Abipraya (Persero)	5.000.355.200	3.457.110.600	PT Brantas Abipraya (Persero)
Hutama Karya-CHEC-CSCEC JO	4.814.214.337	3.382.000.995	Hutama Karya-CHEC-CSCEC JO
PT Nindya Karya (Persero)	4.447.753.000	6.258.437.560	PT Nindya Karya (Persero)
Kawahapejaya Indo JO	3.295.840.000	1.112.680.000	Kawahapejaya Indo JO
PT Krakatau Engineering	3.106.991.640	887.312.580	PT Krakatau Engineering
PT Waskita Precast Tbk	1.710.406.456	8.580.757.878	PT Waskita Precast Tbk
PT Amarta Karya (Persero)	1.565.106.400	2.594.156.000	PT Amarta Karya (Persero)
Pembangunan Perumahan & Waskita JO	173.200.000	1.384.311.420	Pembangunan Perumahan & Waskita JO
Balai Teknik Perkeretaapian	-	32.179.085.455	Balai Teknik Perkeretaapian
PT WIKA Industri dan Konstruksi	-	16.176.286.290	PT WIKA Industri dan Konstruksi
PT Rekayasa Industri	-	3.912.930.315	PT Rekayasa Industri
WIKA-WASKITA-SCG JO	-	3.469.440.000	WIKA-WASKITA-SCG JO
Hutama Karya-TWW- KMP KSO	-	3.004.563.200	Hutama Karya-TWW- KMP KSO
Hutama Karya-Bumi Karsa KSO	-	1.412.455.860	Hutama Karya-Bumi Karsa KSO
Adhi Karya-PP JO	-	1.210.344.884	Adhi Karya-PP JO
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	13.094.365.222	6.465.435.562	Other below Rp 1 Billion
<b>Subjumlah</b>	<b>456.793.700.253</b>	<b>409.150.000.032</b>	<b>Subtotal</b>
Akumulasi Penurunan Nilai	(22.340.954.222)	(22.407.840.026)	Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>434.452.746.031</b>	<b>386.742.160.006</b>	<b>Total</b>
Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.			Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 12 months.
Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :			The movement in allowance for impairment of receivables is as follows :
Saldo awal	34.777.096.577	34.428.238.855	Beginning balance
Penambahan penyisihan	447.991.570	1.156.045.776	Addition Allowance
Pengurangan penyisihan	(695.327.491)	(807.188.054)	Deduction Allowance
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>34.529.760.656</b>	<b>34.777.096.577</b>	<b>Balance at end of period</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual, piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif masing - masing sebesar Rp 77.275.364.380 dan Rp 83.700.010.505 pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment*, maka dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. Lihat catatan 12

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT Istaka Karya (Persero) atas proyek Gedung di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Jalan Tol Sedyatmo dan Jembatan Cut Meutia Bekasi sebesar Rp 19.891.414.643 dan telah dilakukan impair 100%.

Piutang usaha kepada PT Trillion Glory atas proyek Turap Bulungan Tanjung Selor sebesar Rp 4.054.672.560 dan telah dilakukan impair 100% atas proyek Turap Tunjungan Tanjung Selor. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan, Penipuan dan Pencucian Uang) tetap dilanjutkan dan sudah dilakukan BAP oleh Polda Metro Jaya. Perseroan, untuk saat ini memonitoring proses di Polda dengan lebih intensif. Selama tahun 2014 Perseroan menerima sebagian pembayaran dari piutang tersebut sebesar Rp 2.560.000.000

Piutang usaha kepada PT Daya Guna Mandiri atas proyek dermaga di Belawan sebesar Rp 1.286.356.920 dan telah dilakukan impair 100%. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan) tetap dilanjutkan dan sudah dilaporkan kepada Polda Jawa Timur. Untuk saat ini upaya hukum mencairkan tagihan masih terus berlanjut namun belum berhasil dan PT Daya Guna Mandiri saat ini sudah tidak melakukan aktivitas operasional Perusahaan lagi.

**5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA**

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :

	<b>September/ September 2016</b>
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	63.412.327.650
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	41.639.806.379
Wilayah penjualan III Jakarta	24.451.986.300
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	26.730.509.952
Wilayah penjualan V Jawa Timur	61.185.368.889
<b>Jumlah</b>	<b>217.419.999.170</b>

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

<b>Pihak Ketiga</b>	<b>September/ September 2016</b>
PT Sinohydro	11.049.912.000
PT Indokarya Bangun Bersama	11.020.929.360
PT Mulia Bosco Sejahtera	8.732.191.800
PT Nusa Prima Logistik	8.401.776.600
PT Hein Global Utama	5.682.883.000
PT Sinar Menara Deli	3.571.225.999
Dwi Tunggal Karya - KSO	3.202.750.000
PT Tatamulia Nusantara Indah	2.678.210.750
PT Surya Borneo Industri	2.238.685.400
Yayasan ST. Carolus	2.126.935.830
PT Citra Borneo Utama	1.976.144.000
PT Encona Inti Industri	1.881.220.000
PT Geubrika Rizki	1.457.004.000
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>64.019.868.739</b>

**4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)**

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Impairment of receivables is based on individual assesment, total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp 77.275.364.380 and Rp 83.700.010.505 on September 30, 2016 and December 31, 2015.

If there is a payment for receivables impairment has done, then done the restoration and recorded as other income.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. ,PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. See notes 12

The Company had account receivables to PT Istaka Karya (Persero) project in Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Toll Road Sedyatmo and Cut Meutia Bridge amounting Rp 19.891.414.643 and has impaired 100%.

Trade receivables to PT Trillion Glory for project Turap Bulungan Tanjung Selor amounting Rp 4.054.672.560 and has impaired 100% of receivables from Turap Bulungan Tanjung Selor Project. Until now the criminal process (Embezzlement, fraud and Money Laundering) and continued to BAP was done by Polda Metro Jaya. The Company, for the current monitoring process with more intensive by the police. During 2014 Company received a partial settlement of the accounts of Rp 2.560.000.000

Trade receivables from PT Daya Guna Mandiri upper dock project in Belawan amounted Rp 1.286.356.920 and has done impairment 100%. Until now the criminal process (Embezzlement) still continued and has been reported to the East Java Police Department. For now, efforts to dilute the bill law continues but has not been successful and PT Daya Guna Mandiri is now no longer operational activities.

**5. ACCRUED INCOME**

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Details of revenue to be received by the sales area as follows :

	<b>Desember/ December 2015</b>	
	66.218.622.531	Sales Region I North Sumatra
	-	Sales Region II South Sumatra
	86.684.928.969	Sales Region III Jakarta
	-	Sales Region IV Central Java
	42.024.862.098	Sales Region V East Java
	<b>194.928.413.598</b>	<b>Total</b>

Details of revenue to be received per customers :

	<b>Desember/ December 2015</b>	<b>Third Parties</b>
	-	PT Sinohydro
	-	PT Indokarya Bangun Bersama
	-	PT Mulia Bosco Sejahtera
	2.725.041.200	PT Nusa Prima Logistik
	-	PT Hein Global Utama
	8.179.771.126	PT Sinar Menara Deli
	-	Dwi Tunggal Karya - KSO
	-	PT Tatamulia Nusantara Indah
	-	PT Surya Borneo Industri
	-	Yayasan ST. Carolus
	-	PT Citra Borneo Utama
	-	PT Encona Inti Industri
	-	PT Geubrika Rizki
	<b>10.904.812.326</b>	<b>Carried forward</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)**

	<u>September/ September 2016</u>
<b>Saldo pindahan</b>	<b>64.019.868.739</b>
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.355.000.000
BUT Wuhuan Engineering CO, Ltd	529.816.439
PT Medisave Technologies	20.763.700
PT SLP Surya Ticon Internusa	-
PT Bintang Leo Indonesia	-
PT Tanjung Raya Intiwira	-
PT Swadaya Graha	-
PT Bajatra	-
PT Modern Surya Jaya	-
PT Tunas Fortuna	-
PT Waskita Jaya Purnama	-
PT Cemindo Gemilang	-
PT Moroutama Jembarperdana	-
PT Sidomukti Lestari	-
PT Usaha Multi Guna	-
Bhineka Yasa-Tunggal Jaya	-
PT Multi Indah Trikarya	-
PT Wasis Karya Nugraha	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	4.883.435.197
<b>Sub Jumlah</b>	<b>70.808.884.075</b>
<b>Pihak Berelasi</b>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	82.211.520.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	38.550.808.500
PT Hutama Karya (Persero)	6.900.675.810
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.055.014.500
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3.248.505.000
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	2.580.371.400
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.543.673.575
WIKA-Waskita KSO	1.431.067.000
PT Waskita Precast Tbk	1.120.790.000
Hutama - Bunga Raya JO	47.326.000
PT Nindya Karya (Persero)	-
PT WIKA Industri dan Konstruksi	-
PT Hutama Karya Infrastruktur	-
Kopkar Beton Makmur Wijaya	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	2.921.363.310
<b>Sub Jumlah</b>	<b>146.611.115.095</b>
<b>Jumlah</b>	<b>217.419.999.170</b>

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	<u>September/ September 2016</u>
Piutang Asuransi	6.858.282.293
Piutang lain-lain	
Piutang Bunga	1.930.962.766
Piutang IPK	4.706.032.785
Piutang Lain - lain	1.293.939.375
<b>Jumlah</b>	<b>14.789.217.219</b>

Piutang Asuransi merupakan piutang Perseroan kepada pihak ketiga terkait pembayaran pesangon pegawai pensiun. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Piutang Bunga merupakan piutang akibat pencatatan transaksi *accrual* pendapatan bunga atas penempatan deposito dan bunga pinjaman kepada pihak berelasi.

Piutang Imbalan Paska Kerja merupakan piutang atas transaksi pembayaran talangan pesangon pegawai yang akan diklaimkan kepada pihak ketiga.

**5. ACCRUED INCOME (Continued)**

	<u>Desember/ December 2015</u>	
	<b>10.904.812.326</b>	<b>Brought forward</b>
	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
	4.774.077.000	BUT Wuhuan Engineering CO, Ltd
	1.544.099.804	PT Medisave Technologies
	6.417.502.800	PT SLP Surya Ticon Internusa
	2.938.680.000	PT Bintang Leo Indonesia
	2.279.200.000	PT Tanjung Raya Intiwira
	2.000.047.065	PT Swadaya Graha
	1.733.600.000	PT Bajatra
	1.377.880.000	PT Modern Surya Jaya
	1.344.000.000	PT Tunas Fortuna
	1.333.256.000	PT Waskita Jaya Purnama
	1.324.465.200	PT Cemindo Gemilang
	1.257.120.000	PT Moroutama Jembarperdana
	1.172.352.000	PT Sidomukti Lestari
	1.136.520.000	PT Usaha Multi Guna
	1.099.000.000	Bhineka Yasa-Tunggal Jaya
	1.066.200.000	PT Multi Indah Trikarya
	1.031.620.000	PT Wasis Karya Nugraha
	10.104.415.553	Other below Rp 1 Billion
<b>Sub Total</b>	<b>54.838.847.748</b>	<b>Sub Total</b>
		<b>Related Parties</b>
	5.401.821.137	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	53.357.815.377	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	9.467.064.400	PT Hutama Karya (Persero)
	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	14.766.781.660	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	7.184.941.396	PT Adhi Karya (Persero),Tbk
	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
	10.583.721.000	WIKA-Waskita KSO
	4.956.003.512	PT Waskita Precast Tbk
	14.360.120.000	Hutama - Bunga Raya JO
	5.670.405.000	PT Nindya Karya (Persero)
	8.073.555.262	PT WIKA Industri dan Konstruksi
	2.913.360.000	PT Hutama Karya Infrastruktur
	1.485.674.681	Kopkar Beton Makmur Wijaya
	1.868.302.425	Other below Rp 1 Billion
<b>Sub Jumlah</b>	<b>140.089.565.850</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>194.928.413.598</b>	<b>Total</b>

**6. OTHER RECEIVABLES**

Details of other receivables is as follows :

	<u>Desember/ December 2015</u>	
	6.343.324.281	Receivables Insurance
		Other Receivable
	2.434.781.030	Interest Receivable
	2.848.669.177	Post-Employment Benefit Receivables
	676.666.516	Other Receivable
<b>Total</b>	<b>12.303.441.004</b>	<b>Total</b>

Receivable Insurance is a receivable company to a third party employee severance payments related to pensions. Management believes that all such receivables are collectible thus allowance for impairment losses was not provided.

Deposit Accounts Receivable is due to the recording of transactions interest income accrued on the deposits and interest on loans to related parties.

Post-Employment Benefits receivables are receivables on employee severance payment transactions bailout which will be claimed to third parties.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	<u>September/ September 2016</u>
Persediaan barang jadi di lapangan	170.649.104.724
Persediaan barang jadi di gudang	405.031.697.412
Persediaan bahan baku	153.246.486.811
Persediaan suku cadang	15.026.749.615
Persediaan bahan bakar dan pelumas	2.012.107.522
<b>Jumlah</b>	<b><u>745.966.146.084</u></b>

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>70.578.626.772</u>
Produk putar	100.070.477.952
Produk non putar	170.649.104.724
<b>Jumlah</b>	<b><u>170.649.104.724</u></b>

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>177.382.302.475</u>
Produk putar	227.649.394.937
Produk non putar	405.031.697.412
<b>Jumlah</b>	<b><u>405.031.697.412</u></b>

Persediaan bahan baku dan penolong merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat, pc wire, plat sambung dll.

Perseroan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan atau penghapusan atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perseroan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Pinjaman Transaksi Khusus pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. Lihat catatan 12 dan 20

**8. UANG MUKA**

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

	<u>September/ September 2016</u>
Pemasok	60.657.496.730
Subkontraktor	3.453.677.478
Persekot pekerjaan	5.134.981.716
<b>Jumlah</b>	<b><u>69.246.155.924</u></b>

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku yang akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor atas pekerjaan distribusi dan pemasangan produk dan akan diperhitungkan setiap progres pembayaran prestasi.

Uang muka persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan / proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan. Persekot tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

**7. INVENTORIES**

This account can be specified as follows :

	<u>Desember/ December 2015</u>	
	179.379.381.452	Finished goods in the field
	292.968.668.933	Finished goods in warehouse
	134.066.928.529	Raw materials
	14.146.731.405	Spare parts inventory
	1.918.287.349	Supplies of fuel oil and lubricant
	<b><u>622.479.997.668</u></b>	<b>Total</b>

Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :

	<u>81.195.639.812</u>	
	98.183.741.641	Spun Concrete
	179.379.381.452	Precast Concrete
	<b><u>179.379.381.452</u></b>	<b>Total</b>

Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :

	<u>173.297.892.871</u>	
	119.670.776.062	Spun Concrete
	292.968.668.933	Precast Concrete
	<b><u>292.968.668.933</u></b>	<b>Total</b>

Supplies of raw materials and auxiliary supplies employed in the production process, such as cement, sand, iron, wire, pc wire, connect plate etc.

Companies do not insure and no allowance or losses on inventories because by the nature of the product that is not easily damaged and not easily lost so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk and also PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ,PT Bank DBS Indonesia and Facility Credit Agreement to Bank Mandiri (Persero) Tbk. See notes 12 and 20

**8. ADVANCES PAID**

Details of advances paid are as follows :

	<u>Desember/ December 2015</u>	
	8.312.756.530	Suppliers
	831.305.230	Subcontractors
	2.236.263.609	Advance the work
	<b><u>11.380.325.369</u></b>	<b>Total</b>

Supplier Advances represents advances paid to suppliers for purchase of raw materials to be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

Subcontractors advances represents advances paid to subcontractors for work distribution and installation of the product and will be taken into account every progress payment performance.

Advances the work advances represent advances given to employees for work operations or projects implemented by the company. Advances must be accounted for as set forth in the Company's Operating Policies.

**9. PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods at the time of revenue recognition or Handover (BAST) has been signed

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)**

	September/ September 2016
Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :	
Biaya Pelaksanaan Proyek	101.036.362.953
Biaya Produksi	99.471.715.348
Sewa Dibayar Dimuka	5.132.147.067
Biaya Usaha	283.723.526
Biaya Proyek	62.171.133.859
<b>Jumlah</b>	<b>268.095.082.753</b>

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dapat dirinci sebagai berikut :

	September/ September 2016
Material	23.907.188.733
Upah	254.461.840
Subkontraktor	57.458.508.858
Fasilitas Distribusi	19.416.203.522
<b>Jumlah</b>	<b>101.036.362.953</b>

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan proyek yang pembayarannya dilakukan terlebih dahulu.

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang timbul dalam proses produksi namun perhitungan pembebanan biaya masih dalam proses.

**10. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

	September/ September 2016
Tanah	1.571.232.877
Bangunan	2.128.767.118
Akumulasi Penyusutan	(514.452.055)
<b>Jumlah</b>	<b>3.185.547.940</b>

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 4.307.000.000 berdasarkan penilaian dari KJPP Toha Okky Heru dan Rekan dengan No.153/ LP/ KJPP - TOH/ XXIV tanggal 13 Januari 2014.

Pembebanan biaya penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2016 sebesar Rp 79.828.767 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp 106.438.362 dialokasikan ke beban usaha.

**11. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

30 September / September 2016						
Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2015 / Beginning Balance December 31, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 30 September 2016 / Ending Balance September 30, 2016	Description
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Directly Owners</b>
Tanah	758.892.732.729	4.000.661	-	-	758.896.733.390	Land
Tambang	91.158.977.316	-	-	19.832.335.202	110.991.312.518	Mining
Prasarana	221.033.939.420	-	-	14.920.911.799	235.954.851.219	Infrastructures
Bangunan	178.853.714.764	180.000.000	-	2.481.824.647	181.515.539.411	Buildings
Perlengkapan	4.878.563.910	738.000.000	-	-	5.616.563.910	Office equipment
Peralatan	715.114.283.583	-	-	118.591.237.326	833.705.520.909	Plant equipment
Cetakan	255.571.851.667	24.073.605.000	-	17.896.699.613	297.542.156.280	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>2.225.504.063.389</b>	<b>24.995.605.661</b>	<b>-</b>	<b>173.723.008.587</b>	<b>2.424.222.677.637</b>	<b>Total</b>

**9. PREPAID EXPENSES (Continued)**

	Desember/ December 2015	
Details of prepaid expenses is as follows :		
Project Implementation Cost	86.248.939.883	Project Implementation Cost
Production Cost	36.942.728.469	Production Cost
Prepaid Rent	6.327.366.863	Prepaid Rent
Operating Cost	174.001.339	Operating Cost
Project Cost	172.803.636	Project Cost
<b>Total</b>	<b>129.865.840.190</b>	<b>Total</b>

Prepaid project implementation costs for the products distribution which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product. Detailed as follows :

	Desember/ December 2015	
Materials	5.833.328.749	Materials
Labour	1.197.969.965	Labour
Subcontractors	30.858.420.697	Subcontractors
Distribution Facilities	48.359.220.471	Distribution Facilities
<b>Total</b>	<b>86.248.939.883</b>	<b>Total</b>

Prepaid project costs represent costs incurred in connection with the Company's implementation of the projects for which payment is made in advance.

Prepaid operating costs represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Prepaid production costs represent costs incurred in the production process, but the calculation of charging is still in progress.

**10. PROPERTY INVESTMENT**

Investment property is an investment company which is in the form of buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the cost model.

	Desember/ December 2015	
Land	1.571.232.876	Land
Building	2.128.767.124	Building
Accumulated Depreciation	(434.623.293)	Accumulated Depreciation
<b>Total</b>	<b>3.265.376.707</b>	<b>Total</b>

The fair value of the investment property as of December 31, 2013 amounted to Rp 4.307.000.000, has been determined based on KJPP Toha Okky Heru and Rekan price opinion. With number 153/ LP/ KJPP - TOH/ XXIV dated January 13, 2014.

Amortization expense of investment properties for the years ended September 30, 2016 amounted to Rp 79.828.767 and December 31, 2015 amounted to Rp 106.438.362, which are allocation to operating expenses.

**11. FIXED ASSET**

Details of fixed assets is as follows :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSET (Continued)**

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2015 / Beginning Balance December 31, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 30 September 2016 / Ending Balance September 30, 2016	Description
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Assets Under Finance Lease</b>
Peralatan	3.996.765.340	-	-	(3.218.942.740)	777.822.600	Plant equipment
<b>Aset Tetap Dalam Pembangunan</b>						<b>Construction in Progress</b>
Tanah	-	26.732.560.000	-	-	26.732.560.000	Land
Tambang	71.395.588.288	-	-	(69.931.791.175)	1.463.797.113	Mining
Prasarana	7.838.502.340	1.551.605.257	-	(6.099.590.688)	3.290.516.909	Infrastructures
Bangunan	53.814.849.647	-	-	(2.481.824.647)	51.333.025.000	Buildings
Perlengkapan	-	-	-	-	-	Office equipment
Peralatan	56.186.759.700	39.356.402.089	-	(74.094.159.724)	21.449.002.065	Plant equipment
Cetakan	14.786.699.613	24.944.559.341	-	(17.896.699.613)	21.834.559.341	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>204.022.399.588</b>	<b>92.585.126.687</b>	<b>-</b>	<b>(170.504.065.847)</b>	<b>126.103.460.427</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Tambang	573.995.563	1.069.489.120	-	-	1.643.484.683	Mining
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Prasarana	57.837.814.171	14.866.178.008	-	-	72.703.992.179	Infrastructures
Bangunan	33.247.751.734	5.904.952.574	-	-	39.152.704.308	Buildings
Perlengkapan	2.938.138.950	499.839.920	-	-	3.437.978.870	Office equipment
Peralatan	242.259.888.166	60.486.388.737	-	-	302.746.276.903	Plant equipment
Cetakan	97.886.414.672	17.648.694.871	-	-	115.535.109.543	Mold
Aset Leasing	1.264.283.741	428.224.425	-	-	1.692.508.166	Leasing Assets
<b>Jumlah</b>	<b>435.434.291.434</b>	<b>100.903.767.654</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>535.268.569.968</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.997.514.941.320</b>				<b>2.014.191.906.014</b>	<b>Book Value</b>

**31 Desember / December 2015**

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2014 / Beginning Balance December 31, 2014	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2015 / Ending Balance December 31, 2015	Description
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Directly Owners</b>
Tanah	723.465.163.846	9.683.021.294	-	25.744.547.589	758.892.732.729	Land
Tambang	81.179.608.223	-	-	9.979.369.093	91.158.977.316	Mining
Prasarana	137.018.506.044	26.681.178.681	-	57.334.254.695	221.033.939.420	Infrastructures
Bangunan	113.723.037.712	14.423.581.906	-	50.707.095.146	178.853.714.764	Buildings
Perlengkapan	3.253.903.950	-	-	1.624.659.960	4.878.563.910	Office equipment
Peralatan	464.656.023.679	-	-	250.458.259.904	715.114.283.583	Plant equipment
Cetakan	188.113.145.522	40.008.354.108	-	27.450.352.037	255.571.851.667	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>1.711.409.388.976</b>	<b>90.796.135.989</b>	<b>-</b>	<b>423.298.538.424</b>	<b>2.225.504.063.389</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Assets Under Finance Lease</b>
Peralatan	3.996.765.340	-	-	-	3.996.765.340	Plant equipment
<b>Aset Tetap Dalam Pembangunan</b>						<b>Construction in Progress</b>
Tanah	6.447.307.136	25.728.744.127	-	(32.176.051.263)	-	Land
Tambang	-	77.810.527.919	-	(6.414.939.631)	71.395.588.288	Mining
Prasarana	60.349.901.405	4.822.855.630	-	(57.334.254.695)	7.838.502.340	Infrastructures
Bangunan	27.872.422.334	76.486.908.747	-	(50.544.481.434)	53.814.849.647	Buildings
Perlengkapan	331.894.767	1.292.765.193	-	(1.624.659.960)	-	Office equipment
Peralatan	206.138.381.173	99.291.102.931	-	(249.242.724.404)	56.186.759.700	Plant equipment
Cetakan	185.167.875	40.562.958.775	-	(25.961.427.037)	14.786.699.613	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>301.325.074.690</b>	<b>325.995.863.322</b>	<b>-</b>	<b>(423.298.538.424)</b>	<b>204.022.399.588</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Assets Under Finance Lease</b>
Tambang		573.995.563	-	-	573.995.563	Mining
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Prasarana	43.499.376.617	14.338.437.554	-	-	57.837.814.171	Infrastructures
Bangunan	28.064.890.746	5.182.860.988	-	-	33.247.751.734	Buildings
Perlengkapan	2.735.185.125	202.953.825	-	-	2.938.138.950	Office equipment
Peralatan	189.620.719.124	52.639.169.042	-	-	242.259.888.166	Plant equipment
Cetakan	80.912.367.858	16.974.046.814	-	-	97.886.414.672	Mold
Aset Leasing	693.317.825	570.965.916	-	-	1.264.283.741	Leasing Assets
<b>Jumlah</b>	<b>345.525.857.295</b>	<b>89.908.434.139</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>435.434.291.434</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.671.205.371.711</b>				<b>1.997.514.941.320</b>	<b>Book Value</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing - masing sebesar Rp 100.903.767.654 dan Rp 89.908.434.139 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing - masing sebesar Rp.101.685.440.349 dan Rp 129.987.930.980

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen, pada tanggal 31 Desember 2013, oleh KJPP Toha Okky Heru dan Rekan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV, perseroan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp.440.065.061.000 dibandingkan dengan nilai buku Perseroan pada tanggal tersebut.

Perseroan memiliki aset tambang galian C seluas 537.671 m2 untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain :

- a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 Nomor: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 Nopember 2013 Nomor : 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada PT. Wijaya Karya Beton Tbk.
- c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/WIUP/III.09/2014 tanggal 01 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/IUP.E/III.09/2014 tanggal 05 Juli 2014 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : B/254/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 M2 (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/08/IUP/III.09/2014 tanggal 07 Agustus 2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Aset dalam pembangunan tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing, maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Kantor Pusat, Bogor, Majalengka, Pasuruan, Lampung Selatan, Karawang, Cigudeg dan Mobile Plant Tembung. Berikut persentase aset dalam penyelesaian dengan progres sebesar, antara lain prasarana 64%, peralatan pabrik 73%, cetakan 19% yang diestimasi akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.101, 160 dan 99 seluas 41.744 m2 yang terletak di Mojosongo, Boyolali dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai perjanjian kredit No.CBG.CB2/SPPK.011/2016, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- perjanjian Fixed Loan senilai Rp 385.000.000.000,- serta Kredit NCL senilai Rp 395.000.000.000, ketiganya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2016 sampai tanggal 10 Mei 2017. Lihat catatan 12

Aset tanah dengan sertifikat HGB No. 118, 130, dan 120 seluas 50.186 m2 yang terletak di Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang dan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m2 yang terletak di Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung dijadikan jaminan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sesuai akta perjanjian kredit nomor 12, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp.125.000.000.000,- dan Kredit NCL senilai Rp.50.000.000.000. Lihat catatan 12.

**11. FIXED ASSET (Continued)**

Depreciation expenses September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively amounted Rp 100.903.767.654 and Rp 89.908.434.139 which are allocated to cost of good sold.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use total Rp.101.685.440.349 and Rp 129.987.930.980

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2013, by KJPP Toha Okky Heru and Rekan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp.440.065.061.000 in value compared to their book value at such date.

Company have a mining asset types Pit C with area 537.671 m2 to split stone are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment licensing for each of these assets include :

- a. Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number 188.45/0568/DESDM On Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number 188.45/0507/BLHD About Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 Numbers 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 About Recommendations Spatial
- b. Energy and Mineral Resources Decree of the Head of District Bogor dated November 27, 2013 Number 541.3/1657-PU/ESDM About Giving Territory Mining Permit. Bogor Regency Decree Number 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 About Giving Mining Permit (IUP) to exploration for PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- c. Bupati of South Lampung Decree No. 503 540/01 / WIUP / III.09 / 2014 dated July 1, 2014 on Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) Hectares with commodity stones.

Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / IUP.E / III.09 / 2014 dated July 5, 2014 regarding the approval of the Mining Exploration Permit covering an area of sixty (60) acres of the commodity stones.

Bupati of South Lampung Decree No. B / 254 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 on the Granting Permits covering an area of 40.014 m2 Coastal Reclamation (forty thousand and fourteen square meters) in the village of Sumur Ketapang Kabupaten of South Lampung

Bupati of South Lampung Decree Number: 503.540/08 / IUP / III.09 / 2014 dated August 7, 2014 on Approval of Increased Exploration Mining Business Permit into a Production Operation Mining Permit of 60 (sixty) Acres with commodity stones.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Head Office, Bogor, Majalengka, Pasuruan, South Lampung, Karawang, Cigudeg, and Mobile Plant Tembung. Percentage of assets in progress consists of infrastructure 64%, plant equipment 73%, molding 19% that were estimated to be completed by 12 (twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Land assets with Building Ownership Rights Certificate No.101, 160 and 99 of area 41.744 m2 located in Mojosongo, Boyolali as collateral to the PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, appropriate credit agreement No.CBG.CB2/SPPK.011/2016, in the form of KMK Revolving loan facility amounting to Rp 15.000.000.000, - Fixed Loan agreement worth Rp 385 billion, - as well as the credit NCL Rp 395.000.000.000, three valid for a period of less than 1 (one) year from the date of May 11, 2016 until May 10, 2017. See note 12

Land assets with HGB Certificate No. 118, 130 and 120 of area 50.186 m2 located in Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang and HGB Certificate No. 8 and 30 of area 45.685 m2 located in Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung as collateral to the PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk extension of credit under the agreement No. 12 in the form of KMK Revolving Loan facilities worth Rp 125.000.000.000, - and Non Cash Loan facilities valued at Rp 50.000.000.000. See notes 12.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.408,14, dan 25 seluas 65.103 m2 yang terletak di Kejapanan Pasuruan, SHGB No. 3 seluas 36.845 m2 yang terletak di Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor,HGB No 12, 7, 9 dan 13 yang terletak di Jatiwangi Majalengka, HGB No 99, 101 dan 160 Mojosoongo Boyolali dan HGB No 6 yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai perjanjian kredit No.CBG.CB2/SPPK.011/2016, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- perjanjian Fixed Loan senilai Rp 385.000.000.000,- serta Kredit NCL senilai Rp 395.000.000.000, ketiganya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2016 sampai tanggal 10 Mei 2017. Lihat catatan 12

Aset peralatan mesin di pabrik PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali dan PPB Makasar dijadikan jaminan atas pinjaman Perseroan kepada PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. Lihat catatan 12

Aset tetap perseroan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 383.589.417.000 pada 30 September 2016, dengan rincian sebagai berikut :

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.16.00026	10/10/16 s.d 10/10/17	19.023.900.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.15.00042	15/12/15 s.d 15/12/16	31.224.310.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.16.00011	25/04/16 s.d 25/04/17	34.697.640.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulsel	202.201.200.16.00027	20/10/16 s.d 20/10/17	16.826.200.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	202.201.200.16.00012	07/05/16 s.d 07/05/17	91.429.380.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.16.00021	01/08/16 s.d 01/08/17	13.076.950.000
PT. Asuransi BSAM	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1106010315002044	15/12/15 s.d 15/12/16	21.603.500.000
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	10010101160500357	20/05/16 s.d 20/05/17	69.409.930.000
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Karawang	20010109160200029	13/02/16 s.d 13/02/17	72.008.700.000
PT. Tugu Pratama Indonesia	Asuransi Kendaraan Bermotor CP Bogor	PWM1600182	01/02/16 s.d 01/02/17	753.584.000
PT. Asuransi Astra Buana	Bangunan, Mesin dan Peralatan CP Bogor	011600019061	01/02/16 s.d 01/02/17	13.535.323.000
<b>Jumlah</b>				<b>383.589.417.000</b>

Seluruh aset tetap Perseroan dimiliki oleh Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**11. FIXED ASSET (Continued)**

Land assets with HGB No.408,14, and 25 covering an area of 65.103 m2 which is located in Kejapanan Pasuruan, SHGB No. 3 area of 36 845 m2, located in Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor, HGB No. 12, 7, 9 and 13 are located in Jatiwangi Majalengka, HGB No. 99, 101 and 160 Mojosoongo Boyolali and HGB 6 which is located in Makassar Industrial Area used as collateral to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, appropriate credit agreement No.CBG.CB2/SPPK.011/2016, in the form of KMK Revolving loan facility amounting to Rp 15 billion, - Fixed Loan agreement worth Rp 385.000.000.000, - as well as the credit NCL Rp 395.000.000.000, three valid for a period of less than 1 (one) year from the date of May 11, 2016 until May 10, 2017. See note 12

Asset equipment factory machinery in PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali and PPB Makasar as collateral for the loan to the company of PT Bank Mandiri (Persero),Tbk See notes 12

The fixed asset of the company, excepts landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy amounting Rp 383.589.417.000 on September 30, 2016 with the following details :

**12. SHORT TERM LOAN**

Details of the credit facility are as follows :

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

	September/ September 2016	Desember/ December 2015	
<b>Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk.</b>			<b>PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</b>			<b>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</b>
Pinjaman Rekening Koran	14.141.691	5.017.500.116	Loan Account
Fixed Loan	145.000.000.000	40.000.000.000	Fixed Loan
Non Cash Loan	89.297.749.564	62.396.387.677	Non Cash Loan
<b>Subjumlah</b>	<b>234.311.891.255</b>	<b>107.413.887.792</b>	<b>Subtotal</b>
<b>PT Bank BRI (Persero), Tbk</b>			<b>PT Bank BRI (Persero), Tbk</b>
Pinjaman Rekening Koran	-	5.079.193.607	Loan Account
Fixed Loan	60.550.515.299	-	Fixed Loan
<b>Subjumlah</b>	<b>60.550.515.299</b>	<b>5.079.193.607</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>PT Bank DBS Indonesia</b>			<b>PT Bank DBS Indonesia</b>
Pinjaman Rekening Koran	-	-	Loan Account
Fixed Loan	-	1.000.000.000	Fixed Loan
<b>Subjumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Entitas Anak - PT Wika Kobe</b>			<b>Subsidiaries - PT Wika Kobe</b>
<b>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</b>			<b>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</b>
Kredit Investasi	10.000.000.000	16.000.000.000	Investment Credit
<b>Subjumlah</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>16.000.000.000</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Entitas Anak - PT Wika Krakatau Beton</b>			<b>Subsidiaries - PT Wika Krakatau Beton</b>
<b>Kopkar Beton Makmur Wijaya</b>			<b>Kopkar Beton Makmur Wijaya</b>
Kredit Mitra Usaha	-	2.000.000.000	Credit Business Partner
<b>Subjumlah</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>304.862.406.554</b>	<b>131.493.081.399</b>	<b>Total</b>



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Pada tanggal 2 Mei 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.CBG.CB2/SPPK.011/2016.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp 15 Miliar, Kredit Modal Kerja Transaksional dengan nilai Rp 385 Miliar, fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 285 Miliar, Fasilitas Supplier Financing dengan limit Rp 110 Miliar serta Fasilitas Treasury Line dengan plafond USD 1.000.000

Tingkat bunga berkisar 9.75% - 9.95% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2016 sampai dengan 10 Mei 2017.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau membiayai perusahaan lain dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau penyertaan pada perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Mengadakan RUPS yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 147% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 87%.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk**

Perjanjian Kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. R.II.279-ADK/DKR-2/10/2015 jatuh tempo 13 September 2016, dan saat ini perpanjangan kredit masih dalam proses Putusan Komite Kredit, sesuai dengan surat no. B.1269-MNS/NSD/09/2016 bahwa fasilitas pinjaman Perseroan masih dapat digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) 28 Milyar (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non Cash Loan*).

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan *Fixed Assets* (Tanah & Bangunan).

Tingkat bunga 10,75% per tahun.

**12. SHORT TERM LOAN (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

On May 2, 2016 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.No.CBG.CB2/SPPK.011/2016.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 15 billion, working capital credit transaction with a total value of Rp 385 billion, Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 285 billion, Supplier Financing facility with a limit of Rp 110 billion and Treasury Line facility with a plafond of USD 1.000.000

The interest rate is about 9.75% - 9.95% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2016 until May 10, 2017.

Collateral for the agreement in the form of *Non Fixed Assets* (Receivables & Inventory) and *Fixed Assets* (Land & Buildings).

Negative Covenants related to the agreement are:

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Hold new investments in other companies and or financing other companies that have a different core business with the DEBTOR, or the investment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Acquisition or merger with any other third party or established a new subsidiary, that have a different core business with the DEBTOR, or the takeover or merger or establishment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Conduct business expansion and new investments as well as open up new business different from the existing business provided that if the business expansion and new investments as well as open up new business which is different from the existing business core would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- A General Shareholders Meeting held that has the agenda of changing the articles of association, capital as well as the membership of the Board of Directors, and the Board of Commissioners or a majority shareholder, except that the corporation activities undertaken by the DEBTOR corporation will result in the transfer of ownership of a controlling shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 147% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 87%.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk**

Credit Agreement PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. R.II.279-ADK/DKR-2/10/2015 due date September 13, 2016, and currently the extension of credit is still in the process of Credit Committee, according to the letter no. B.1269-MNS / NSD / 09/2016 that the Company's loan facility can still be used to support operations of the Company.

Facilities provided in the form of working capital loans with a total value of Rp 125 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) 28 billion (*Interchangeable* with *Non Cash Loan*).

Collateral for the agreement in the form of *Non Fixed Assets* (Receivables & Inventory) and *Fixed Assets* (Land & Buildings).

The interest rate 10,75% per year.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk**

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit nasabah sendiri.
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Menyewakan asset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. kepada pihak lain.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan penyertaan saham baik kepada Perseroan sendiri maupun Perseroan lainnya di atas Rp 10 milyar.
- Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum seluruh utang dan/atau kewajiban-kewajiban pembayaran Debitur kepada BRI dilunasi terlebih dahulu.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 87%

**Perusahaan Anak**

**PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)**

Pada tanggal 9 Mei 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No. OPS.CRO/CCL.235/ADD/2016 dan No. OPS.CRO/CCL.236/ADD/2016. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Investasi dengan total nilai Rp 20 Milyar, Kredit Modal Kerja Rp 30 Milyar serta fasilitas Non-Cash Loan yang semula Rp 30 Milyar menjadi Rp 60 Milyar dengan tambahan jaminan berupa fidusia piutang dan persediaan.

Tingkat bunga sebesar 10% per tahun.

Masa berlaku perjanjian untuk kredit investasi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Masa berlaku perjanjian untuk kredit modal kerja dan Non-cash loan adalah sampai dengan tanggal 10 Mei 2017.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa tanah dan bangunan tidak bergerak yang berdiri di atasnya diikat dengan hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 90 Milyar, tagihan / piutang usaha kepada pihak ketiga diikat dengan fidusia sebesar Rp 20 Milyar, serta seluruh stok / persediaan diikat dengan fidusia sebesar Rp 20 Milyar.

Hal - hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya Beton Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal sebesar 100% dan EBITDA to I minimal sebesar 110%. Saat ini Current Ratio Perseroan lebih rendah dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 99,06% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 154,02% dan EBITDA to I Perseroan jauh lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 3086%.

**PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)**

Pinjaman ke Kopkar Beton Wijaya senilai Rp 2.000.000.000 diperuntukkan untuk biaya operasional perusahaan dan dikenakan tarif bunga sebesar 9,5% per tahun. Masa berlaku perjanjian ini adalah 26 Nopember 2014 sampai dengan 26 Nopember 2015. Telah dilakukan pelunasan tanggal 6 Januari 2016.

**12. SHORT TERM LOAN (Continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk**

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are :

- Bind itself as guarantor for other parties and or pledge of company to another party, except that already exist today.
- Apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy customers themselves.
- Receive a loan / financing of the new bank or other financial institution, except that already exist today.
- Lease assets as collateral in the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk to other parties.

Things that should not be done (Affirmative Covenants) related agreements are :

- Such investments do well to own group and other companies over Rp 10 billion.
- Action changing board of management borrowers.
- Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to BRI paid off.

Financial ratios that must be considered :

- Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 87%

**Subsidiaries**

**PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)**

On May 9th, 2016 the company has conducted the approval of credit facility to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No. OPS.CRO/CCL.235/ADD/2016 and No. OPS.CRO/CCL.236/ADD/2016. Facilities provided in the form of investment credit facility with a total value of Rp 20 Billion, working capital credit facility amounted Rp 30 Billion, and Non-Cash Loan with a limit Rp 60 Billion with additional Collateral receivable to third party and inventories.

The interest rate is 10% per year.

The validity period of the agreement for investment credit facility is until December 31th, 2017. The validity period of the agreement for working capital facility and non-cash loan are until May 10th, 2017.

Collateral for the agreement in the form of land and unremovable building above the land binded with land security right level I amounted Rp 90 Billion, invoice / receivable to third party binded by fiducia amounted Rp 20 Billion, and all stock / inventories binded by fiducia amounted Rp 20 Billion.

These action below should not be done regarding bank loan agreement (Negative Covenants) :

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya Beton Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio should be at least 100% and Leverage Ratio maximum of 100%, and EBITDA to I minimum 110%, whereas Company's Current Ratio is lower than the ratio requirement amounted 99,06% and Company's Leverage Ratio is better than the ratio requirement amounted 154,02% and Company's EBITDA to I is far better than the ratio requirement amounted 3086%.

**PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)**

Loans to Kopkar Beton Makmur Wijaya amounted Rp 2.000.000.000 allocated for operational cost and charge interest rates of 9,5% per year. The validity of this agreement is November 26, 2014 until November 26, 2015. Paid in January 6, 2016.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT. Citra Lautan Teduh (CLT)**

Pinjaman ke PT. Wijaya Karya Beton Tbk senilai Rp 20.000.000.000 dengan memanfaatkan Fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan PT. Wijaya Karya Beton Tbk yang diperuntukan untuk Kegiatan Operasional PT Citra Lautan Teduh dengan kewajiban PT Citra Lautan Teduh memberikan kompensasi 25% dari provisi yang timbul atas penggunaan fasilitas tersebut. Masa berlaku perjanjian diperpanjang sampai dengan 23 Agustus 2017.

**12. SHORT TERM LOAN (Continued)**

**PT. Citra Lautan Teduh (CLT)**

Loans to PT. Wijaya Karya Beton Tbk. worth Rp 20.000.000.000 by utilizing Facilities Cash Loan and Non Cash Loan PT. Wijaya Karya Beton Tbk, that is allocated for PT. Citra Lautan Teduh's Operational Activities. By that facility PT Citra Lautan Teduh shall provide compensation by 25% of the provision arising from the use of such facilities. The validity period of the agreement extended until August 23, 2017.

**13. UTANG USAHA**

Utang Pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain. Utang Investasi yang digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan. Utang Subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktor-kan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain.

Utang Kepada Mandor merupakan utang atas upah pekerja yang melaksanakan pekerjaan/proyek.

Utang Usaha Dalam Proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perseroan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	September/ September 2016	Desember/ December 2015
Utang pemasok	273.141.267.699	255.783.067.191
Utang investasi	19.474.762.187	19.502.207.337
Utang subkontraktor	120.609.172.484	108.410.084.277
Utang kepada mandor	4.826.877.920	5.256.085.220
Utang investasi dalam proses	2.456.347.184	13.572.403.805
Utang usaha dalam proses	124.866.602.533	154.962.163.361
<b>Jumlah</b>	<b>545.375.030.007</b>	<b>557.486.011.192</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing :

	September/ September 2016	Desember/ December 2015
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	505.835.410.518	520.354.632.012
US Dollar	3.359.326.613	5.606.525.826
SGD	11.075.607	1.129.239.776
Euro	-	2.386.917.012
<b>Subjumlah</b>	<b>509.205.812.738</b>	<b>529.477.314.626</b>
<b>Pihak berelasi</b>		
Rupiah	36.169.217.269	28.008.696.577
<b>Jumlah</b>	<b>545.375.030.007</b>	<b>557.486.011.203</b>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

	September/ September 2016	Desember/ December 2015
Belum Jatuh Tempo	162.098.010.057	311.941.580.842
Lewat Jatuh Tempo :		
> 1 - 60 hari	286.389.427.783	211.380.326.932
> 61 - 150 hari	84.938.441.228	26.670.482.984
> 151 - 360 hari	9.315.730.063	5.955.258.622
> Lebih dari 360 hari	2.633.420.876	1.538.361.821
<b>Jumlah</b>	<b>545.375.030.007</b>	<b>557.486.011.203</b>

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	September/ September 2016	Desember/ December 2015
<b>Pihak Ketiga</b>	509.205.812.738	529.477.314.623
<b>Pihak Berelasi</b>	36.169.217.269	28.008.696.580
<b>Jumlah</b>	<b>545.375.030.007</b>	<b>557.486.011.203</b>

Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	September/ September 2016	Desember/ December 2015
<b>Pihak Ketiga</b>		
<b>Utang Pemasok</b>		
PT Sumiden Serasi	16.863.566.400	10.931.859.134
PT Kingdom Indah	15.288.953.025	15.289.756.775
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>32.152.519.425</b>	<b>26.221.615.909</b>

**13. TRADE PAYABLES**

Supplier debt is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, plate and other connection.

Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company.

Debt owed to the subcontractor is a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Foreman is a debt owed to the wages of workers who carry out the work / project.

Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the company in

the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Details of account payables is as follows :

	September/ September 2016	Desember/ December 2015
Supplier payables	255.783.067.191	255.783.067.191
Investment payables	19.474.762.187	19.502.207.337
Subcontractors payables	120.609.172.484	108.410.084.277
Payable to foreman	4.826.877.920	5.256.085.220
Investment Payables in process	2.456.347.184	13.572.403.805
Payables in process	124.866.602.533	154.962.163.361
<b>Total</b>	<b>545.375.030.007</b>	<b>557.486.011.192</b>

Details of account payables based on foreign currency :

	September/ September 2016	Desember/ December 2015
<b>Third Parties</b>		
Rupiah	505.835.410.518	520.354.632.012
US Dollar	3.359.326.613	5.606.525.826
SGD	11.075.607	1.129.239.776
Euro	-	2.386.917.012
<b>Subtotal</b>	<b>509.205.812.738</b>	<b>529.477.314.626</b>
<b>Related Parties</b>		
Rupiah	36.169.217.269	28.008.696.577
<b>Total</b>	<b>545.375.030.007</b>	<b>557.486.011.203</b>

The aging accounts payable is calculated from the invoice have been Company date are as follows :

	September/ September 2016	Desember/ December 2015
Current Due	162.098.010.057	311.941.580.842
Overdue :		
> 1 - 60 days	286.389.427.783	211.380.326.932
> 61 - 150 days	84.938.441.228	26.670.482.984
> 151 - 360 days	9.315.730.063	5.955.258.622
> Over 360 days	2.633.420.876	1.538.361.821
<b>Total</b>	<b>545.375.030.007</b>	<b>557.486.011.203</b>

Details of account payables to related parties and third parties are as follows :

	September/ September 2016	Desember/ December 2015
<b>Third Parties</b>	509.205.812.738	529.477.314.623
<b>Related Parties</b>	36.169.217.269	28.008.696.580
<b>Total</b>	<b>545.375.030.007</b>	<b>557.486.011.203</b>

Details of accounts payable based on customers are as follows :

	September/ September 2016	Desember/ December 2015
<b>Third Parties</b>		
<b>Supplier Payables</b>		
PT Sumiden Serasi	16.863.566.400	10.931.859.134
PT Kingdom Indah	15.288.953.025	15.289.756.775
<b>Carried forward</b>	<b>32.152.519.425</b>	<b>26.221.615.909</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**13. TRADE PAYABLES (Continued)**

	<b>September/ September 2016</b>	<b>Desember/ December 2015</b>	
<b>Saldo pindahan</b>	<b>32.152.519.425</b>	<b>26.221.615.909</b>	<b>Brought forward</b>
PT Interworld Steel	13.264.468.892	3.937.515.913	PT Interworld Steel
PT Sinar Indah Jaya Kencana	9.948.270.400	31.359.493.200	PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT Komponindo Betonjaya	9.230.120.454	-	PT Komponindo Betonjaya
PT Mitra Struktur Teknologi	8.458.538.444	-	PT Mitra Struktur Teknologi
PT Muara Lancar Abadi	7.268.888.045	4.170.355.264	PT Muara Lancar Abadi
PT Suinar Indah Perkasa	6.605.035.500	-	PT Suinar Indah Perkasa
PT Inti Roda Makmur	6.427.010.400	6.997.466.300	PT Inti Roda Makmur
CV Delta Mas	5.998.499.500	13.112.805.125	CV Delta Mas
PT Inti Sumber Bajasakti	5.682.418.173	9.766.536.834	PT Inti Sumber Bajasakti
PT Indocement Tunggal Prakarsa	5.590.010.303	3.102.520.327	PT Indocement Tunggal Prakarsa
PT Master Steel	5.174.883.835	5.252.754.870	PT Master Steel
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	4.736.438.616	-	PT Karya Bersama Sentosa Abadi
PT Mills & Mines International	4.710.219.500	8.655.772.900	PT Mills & Mines International
PT Laris Jaya	4.366.358.002	3.855.050.371	PT Laris Jaya
PT Bohlindo Teknik	5.428.741.785	4.113.409.000	PT Bohlindo Teknik
PT Focon Indo Beton	3.998.538.800	3.105.085.400	PT Focon Indo Beton
PT Jui Shin Indonesia	3.732.476.362	-	PT Jui Shin Indonesia
PT Holcim Indonesia Tbk.	3.500.680.096	3.621.084.550	PT Holcim Indonesia Tbk.
PT Lintang Baru Perdana	3.459.001.000	-	PT Lintang Baru Perdana
PT Gajaco Utama	3.375.955.800	3.225.299.280	PT Gajaco Utama
PT Mulia Sakti Perkasa	3.013.061.878	6.897.502.300	PT Mulia Sakti Perkasa
PT Handala Citra Bohlindo	1.638.908.000	3.133.572.500	PT Handala Citra Bohlindo
Lain-lain Dibawah 3 miliar	83.881.716.533	100.356.966.176	Other Below 3 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>241.642.759.743</b>	<b>240.884.806.219</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Investasi</b>			<b>Investment payables</b>
CV Delta Mas	8.356.656.500	4.019.792.300	CV Delta Mas
PT Mitra Struktur Tek	4.858.672.800	-	PT Mitra Struktur Tek
PT Primacipta	3.057.521.750	-	PT Primacipta
PT Loka Ganda Artha	482.500.000	2.967.335.000	PT Loka Ganda Artha
PT Global Sarana Mandiri	-	2.270.000.000	PT Global Sarana Mandiri
UD Rahayu	-	1.922.458.745	UD Rahayu
PT Exxa	-	1.050.000.000	PT Exxa
Lain-lain Dibawah 1 miliar	2.719.411.137	7.272.621.292	Lain-lain Dibawah 1 miliar
<b>Subjumlah</b>	<b>19.474.762.187</b>	<b>19.502.207.337</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Sub Kontraktor</b>			<b>Subcontractors Payables</b>
PT Bonk Transindo	11.099.919.574	-	PT Bonk Transindo
CV Wira Wiri Perkasa	7.454.414.724	6.988.027.730	CV Wira Wiri Perkasa
CV Wira Karya Baru	5.369.505.301	4.550.514.592	CV Wira Karya Baru
PT Wira Perkasa	5.016.674.500	-	PT Wira Perkasa
PT Budi Jaya	4.546.843.970	-	PT Budi Jaya
PT Tree H Jaya	4.249.978.430	6.070.542.347	PT Tree H Jaya
PT Bhanda Ghara Reksa	4.247.562.471	-	PT Bhanda Ghara Reksa
PT Indah Jaya	4.191.928.902	-	PT Indah Jaya
PT Atlanticindo	3.977.838.247	4.097.758.563	PT Atlanticindo
PT Cahaya Gemilang	3.679.747.118	-	PT Cahaya Gemilang
PT Belawan Indah	3.223.847.470	-	PT Belawan Indah
PT Citra Panca Mandiri	2.620.790.739	5.059.762.735	PT Citra Panca Mandiri
PT Liga Adhi Buana	1.721.393.600	4.658.038.400	PT Liga Adhi Buana
CV Mulia Abadi	1.680.713.750	3.003.554.340	CV Mulia Abadi
PT Sinar Harapan Baru	846.702.631	5.886.192.541	PT Sinar Harapan Baru
PT Wahana Anugrah Pratama	204.778.200	3.193.386.355	PT Wahana Anugrah Pratama
Lain-lain Dibawah 3 miliar	55.080.276.857	60.644.422.368	Other Below 3 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>119.212.916.484</b>	<b>104.152.199.971</b>	<b>Subtotal</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**13. TRADE PAYABLES (Continued)**

	September/ September 2016	Desember/ December 2015	
<b>Utang Mandor</b>			<b>Payable to Foreman</b>
Purwanto	322.438.000	-	Purwanto
Purnomo	279.018.060	-	Purnomo
Indarto	253.510.610	-	Indarto
Ngateman	248.850.000	-	Ngateman
Soedjarwo	241.500.000	-	Soedjarwo
Sobirin	238.250.000	-	Sobirin
Soeroso	231.088.200	-	Soeroso
Krisanto	217.250.000	-	Krisanto
Roni	205.400.000	-	Roni
Hartanto	193.367.500	-	Hartanto
Tukiran	164.372.000	-	Tukiran
Giyanto	161.674.400	113.470.000	Giyanto
Tandiono	138.500.000	-	Tandiono
Ngatiman	136.959.690	-	Ngatiman
Soetomo	127.631.600	-	Soetomo
Rudianto	123.243.180	-	Rudianto
Samino	119.357.500	-	Samino
Kuat S	115.119.825	-	Kuat S
Nurcholis	88.125.000	294.875.000	Nurcholis
Didiek Djarwadi	43.250.000	106.500.000	Didiek Djarwadi
Andi Rian	-	528.971.850	Andi Rian
A. Thohari	-	400.000.000	A. Thohari
Basuki Nugroho	-	325.121.300	Basuki Nugroho
Hardianto Ramli	-	265.000.000	Hardianto Ramli
Ruswandi	-	249.499.800	Ruswandi
Masdugi	-	199.318.000	Masdugi
Hadi Wiyono	-	188.258.550	Hadi Wiyono
G.A.Saputra	-	186.000.000	G.A.Saputra
Dody Catur	-	156.525.000	Dody Catur
Maryoto	-	156.422.500	Maryoto
Muhamad Sahlan	-	143.737.000	Muhamad Sahlan
Eko Budi	-	132.055.000	Eko Budi
Zaenuri	-	125.410.800	Zaenuri
Nugroho Nurwanto	-	115.500.000	Nugroho Nurwanto
Achwan Buchori	-	112.650.000	Achwan Buchori
Sakiman	-	107.795.500	Sakiman
Fairu Zabadi	-	107.312.000	Fairu Zabadi
Danang	-	106.500.000	Danang
Yoseph Septiyogo	-	103.500.000	Yoseph Septiyogo
Saryanto	-	100.350.000	Saryanto
Lain-lain Dibawah 100 juta	1.177.972.355	931.312.920	Other Below 100 million
<b>Subiumlah</b>	<b>4.826.877.920</b>	<b>5.256.085.220</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Usaha Dalam Proses</b>			<b>Payables in The Process</b>
PT Kingdom Indah	16.924.167.550	20.482.813.885	PT Kingdom Indah
PT Master Steel	12.799.791.274	-	PT Master Steel
PT Mitra Struktur	10.428.883.200	-	PT Mitra Struktur
CV Delta Mas	8.833.144.800	8.593.041.766	CV Delta Mas
PT Sumiden Serasi Wire Product	7.426.861.713	13.400.393.310	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Intiroda Makmur	7.195.516.549	8.139.097.242	PT Intiroda Makmur
PT Intisumber Baja Sakti	7.002.444.476	-	PT Intisumber Baja Sakti
PT Mills & Mines International	5.558.298.933	5.988.382.128	PT Mills & Mines International
PT Sinar Indah Perkasa	4.940.183.000	-	PT Sinar Indah Perkasa
PT Sinar Indah Jaya Kencana	3.266.165.200	14.829.974.300	PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT Sekasa Inti Perkasa	2.696.327.141	-	PT Sekasa Inti Perkasa
PT Inti Sumber Bajasakti	2.580.082.058	13.134.004.090	PT Inti Sumber Bajasakti
PT Suplier Smt	2.362.736.099	-	PT Suplier Smt
PT Focon Indo Beton	2.152.273.200	4.103.511.888	PT Focon Indo Beton
PT Dragon Trade Indonesia	2.082.413.300	-	PT Dragon Trade Indonesia
PT Muara Lancar Abadi	975.300.150	6.282.507.550	PT Muara Lancar Abadi
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	658.809.486	6.787.921.562	PT Karya Bersama Sentosa Abadi
PT Handal Citra Bohlindo	15.000.000	2.389.575.000	PT Handal Citra Bohlindo
PT Tensindo Kreasi Nusantara	-	21.798.450.000	PT Tensindo Kreasi Nusantara
Lain-lain Dibawah 2 miliar	23.693.751.091	20.250.739.355	Other Below 2 billion
<b>Subiumlah</b>	<b>121.592.149.220</b>	<b>146.180.412.076</b>	<b>Subtotal</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**13. TRADE PAYABLES (Continued)**

	September/ September 2016	Desember/ December 2015	
<b>Utang Investasi Dalam Proses</b>			<b>Investment Payables in process</b>
PT Tatchi Engineering Indonesia	1.600.000.000	700.000.000	PT Tatchi Engineering Indonesia
PT Primacipta Mega Jaya	400.000.000	741.428.256	PT Primacipta Mega Jaya
PT Trimax Machinery	-	3.315.000.000	PT Trimax Machinery
Bengkel Wardi	-	2.456.537.544	Bengkel Wardi
Bengkel Bambang	-	2.450.000.000	Bengkel Bambang
HS Eng Co. LTD	-	1.462.959.750	HS Eng Co. LTD
Bengkel Taufik	-	1.124.502.456	Bengkel Taufik
Lain-lain Dibawah 500 juta	456.347.184	1.251.175.794	Other Below 500 million
<b>Subjumlah</b>	<b>2.456.347.184</b>	<b>13.501.603.800</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>509.205.812.738</b>	<b>529.477.314.622</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<b>Utang Pemasok</b>			<b>Supplier Payables</b>
PT Pindad (Persero)	19.761.733.175	3.603.467.760	PT Pindad (Persero)
Kopkar Beton Makmur Wijaya	6.742.760.167	8.604.910.474	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar WIKA	4.468.027.510	-	Kopkar WIKA
Lain-lain Dibawah 100 juta	525.987.104	2.689.882.747	Other Below 100 million
<b>Subjumlah</b>	<b>31.498.507.956</b>	<b>14.898.260.981</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Investasi Dalam Proses</b>			<b>Investment payables in The Process</b>
Kopkar PPB Sulsel	-	70.800.007	Kopkar PPB Sulsel
<b>Subjumlah</b>	<b>-</b>	<b>70.800.007</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Sub Kontraktor</b>			<b>Subcontractors Payables</b>
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1.396.256.000	-	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Pindad (Persero)	-	352.044.000	PT Pindad (Persero)
Lain-lain Dibawah 100 juta	-	3.905.840.301	Other Below 100 million
<b>Subjumlah</b>	<b>1.396.256.000</b>	<b>4.257.884.301</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Usaha Dalam Proses</b>			<b>Payables in The Process</b>
Kopkar WIKA	978.396.298	-	Kopkar WIKA
Kopkar Beton Makmur Wijaya	917.998.560	7.047.546.127	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Pindad (Persero)	364.295.000	-	PT Pindad (Persero)
Kopkar PPB Lamsel	213.831.866	-	Kopkar PPB Lamsel
Kopkar PPB Sumut	-	446.039.000	Kopkar PPB Sumut
Lain-lain Dibawah 100 juta	799.931.589	1.288.166.158	Other below Rp 100 Million
<b>Subjumlah</b>	<b>3.274.453.313</b>	<b>8.781.751.285</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>36.169.217.269</b>	<b>28.008.696.577</b>	<b>Total</b>

**14. PERPAJAKAN**

Rincian perpajakan sebagai berikut :

**14. TAXES**

Details of taxes as follows :

	September/ September 2016	Desember/ December 2015	
<b>Pajak Dibayar Dimuka</b>			<b>Prepaid Tax</b>
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	47.719.989.248	23.119.616.241	PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
PT Wika Kobe - Entitas Anak	1.824.510.077	-	PT Wika Kobe - Subsidiaries
PT Wika Kraton - Entitas Anak	5.399.177.433	4.492.752.667	PT Wika Kraton - Subsidiaries
PT Wika CLT - Entitas Anak	716.668.280	-	PT Wika CLT - Subsidiaries
<b>Sub Jumlah</b>	<b>55.660.345.039</b>	<b>27.612.368.908</b>	<b>Sub Total</b>
<b>PPh pasal 28a</b>			Tax Article 28a
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	73.872.453.666	57.552.633.557	PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Parent
PT Wika Kobe - Entitas Anak	2.500.800	-	PT Wika Kobe - Subsidiaries
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	3.983.533.160	5.046.467.953	PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries
<b>Sub Jumlah</b>	<b>77.858.487.626</b>	<b>62.599.101.510</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>133.518.832.665</b>	<b>90.211.470.418</b>	<b>Total</b>
<b>Utang Pajak - Entitas Induk</b>			<b>Tax Payables - Parents Entity</b>
PPh pasal 21	3.626.177.452	1.401.368.260	Tax Article 21
PPh pasal 22	791.529.221	1.608.328.614	Tax Article 22
PPh pasal 23	1.247.856.867	1.180.980.846	Tax Article 23
PPh pasal 26	26.952.339	-	Tax Article 26
PPh pasal 29	33.784.213.516	-	Tax Article 29
PPh Final	468.600.835	446.349.735	Final Tax
PPN M WAPU	14.354.565.803	-	Value Added Tax Collector

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXES (Continued)**

	September/ September 2016	Desember/ December 2015	
<b>Utang Pajak - Entitas Anak</b>			<b>Tax Payables - Subsidiaries</b>
PPH pasal 21	87.675.607	317.211.381	Tax Article 21
PPH pasal 23	178.508.797	83.445.153	Tax Article 23
PPH Final	7.456.818	1.400.000	Final Services Tax
PPN Keluaran	860.013.438	3.413.790.011	Output Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>55.433.550.693</b>	<b>8.452.874.000</b>	<b>Total</b>
<b>Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :</b>			<b>Current tax calculation is as follows :</b>
Laba konsolidasian sebelum			Consolidated income before
Pajak penghasilan	215.366.536.101	206.059.338.582	Income tax
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan			Income (Loss) before income tax
Entitas anak	18.487.830.926	5.357.025.694	Subsidiaries
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar			Reversal of inter-company eliminating
Perseroan pada saat konsolidasi	-	-	entries during consolidated
Laba sebelum pajak penghasilan			Income before income tax
Perseroan	196.878.705.175	200.702.312.888	Company
Ditambah :			Added :
Penyusutan - akuntansi	94.870.597.642	84.111.411.581	Depreciation - accounting
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang	(454.403.827)	342.188.589	Allowance (recovery) for receivables
Pembentukan imbalan paska kerja	8.919.063.631	16.423.398.372	Expenses for employee benefits
Biaya representasi dan sumbangan	2.494.899.919	3.800.564.881	Expenses of representation and donations
<b>Jumlah</b>	<b>105.830.157.365</b>	<b>104.677.563.423</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi :</b>			<b>Reduced :</b>
Penyusutan - fiskal	137.820.494.725	131.775.655.110	Depreciation - fiscal
Realisasi imbalan paska kerja	-	2.423.449.000	Contribution for employee benefits
Penghasilan yang kena final	34.052.304.193	101.565.156.965	Final taxable income
<b>Jumlah</b>	<b>171.872.798.918</b>	<b>235.764.261.075</b>	<b>Total</b>
Laba kena pajak	130.836.063.622	69.615.615.236	Taxable income
<b>Beban pajak kini Entitas Induk</b>	<b>32.709.015.906</b>	<b>17.403.903.809</b>	<b>Current tax expense Parent Entity</b>
<b>Beban pajak kini Entitas Anak</b>	<b>917.468.408</b>	<b>2.049.209.110</b>	<b>Current tax expense Subsidiary Entity</b>
<b>Jumlah pajak kini Konsolidasi</b>	<b>33.626.484.314</b>	<b>19.453.112.919</b>	<b>Consolidated Current tax expense</b>
<b>Pembayaran Pajak Dimuka :</b>			<b>Prepaid Income Tax :</b>
Pajak kini	32.709.015.906	17.403.903.809	Current Tax
Dikurangi :			Reduced :
PPH pasal 22	(5.143.539.603)	(11.372.881.233)	Tax Article 22
PPH pasal 23	(405.076.742)	(1.188.693.168)	Tax Article 23
PPH pasal 25	(68.323.837.321)	(62.394.962.965)	Tax Article 25
<b>Utang PPh Pasal 29/28a</b>	<b>(41.163.437.760)</b>	<b>(57.552.633.557)</b>	<b>Tax Article 29 /28a Payables</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>			<b>Income Tax Expense</b>
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Final	-	(6.525.777.518)	Final Tax
Pajak Tidak Final	(33.784.213.511)	(19.453.112.917)	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	(9.538.777.728)	(8.296.426.377)	Deferred Tax
<b>Jumlah beban (penghasilan) pajak</b>	<b>(43.322.991.239)</b>	<b>(34.275.316.812)</b>	<b>Total expenses (income) tax</b>
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>			<b>Deferred Tax (Liabilities) Asset</b>
Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :			Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :
	September/ September 2016	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	Desember/ December 2015
<b>Aset pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax asset</b>
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	-	-	Allowance for receivables
Pembentukan cadangan			The formation of employee
manfaat pegawai	-	-	benefit reserves
Perbedaan nilai buku aset tetap			Differences in the book value of fixed assets
komersial dengan fiskal	-	-	commercial with fiscal
<b>Aset pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax asset</b>
akhir tahun - Entitas Induk	-	-	end of the year - Parents Entity
akhir tahun - Entitas Anak :	305.817.734	(102.449.126)	Deferred tax asset
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>305.817.734</b>	<b>(102.449.126)</b>	<b>Deferred tax Liabilities</b>
akhir tahun - Konsolidasian	<b>305.817.734</b>	<b>(102.449.126)</b>	end of the year - Consolidated

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXES (Continued)**

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

	September/ September 2016	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	Desember/ December 2015	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				<b>Deferred tax Liabilities</b>
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	8.579.005.904	(113.600.957)	8.692.606.861	Allowance for receivables
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	10.053.537.443	2.229.765.908	7.823.771.535	The formation of employee benefit reserves
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	(36.570.047.199)	(10.737.474.271)	(25.832.572.928)	Differences in the book value of fixed assets commercial with fiscal
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	(17.937.503.852)	(8.621.309.320)	(9.316.194.532)	Deferred tax Liabilities end of the year - Parents Entity
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	(1.288.861.037)	(815.019.272)	(473.841.765)	Deferred tax liabilities end of the year - Subsidiaries
<b>Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian</b>	<b>(19.226.364.889)</b>	<b>(9.436.328.592)</b>	<b>(9.790.036.297)</b>	<b>Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years

**15. UANG MUKA DARI PELANGGAN**

**15. ADVANCES FROM CUSTOMER**

Rincian uang muka diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of advances received from sales per region is as follows :

	September/ September 2016	Desember/ December 2015	
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	86.556.330.614	52.911.591.445	Sales Region I North Sumatra
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	3.259.531.973	2.819.979.891	Sales Region II South Sumatra
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	39.774.156.664	79.683.117.011	Sales Region III Jakarta
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	10.420.969.076	2.846.779.810	Sales Region IV Central Java
Wilayah penjualan V Jawa Timur	14.414.622.180	17.180.784.497	Sales Region V East Java
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	9.046.987.122	5.469.185.227	Sales Region VI South Sulawesi
PT WIKA Kobe	44.145.307.510	47.291.529.200	PT WIKA Kobe
PT Citra Lautan Teduh	2.207.429.005	794.222.069	PT Citra Lautan Teduh
<b>Jumlah</b>	<b>209.825.334.144</b>	<b>208.997.189.150</b>	<b>Total</b>

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :

<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Yasa Pola-Calista KSO	19.674.014.980	-	Yasa Pola-Calista KSO
PT Sejahtera	17.280.831.750	-	PT Sejahtera
PT Darma Leksanana	10.324.204.680	-	PT Darma Leksanana
PT Kapuk Naga Indah	10.157.499.612	9.378.460.884	PT Kapuk Naga Indah
PT Dian Berda	9.679.290.450	-	PT Dian Berda
PT Pilar Mas	8.308.758.982	-	PT Pilar Mas
PT Usaha Multi Guna	7.727.272.727	-	PT Usaha Multi Guna
PT Yasa Pola Remaja	6.658.893.409	-	PT Yasa Pola Remaja
PT Prawiramas	4.202.550.727	-	PT Prawiramas
PT Fatimah Indah Utama	4.183.690.000	-	PT Fatimah Indah Utama
PT Maskar Abadi	2.272.727.273	-	PT Maskar Abadi
PT Mulia Bosco Sejahtera	2.000.976.000	-	PT Mulia Bosco Sejahtera
Maskar Abadi-Tanjung, KSO	1.636.363.636	-	Maskar Abadi-Tanjung, KSO
PT Indokarya Bangun Persada	1.393.000.800	-	PT Indokarya Bangun Persada
PT Nusa Prima L Um Jasa	1.230.645.100	-	PT Nusa Prima L Um Jasa
PT Griya Trada Um Tp	1.026.000.000	-	PT Griya Trada Um Tp
PT Almandira Sakti	479.754.216	-	PT Almandira Sakti
SinoHydro Corp, Ltd	-	4.642.963.200	SinoHydro Corp, Ltd
PT Wuhan Engineering	-	3.332.174.700	PT Wuhan Engineering
PT Cahaya Tunggal Abadi	-	3.137.696.100	PT Cahaya Tunggal Abadi
SLP Internusa Karawang	-	2.351.613.240	SLP Internusa Karawang
PT Swadaya Graha	-	1.500.000.000	PT Swadaya Graha
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>108.236.474.342</b>	<b>24.342.908.124</b>	<b>Carried forward</b>



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016

(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UANG MUKA DARI PELANGGAN (Lanjutan)**

	September/ September 2016
<b>Saldo pindahan</b>	<b>108.236.474.342</b>
PT Bajatra	-
PT Tunas Fortuna Jaya	-
PT Wasis Karya Nugraha	-
PT Bukaka Teknik Utama	-
Lain - lain Dibawah 1 Miliar	36.057.463.417
<b>Subjumlah</b>	<b>144.293.937.759</b>
<b>Pihak Berelasi</b>	
TOKYU-WIKA JO	25.286.286.537
Wijaya Karya-Shimizu-Obayashi-Jaya Konstruksi JO	10.614.592.253
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	7.783.618.500
Hutama Karya-Sumitomo Mitsui CC JO	7.702.138.320
WIKA - Sacna KSO	6.931.620.000
Kawahapejaya Indo JO	3.360.340.248
PT WIKA Gedung	2.257.589.900
Balai Teknik Perkeretaapian	1.052.920.227
Hutama Karya -Bunga Raya JO	-
PT Bina Karya Prima	-
Hutama Karya-Adhi Karya-Bangun KSO	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	542.290.400
<b>Subjumlah</b>	<b>65.531.396.385</b>
<b>Jumlah</b>	<b>209.825.334.144</b>

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan terminnya.

**16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

	September/ September 2016
Rincian pendapatan diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :	
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	38.994.440.153
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	11.389.065.411
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	25.275.648.574
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	18.170.302.510
Wilayah penjualan V Jawa Timur	15.765.445.149
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	58.598.627.544
PT WIKA Kobe	1.926.769.824
PT Citra Lautan Teduh	1.559.703.400
<b>Jumlah</b>	<b>171.680.002.565</b>

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

	September/ September 2016
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Wira Karsa Konstruksi	5.699.052.800
PT Tunggul Jaya Abadi	4.747.750.000
PT Idaman Duta Mandiri	4.715.352.000
PT Cahaya Tunggul Abadi	4.493.657.760
PT Bali Towerindo Sentra	4.415.400.000
PT Multi Karya Cemerlang	4.216.325.001
PT Dwi Ponggo Seto	4.024.590.000
PT Aneka Jasa Grahadika	3.321.620.000
Sumber Sari Ciptamarga - NA JI Indonesia JO	3.222.640.500
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	2.990.832.000
PT Pacifik Nusa Indah	2.761.311.200
PT Satwiga Mustika Naga	2.718.750.000
PT Tisa Lestari	2.545.454.547
PT Indokarya Bangun Bersama	2.149.190.640
PT Mitra Pemuda	591.110.977
PT Perkasa Adiguna Sembada	102.500.000
PT Agrolestari Sentosa	33.774.743
Satker Perkeretaapian	-
PT Kyeryong - Yala JO	-
PT Gumaya Anggun	-
PT Bintang Leo Indonesia	-
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>52.749.312.168</b>

**15. ADVANCES FROM CUSTOMER (Continued)**

	Desember/ December 2015	
	<b>24.342.908.124</b>	<b>Brought forward</b>
	1.362.420.000	PT Bajatra
	1.070.200.000	PT Tunas Fortuna Jaya
	1.066.876.455	PT Wasis Karya Nugraha
	1.028.229.400	PT Bukaka Teknik Utama
	22.426.419.201	Other Below 1 Billion
	<b>51.297.053.180</b>	<b>Subtotal</b>
		<b>Related Parties</b>
	-	TOKYU-WIKA JO
	23.961.436.800	Wijaya Karya-Shimizu-Obayashi-Jaya Konstruksi JO
	37.641.830.900	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
	22.711.381.200	Hutama Karya-Sumitomo Mitsui CC JO
	-	WIKA - Sacna KSO
	12.010.484.291	Kawahapejaya Indo JO
	1.898.995.200	PT WIKA Gedung
	48.268.628.245	Balai Teknik Perkeretaapian
	5.308.725.000	Hutama Karya -Bunga Raya JO
	1.482.711.962	PT Bina Karya Prima
	1.482.000.000	Hutama Karya-Adhi Karya-Bangun KSO
	1.008.381.170	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
	1.925.561.202	Other below 1 billion
	<b>157.700.135.970</b>	<b>Subtotal</b>
	<b>208.997.189.150</b>	<b>Total</b>

The amount represents advances received from the purchaser under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of his invoice.

**16. UNEARNED REVENUE**

	Desember/ December 2015	
Details of unearned revenue per sales region is as follows :		
	157.986.748.959	Sales Region I North Sumatra
	58.779.348.885	Sales Region II South Sumatra
	94.950.828.923	Sales Region III Jakarta
	52.987.533.116	Sales Region IV Central Java
	7.372.069.063	Sales Region V East Java
	31.323.598.187	Sales Region VI South Sulawesi
	-	PT WIKA Kobe
	-	PT Citra Lautan Teduh
	<b>403.400.127.133</b>	<b>Total</b>

Details of unearned revenue per customers :

	Desember/ December 2015	
		<b>Third Parties</b>
	-	PT Wira Karsa Konstruksi
	-	PT Tunggul Jaya Abadi
	-	PT Idaman Duta Mandiri
	8.331.506.560	PT Cahaya Tunggul Abadi
	5.431.800.000	PT Bali Towerindo Sentra
	-	PT Multi Karya Cemerlang
	-	PT Dwi Ponggo Seto
	-	PT Aneka Jasa Grahadika
	-	Sumber Sari Ciptamarga - NA JI Indonesia JO
	-	PT Ricky Kencana Sukses Mandiri
	-	PT Pacifik Nusa Indah
	-	PT Satwiga Mustika Naga
	-	PT Tisa Lestari
	-	PT Indokarya Bangun Bersama
	3.306.598.680	PT Mitra Pemuda
	5.634.791.600	PT Perkasa Adiguna Sembada
	2.708.890.200	PT Agrolestari Sentosa
	9.479.390.000	Satker Perkeretaapian
	8.712.587.100	PT Kyeryong - Yala JO
	7.156.560.000	PT Gumaya Anggun
	3.269.454.545	PT Bintang Leo Indonesia
	<b>54.031.578.685</b>	<b>Carried forward</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

	September/ September 2016
<b>Saldo pindahan</b>	<b>52.749.312.168</b>
PT Kharisma Menara Abadi	-
PT Catur Pilar Perkasa Tangguh	-
CGGC - Praba Consortium	-
Bumikarsa - Bina Cipta - Dwi Mulia Agung KSO	-
Lain - lain Dibawah 2 miliar	75.172.525.417
<b>Subjumlah</b>	<b>127.921.837.585</b>
<b>Pihak Berelasi</b>	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7.526.814.202
Hutama Karya-CHEC-CSCEC JO	4.897.800.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3.877.538.760
Hutama-PASSOKORANG-TWWW KSO	2.998.269.400
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.494.918.800
WIKA-Hutama KSO	2.263.620.000
Wijaya Karya-Shimizu-Obayashi-Jaya Konstruksi JO	1.926.769.824
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.863.690.000
PT Utama Karya (Persero)	1.664.019.671
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	1.264.940.056
Istaka Karya-Agrabudi Karya Marga	491.907.452
WIKA-Waskita KSO	85.763.520
PT WIKA Industri dan Konstruksi	-
Balai Teknik Perkeretaapian	-
PT WIKA Gedung	-
Lain - lain Dibawah 2 miliar	12.402.113.295
<b>Subjumlah</b>	<b>43.758.164.980</b>
<b>Jumlah</b>	<b>171.680.002.565</b>

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	September/ September 2016
Beban Pelaksanaan Proyek	257.614.602.371
Beban Usaha	36.256.938.598
Beban Produksi	18.396.269.232
Beban Proyek	15.853.010.851
<b>Jumlah</b>	<b>328.120.821.052</b>
Beban pelaksanaan proyek akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek yang di tangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dengan perincian sebagai berikut :	
Material	28.044.041.318
Upah	3.838.203.548
Subkontraktor	187.703.130.224
Fasilitas Distribusi	38.029.227.281
<b>Jumlah</b>	<b>257.614.602.371</b>

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perseroan.

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

**18. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut :

	September/ September 2016
<b>Liabilitas Pihak Ketiga</b>	
Utang Astek dan Askes	180.817.110
Utang Pensiun Hari Tua	302.701.753
Lain-lain	888.466.765
<b>Jumlah</b>	<b>1.371.985.628</b>

**16. UNEARNED REVENUE**

	Desember/ December 2015
<b>Saldo pindahan</b>	<b>54.031.578.685</b>
PT Kharisma Menara Abadi	3.154.882.800
PT Catur Pilar Perkasa Tangguh	3.003.382.000
CGGC - Praba Consortium	2.625.705.000
Bumikarsa - Bina Cipta - Dwi Mulia Agung KSO	2.023.425.000
Lain - lain Dibawah 2 miliar	51.001.108.739
<b>Subjumlah</b>	<b>115.840.082.224</b>
<b>Related Parties</b>	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	20.123.742.031
Hutama Karya-CHEC-CSCEC JO	3.638.250.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-
Hutama-PASSOKORANG-TWWW KSO	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	50.833.475.418
WIKA-Hutama KSO	-
Wijaya Karya-Shimizu-Obayashi-Jaya Konstruksi JO	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7.254.580.000
PT Utama Karya (Persero)	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	-
Istaka Karya-Agrabudi Karya Marga	2.957.500.000
WIKA-Waskita KSO	10.516.221.000
PT WIKA Industri dan Konstruksi	6.356.143.698
Balai Teknik Perkeretaapian	171.148.765.627
PT WIKA Gedung	2.992.820.681
Lain - lain Dibawah 2 miliar	11.738.546.454
<b>Subjumlah</b>	<b>287.560.044.909</b>
<b>Jumlah</b>	<b>403.400.127.133</b>

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales

**17. ACCRUED EXPENSES**

Details of accrued expenses is as follows :

	Desember/ December 2015
Project Management Expenses	269.105.504.100
Operating Expenses	57.893.235.596
Production Expenses	19.335.465.499
Project Expenses	18.746.969.627
<b>Total</b>	<b>365.081.174.822</b>

Project implementation expenses will be paid is a maintenance cost and installation of the products in field or which were deferred project in relation to the time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product.

	Desember/ December 2015
Materials	63.628.376.522
Labour	2.487.250.828
Subcontractors	197.232.451.758
Distribution Facilities	5.757.424.992
<b>Total</b>	<b>269.105.504.100</b>

Accrued expenses of operating which still have to paid represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration

Accrued expenses of production is represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary workers

Expenses accrued project are costs must be accounted for on the physical progress of construction projects.

**18. OTHER LIABILITIES**

Details of other liabilities is as follows :

	Desember/ December 2015
<b>Third Parties Liabilities</b>	
Astek and Askes payable	53.615.608
Retirement payable	26.713.506
Others	-
<b>Total</b>	<b>80.329.114</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**18. OTHER LIABILITIES (Continued)**

	September/ September 2016	Desember/ December 2015	
<b>Liabilitas Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties Liabilities</b>
Utang atas Koperasi Karyawan WIKA	387.168.531	3.184.485	Payable on Koperasi Karyawan WIKA
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk			PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
Pembebanan biaya	9.279.102.567	7.876.250.033	Expenses cost
PT WIKA Realty	7.327.938.117	29.419.750.466	PT WIKA Realty
<b>Jumlah</b>	<b>16.994.209.215</b>	<b>37.299.184.984</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Liabilitas Lain-lain</b>	<b>18.366.194.843</b>	<b>37.379.514.098</b>	<b>Total Others Liabilities</b>
Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 12,5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perseroan.			<i>Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 12,5% of basic salary and fixed allowances paid by the company.</i>
Utang astek merupakan utang kepada BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKm) , iuran tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 3 % dari gaji, sedangkan 6,24 % ditanggung oleh Perseroan.			<i>Astek debt is owed to the Employment BPJS for Accident Insurance (JKK), Old Age Security (JHT), Death Benefit (JKM), the license fee was charged to employees amounted to 3% of salary, while 6.24% is borne by the Company.</i>
Utang askes merupakan utang kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. sesuai dengan polis No. 090101500398, dengan periode sejak 1 Januari 2016 - 31 Desember 2016, iuran tersebut dibebankan semuanya kepada Perseroan. Fasilitas yang diberikan dalam asuransi antara lain : rawat inap, non-inap, rawat jalan, gigi, kacamata dan kehamilan.			<i>Askes debt is owed to PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. in accordance with policy No. 090101500398, with the period from January 1, 2016 - 31 December 2016 the license fee was charged everything to the Company. Facilities provided in the insurance include: inpatient, non-inpatient, outpatient, dental, eyeglasses and pregnancy.</i>
Utang lain-lain terdiri dari utang Perseroan kepada PT WIKA Realty terkait pembelian unit office Tamansari Papilio Surabaya di Desember 2015 dan Pemegang Saham Lama PT Citra Lautan Teduh atas sisa transaksi Akuisisi sebesar 10% dari total transaksi yaitu senilai USD 2.350.000 atau Rp 28.554.709.000 (USD 1 = Rp 12.212) . Dan utang anak perusahaan yaitu PT Citra Lautan Teduh kepada Pemegang Saham Lama sebesar Rp 44.146.189.747 di Desember 2014 dan telah dilakukan pembayaran pada 23 Maret 2015.			<i>Other payables consist of the company's debt related to the purchase of PT Wika Realty Tamansari Papilio Surabaya office unit in December 2015 and Former Shareholders of PT Citra Lautan Teduh over the rest of the transaction Acquisition of 10% of the total transaction is valued at USD 2,350,000, or USD 28 554. 709 000 (USD 1 = Rp 12.212). And debt of a subsidiary, PT Citra Lautan Teduh to former shareholders amounting to Rp 44.146.189.747 in December 2014 and has made payment on March 23, 2015.</i>

**19. IMBALAN PASKA KERJA**

Perseroan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Perhitungan atas imbalan paska kerja Tanggal 30 September 2016 dihitung oleh Manajemen Perusahaan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015 dilakukan oleh Perseroan Konsultan Aktuarial PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut :

	GAM - 1971	
Mortalita		Mortality
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / per year	Disability rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / per year	Accelerated Retirement rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / per year	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % pertahun / per year	Future Salary Increase
Bunga Teknis	9% pertahun 2016 / per year 2016	Technical interest
Metode	Projected Unit Credit	Method

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	September/ September 2016	Desember/ December 2015	
Imbalan kerja jangka panjang	78.385.841.647	69.417.600.819	Long-term employee
<b>Jumlah</b>	<b>78.385.841.647</b>	<b>69.417.600.819</b>	<b>Total</b>
Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :			<i>Net expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows :</i>
Beban imbalan kerja jangka panjang	9.072.626.558	16.998.810.174	Long - term employee
<b>Jumlah</b>	<b>9.072.626.558</b>	<b>16.998.810.174</b>	<b>Total</b>
Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :			<i>The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :</i>
Nilai kini dari kewajiban	-	107.979.875.616	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	-	(38.562.274.797)	Fair value of plan assets
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial gains
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>69.417.600.819</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)**

**19. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

	<u>September/ September 2016</u>	<u>Desember/ December 2015</u>	
Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :			
Nilai kini dari kewajiban	-	107.979.875.616	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	-	(38.562.274.797)	Fair value of plan assets
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>69.417.600.819</b>	<b>Total</b>
Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :			
Pada awal tahun	-	43.329.495.303	At the beginning of the year
Beban tahun berjalan	-	16.998.810.174	Expense for the year
Pembayaran manfaat	-	(4.126.748.996)	Payment to benefit
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	13.216.044.338	Other Comprehensive Income
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>69.417.600.819</b>	<b>Total</b>
Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :			
Biaya jasa kini	-	9.984.492.808	Present value of obligations
Biaya bunga	-	6.722.089.939	Fair value of plan assets
Hasil aset program yang diharapkan	-	(1.804.905.963)	Unrecognized past service cost
Biaya jasa lalu	-	2.097.133.390	Past service cost
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>16.998.810.174</b>	<b>Total</b>
Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut :			
Pada awal tahun	-	79.083.411.052	At beginning of the year
Biaya jasa kini	-	9.984.492.808	Current service cost
Biaya bunga	-	6.722.089.939	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	-	(3.008.694.566)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	-	2.097.133.390	Past service cost
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	-	13.101.442.993	Net actuarial losses recognised during the year
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>107.979.875.616</b>	<b>Total</b>
Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :			
Pada awal tahun	-	35.753.915.749	At beginning of the year
Hasil aset program yang diharapkan	-	3.217.852.417	Expected return on plan assets
Iuran pemberi kerja	-	2.423.449.000	Employer's contributions
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	-	(1.527.547.799)	Net actuarial losses
Imbalan yang dibayarkan	-	(1.305.394.570)	Benefits payment
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>38.562.274.797</b>	<b>Total</b>
Aset program terdiri dari :			Plan assets comprises the following :
Instrumen Pasar uang	100%	100%	Money market instrument
Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan.			The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period.
Rincian beban imbalan paska kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif adalah sebagai berikut :			The details of the employee benefits as comprehensive income are as follow:
Pendapatan Komprehensif Lain Awal Tahun	39.549.190.419	26.333.146.082	Other Comprehensive Income-Beginning of Year
Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan	2.070.307.505	13.216.044.337	Other Comprehensive Income for the Period
<b>Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun</b>	<b>41.619.497.924</b>	<b>39.549.190.419</b>	<b>Other Comprehensive Income-End of Year</b>

**20. PINJAMAN BANK DAN SEWA PEMBIAYAAN**

**20. BANK LOAN AND LEASE PAYABLES**

**a. Pinjaman Bank**

**a. Bank Loan**

	<u>September/ September 2016</u>	<u>Desember/ December 2015</u>	
Pinjaman Transaksi Khusus			Appropriate Transaction Loan
Kurang dari 1 Tahun	20.000.000.000	80.000.000.000	Below 1 Year
Antara 1 - 3 Tahun	320.000.000.000	320.000.000.000	Between 1 - 3 Year
<b>Jumlah</b>	<b>340.000.000.000</b>	<b>400.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK DAN SEWA PEMBIAYAAN**

**a. Pinjaman Bank**

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Pada tanggal 9 September 2015 Perseroan telah melakukan Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) No CRO.KP/157/PTK/2015 sebesar Rp 400.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% dan pada 1 Juni 2016 ada penyesuaian suku bunga menjadi 9,95% dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 8 September 2018. Dimana bagian yang jatuh tempo di tahun 2016 sebesar Rp 80.000.000.000.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan)

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 147% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 87%

**b. Sewa Pembiayaan**

	September/ September 2016
Kurang dari 1 tahun	79.323.000
Antara 1 - 3 tahun	-
<b>Jumlah</b>	<b>79.323.000</b>
Dikurangi bagian bunga	1.520.296
Nilai kini pembayaran sewa minimum	77.802.704
Dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun	77.802.704
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

Kurang dari 1 tahun	
PT IBJ Verena Finance	77.802.704
PT Orix Indonesia Finance	-
Antara 1 - 3 tahun	
PT IBJ Verena Finance	-
PT Orix Indonesia Finance	-
<b>Jumlah</b>	<b>77.802.704</b>

Nilai aset sewa pembiayaan Wheel Loader sebesar Rp. 777.822.600. Pembayaran sewa kontinjen dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 77.802.704 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 1.520.296 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2016 dan 2015, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 16.836.881 dan Rp 49.561.010.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.

**20. BANK LOAN AND LEASE PAYABLES**

**a. Bank Loan**

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

On 9 September 2015 the Company has Special Transaction Loan Agreement (PTK) No CRO.KP/157/PTK/2015 Rp 400.000.000.000 with an interest rate of 10% and on June 1, 2016 there are adjustments to interest rates to 9.95% with a period of 36 months until September 8, 2018. Where maturities in 2016 amounting to Rp 80.000.000.000.

Collateral for the agreement in the form of *Non Fixed Assets* (Receivables & Inventory)

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 147% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 87%

**b. Lease Payables**

	Desember/ December 2015	
	1.231.784.000	Below 1 year
	-	Between 1 - 3 year
	<b>1.231.784.000</b>	<b>Total</b>
	57.051.441	Less amounts applicable to interest
	1.174.732.559	Present value of minimum lease payments
	1.174.732.559	Less current maturities
	<b>-</b>	<b>Long - term maturities</b>

The present value of the obligation under finance lease is as follows :

Below 1 year	
PT IBJ Verena Finance	971.899.370
PT Orix Indonesia Finance	202.833.189
Between 1 - 3 year	
PT IBJ Verena Finance	-
PT Orix Indonesia Finance	-
<b>Total</b>	<b>1.174.732.559</b>

Leased Asset of Wheel Loader amounted Rp 777.822.600. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 77.802.704 for financing principal and amounted Rp. 1.520.296 for financing interest expense. At 2016 and 2015, the financing interest expense amounted Rp 16.836.881 and 49.561.010.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut :

	<b>September/ September 2016</b>
PT Wijaya Karya Komponen Beton	44.426.104.852
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	21.126.169.128
PT Citra Lautan Teduh	1.451.178.792
<b>Jumlah</b>	<b>67.003.452.771</b>

**21. NON CONTROLLING INTEREST**

The minority interest in subsidiaries as follow :

	<b>Desember/ December 2015</b>	
	36.791.037.768	PT Wijaya Karya Komponen Beton
	19.952.197.780	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
	1.440.910.469	PT Citra Lautan Teduh
	<b>58.184.146.017</b>	<b>Total</b>

**22. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan oleh Hambit Maseh SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa :

- Peningkatan Modal Dasar dalam Perseroan dari sebesar Rp 178.000.000.000,- (seratus tujuh puluh delapan milyar rupiah) menjadi sebesar Rp.460.000.000.000,- (empat ratus enam puluh milyar rupiah).
- Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 115.000.000.000 (seratus lima belas milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.
- Menyetujui penjualan 5.680.000 (lima juta enam ratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau sebesar Rp 568.000.000 (lima ratus enam puluh delapan juta rupiah) milik Yayasan Wijaya Karya kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901.600.000	100	78,40%	90.160.000.000
Yayasan Wijaya Karya	14.835.000	100	1,29%	1.483.500.000
KKMS	233.565.000	100	20,31%	23.356.500.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.150.000.000</b>		<b>100%</b>	<b>115.000.000.000</b>

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa :

- Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp 639,8 yaitu sebesar Rp 895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp 58.246.193.143

Susunan Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya pembelian saham KKMS menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	901.600.000	100	78,40%	90.160.000.000
KKMS	168.537.767	100	14,66%	16.853.776.700
Yayasan Wijaya Karya	14.835.000	100	1,29%	1.483.500.000
Sub jumlah	1.084.972.767			108.497.276.700
Saham yang diperoleh kembali / <i>Treasury Stock</i>	65.027.233	100	5,65%	6.502.723.300
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.150.000.000</b>		<b>100%</b>	<b>115.000.000.000</b>

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (cost method).

Based on the general meeting of shareholders which was covered by Maseh Hambit SH., Notary in Jakarta by deed no. 15 dated April 30, 2007, it was decided that :

- The increase in the Company's authorized capital of Rp 178.000.000.000 (one hundred seventy-eight billion rupiah) to Rp 460.000.000.000 (four hundred and sixty billion rupiah).
- Increase in issued and paid up capital of Rp 80.000.000.000 in the Company (eighty billion rupiah) to Rp 115.000.000.000 (one hundred and fifteen billion rupiah) derived from the capitalization of retained earnings as of 2006.
- Approved the sale of 5.680.000 (five million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) or Rp 568.000.000 (five hundred sixty-eight million rupiah) belonging to Yayasan Wijaya Karya to Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

The composition of ownership shares of the Company dated December 31, 2012 are as follows :

In connection with the implementation of the plan of the *Initial Public Offering* (IPO) of the Company, the Shareholders of the Company approved the Shareholders to make a decision outside the General Meeting of Shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB-0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that :

- Approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027.233 shares to PT Wijaya Karya Beton at a price per share is above PBV = 1.4 Rp 639.8 in the amount of Rp 895.72 or the value of shares totaling Rp 58.246.193.143

The composition of the Shareholders of the Company after the execution of the stock purchase KKMS be as follows:

Company recorded stock transaction is recovered by using the cost method.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**22. CAPITAL STOCK (Continued)**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa :

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp 115.000.000.000 menjadi Rp 667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp 552.000.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audited Per 31 Desember 2013.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 460.000.000.000 menjadi Rp 2.668.000.000.000
- Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5.229.280.000	100	78,40%	522.928.000.000
KKMS	977.519.049	100	14,66%	97.751.904.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,29%	8.604.300.000
Sub jumlah	6.292.842.049			629.284.204.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951	100	5,65%	37.715.795.100
Jumlah / Total	6.670.000.000		100%	667.000.000.000

Based Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that :

- Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp.115.000.000.000 to Rp 667.000.000.000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552.000.000.000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.
- To approve an increase in authorized capital of Rp 460.000.000.000 to Rp 2.668.000.000.000
- Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013.

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 as follows:

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5.229.280.000	100	60%	522.928.000.000
KKMS	951.228.749	100	10,9%	95.122.874.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.071.756.900	100	23,8%	207.175.690.000
Sub jumlah	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951		4,3%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share offering price of Rp590 per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2014 as follows:

Untuk kepentingan pembayaran deviden kepada Pemegang Saham, saham treasury Perseroan tidak diperhitungkan, sehingga komposisi pembagian deviden kepada Pemegang Saham sebagai berikut :

For the purposes of dividend payments to shareholders, the Company's treasury shares are not taken into account, so that the composition of the distribution of dividends to shareholders as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5.229.280.000	100	62,7%	522.928.000.000
KKMS	951.228.749	100	11,4%	95.122.874.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,0%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.071.756.900	100	24,8%	207.175.690.000
Sub jumlah	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951		-	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**22. CAPITAL STOCK (Continued)**

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2015 as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5.229.280.000	100	60,0%	522.928.000.000
KKMS	768.923.149	100	8,8%	76.892.314.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,0%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.254.062.500	100	25,9%	225.406.250.000
Sub jumlah	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951		4,3%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 30 September 2016 sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital September 30, 2016 as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5.229.280.000	100	60,0%	522.928.000.000
KKMS	672.931.149	100	7,7%	67.293.114.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,0%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.350.054.500	100	27,0%	235.005.450.000
Sub jumlah	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951		4,3%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	September/ September 2016	Desember/ December 2015	
Jumlah Saham yang dikeluarkan	2.045.466.600	2.045.466.600	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	590	590	Initial Public Offering Stock Price
Nilai Nominal per Saham	100	100	Par Value
Agio per saham	490	490	Agio per share
Jumlah Agio Saham	1.002.278.634.000	1.002.278.634.000	Total Paid in Capital
Kururangi : Biaya Emisi Saham	(29.084.927.397)	(29.084.927.397)	Less: Share issuance costs
<b>Jumlah</b>	<b>973.193.706.603</b>	<b>973.193.706.603</b>	<b>Total</b>

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp 29.084.927.397

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp 29.084.927.397

**24. SALDO LABA**

Akun ini terdiri dari :

**24. RETAINED EARNINGS**

This account consists of :

	September/ September 2016	Desember/ December 2015	
<b>Ditentukan Penggunaannya</b>			<b>Appropriated Use</b>
Saldo Awal Tahun	61.319.409.332	51.319.409.332	Beginning Balance Of The Year
Penambahan (Pengurangan)	5.250.000.000	10.000.000.000	Addition (Reduction)
<b>Jumlah</b>	<b>66.569.409.332</b>	<b>61.319.409.332</b>	<b>Total</b>
<b>Belum ditentukan penggunaannya</b>			<b>Unappropriated Use</b>
Saldo Awal Tahun	396.976.622.935	331.657.006.619	Beginning Balance Of The Year
Laba Bersih	164.424.238.107	173.878.424.547	Net Income
Saldo Laba Tahun Lalu			Retained Earnings
Cadangan Bertujuan	(5.250.000.000)	(10.000.000.000)	Aiming Reserves
Kerugian Aktuarial Atas Bagian Imbal Pasti	2.247.647.308	-	Losses of defined benefit obligation
Dividen	(52.197.812.142)	(98.558.808.231)	Dividend
<b>Jumlah</b>	<b>506.200.696.210</b>	<b>396.976.622.935</b>	<b>Total</b>



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SALDO LABA (Lanjutan)**

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi deviden saham sampai dengan tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp. 66.569.409.332

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2013 tanggal 18 April 2013 dan MJ.01.01/WB-0A.034/2014 tanggal 20 Februari 2014, menetapkan pembagian deviden Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	Tanggal Dideklarasikan / <i>Date Declared</i>	Tanggal Pembayaran / <i>Date Paid</i>
Dividen akhir tahun 2015	30 Maret/March 2016	27 April / April 2016
Dividen akhir tahun 2014	01 April/April 2015	04 Mei/ May 2015
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/February 2014	19 Maret / March 2014

**25. LABA PER SAHAM DASAR**

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	September/ September 2016
Lab periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	164.424.238.107
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8.715.466.600
<b>Lab per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>18,87</b>

Perhitungan saham tersebut telah disesuaikan dengan saham yang beredar yang meningkat sebagai akibat penawaran umum saham perdana dari semula 6.670.000.000 saham menjadi 8.715.466.600 saham.

**26. PENDAPATAN USAHA**

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	September/ September 2016
Produk putar	1.214.331.019.083
Produk non putar	951.651.850.577
Jasa	75.606.274.243
<b>Jumlah</b>	<b>2.241.589.143.903</b>
Rincian penjualan produk beton untuk putar dan non-putar berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :	
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	439.844.652.749
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	238.434.308.543
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	393.916.701.583
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	273.875.762.307
Wilayah penjualan V Jawa Timur	389.536.845.200
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	238.267.267.200
Jumlah Penjualan Entitas Induk	<b>1.973.875.537.582</b>
PT WIKA Kobe	135.330.037.908
PT WIKA Krakatau Beton	7.335.390.000
PT Citra Lautan Teduh	49.441.904.170
Jumlah Penjualan Entitas Anak	<b>192.107.332.078</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.165.982.869.660</b>

**24. RETAINED EARNINGS (Continued)**

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of September 30, 2016 amounted Rp 66.569.409.332

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.01/WB-0A.031/2013 dated April 18, 2013 and MJ.01.01/WB-0A.034/2014 dated February 20, 2014 , the company set a dividend for the financial year December 31, 2014, 2013 and 2012 are as follows:

Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah / Total	
6,26	52.197.812.142	Year end dividend for year 2015
11,82	98.558.808.231	Year end dividend for year 2014
29,72	20.000.000.000	Year end dividend for year 2013

**25. EARNINGS PER SHARE**

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

Desember/ December 2015	Profit for the period attributable to owners of the parent entity Weighted average number shares for the computation of basic profit per share <b>Basic earnings per share (in full Rupiah amount)</b>
173.878.424.549	
8.715.466.600	
<b>19,95</b>	

The calculation of these shares has been adjusted with the outstanding shares increased as a result of the profits reserve capitalization of 6.670.000.000 shares into 8.715.466.600 shares.

**26. REVENUES**

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress as follows :

September/ September 2015	
1.071.063.082.207	Spun Concrete
447.616.105.254	Precast Concrete
30.058.969.228	Service
<b>1.548.738.156.689</b>	<b>Total</b>
Details of precast product for spinning and non-spinning sales by region for the current year operations are as follows :	
283.368.632.585	Sales Region I North Sumatra
231.100.209.069	Sales Region II South Sumatra
352.167.556.142	Sales Region III Jakarta
168.372.382.880	Sales Region IV Central Java
263.130.441.097	Sales Region V East Java
171.687.082.424	Sales Region VI South Sulawesi
	Total Sales Parent Entity
12.404.538.750	PT WIKA Kobe
-	PT WIKA Krakatau Beton
36.448.344.514	PT Citra Lautan Teduh
<b>48.852.883.264</b>	Total Sales Subsidiary Entity
<b>1.518.679.187.461</b>	<b>Grand Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)**

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

**Pihak Ketiga**

PT Sinohydro Corp, Ltd	65.947.596.480
Yayasan St. Carolus	23.876.781.000
PT Indokarya Bangun Bersama	20.660.781.600
PT Nusa Prima	19.607.076.000
PT Catur Eka A	16.600.435.000
Kyeryong-PT Yala, JO	15.005.784.000
PT Indokarya Bangun Persada	14.065.480.800
PT Citra Borneo Utama	13.270.532.000
PT Tatamulia Nusantara	11.405.250.000
PT Sinar Cerah Sempurna	11.341.693.000
PT Blacksteel Properties	10.485.200.000
PT Dwi Tunggal Karya - Ramajaya Purnama	10.324.375.000
PT Kapuk Naga Indah	8.700.578.440
PT Multi Artha Pratama	6.153.041.000
PT Surya Borneo Industri	4.440.482.000
PT Duta Mas Indah	2.298.710.000
PT Holcim Indonesia	48.935.250
PT OKI P&P MILLS	-
PT Energi Sejahtera Mas	-
PT Nusa Raya Cipta	-
PT Indofood Fritolay Makmur	-
PT Mahardika Agung Lestari	-
PT Summitas Property	-
Lain - lain Dibawah 10 miliar	608.410.591.851
<b>Subjumlah</b>	<b>862.643.323.421</b>

**Pihak Berelasi**

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	352.150.399.850
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	216.522.601.779
Balai Teknik Perkeretaapian	171.148.734.294
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	76.456.053.950
PT Utama Karya (Persero)	53.013.044.540
Hutama Karya-Sumitomo Mitsui Corp Co JO	50.500.849.600
Wijaya Karya-Shimizu-Obayashi-Jaya Konstruksi JO	47.673.192.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	39.725.877.500
TOKYU-WIKA JO	36.773.892.308
WIKA - Waskita JO	30.908.003.548
PT. Nindya Karya (Persero)	23.804.420.000
PT WIKA Gedung	27.746.801.434
PT Brantas Abipraya	17.703.943.575
PP (Persero), PT, Tbk	17.617.860.000
Istaka Karya-Agra Budi	16.394.366.498
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	15.684.409.172
WIKA - WASKITA - NINDYA, KSO	15.150.280.000
PP - Modern, KSO	13.846.881.000
PT PP-Wika KSO	11.954.115.000
HK-CHEC-CSCEC JO	8.254.820.000
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	7.629.040.800
PT Waskita Precast, Tbk	6.689.347.000
Kawahapejaya Indo JO	4.423.900.000
PT Wika Realty	277.272.133
PT Hutama Karya (Persero)	168.944.400
Lain - lain Dibawah Rp 10 miliar	41.120.495.858
<b>Subjumlah</b>	<b>1.303.339.546.239</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.165.982.869.660</b>

**26. REVENUES (Continued)**

Details of precast product sales per customers for period progress as follows :

**Third Parties**

PT Sinohydro Corp, Ltd	-
Yayasan St. Carolus	-
PT Indokarya Bangun Bersama	17.478.672.000
PT Nusa Prima	12.660.330.000
PT Catur Eka A	-
Kyeryong-PT Yala, JO	-
PT Indokarya Bangun Persada	-
PT Citra Borneo Utama	-
PT Tatamulia Nusantara	-
PT Sinar Cerah Sempurna	-
PT Blacksteel Properties	-
PT Dwi Tunggal Karya - Ramajaya Purnama	-
PT Kapuk Naga Indah	20.886.586.840
PT Multi Artha Pratama	39.128.639.000
PT Surya Borneo Industri	13.556.620.000
PT Duta Mas Indah	13.951.030.000
PT Holcim Indonesia	28.752.050.000
PT OKI P&P MILLS	80.905.896.000
PT Energi Sejahtera Mas	71.938.126.200
PT Nusa Raya Cipta	29.218.671.000
PT Indofood Fritolay Makmur	14.048.746.222
PT Mahardika Agung Lestari	11.016.613.500
PT Summitas Property	10.399.720.000
Lain - lain Dibawah 10 miliar	616.231.275.444
<b>Subtotal</b>	<b>980.172.976.206</b>

**Related Parties**

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	135.325.696.574
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	149.811.779.688
Balai Teknik Perkeretaapian	-
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	11.844.863.500
PT Utama Karya (Persero)	-
Hutama Karya-Sumitomo Mitsui Corp Co JO	-
Wijaya Karya-Shimizu-Obayashi-Jaya Konstruksi JO	10.488.408.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	6.957.724.440
TOKYU-WIKA JO	-
WIKA - Waskita JO	28.912.676.000
PT. Nindya Karya (Persero)	-
PT WIKA Gedung	17.800.722.000
PT Brantas Abipraya	4.032.757.000
PP (Persero), PT, Tbk	-
Istaka Karya-Agra Budi	-
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	13.814.421.752
WIKA - WASKITA - NINDYA, KSO	-
PP - Modern, KSO	-
PT PP-Wika KSO	-
HK-CHEC-CSCEC JO	13.514.990.300
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	26.594.533.000
PT Waskita Precast, Tbk	10.213.345.000
Kawahapejaya Indo JO	11.752.610.000
PT Wika Realty	19.989.828.886
PT Hutama Karya (Persero)	48.640.877.885
Other below Rp 10 billion	28.810.977.230
<b>Subtotal</b>	<b>538.506.211.255</b>
<b>Total</b>	<b>1.518.679.187.461</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016 (Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)**

**26. REVENUES (Continued)**

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Wilayah penjualan I Sumatera Utara	-
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	2.015.835.800
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	36.836.447.523
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	8.269.095.000
Wilayah penjualan V Jawa Timur	16.465.164.920
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	12.019.731.000
<b>Jumlah</b>	<b>75.606.274.243</b>

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah

	September/ September 2016
<b>Pihak Ketiga</b>	
Yayasan St. Carolus	25.084.063.041
PT Nusa Prima L	8.507.158.420
PT Perkasa Adiguna Sembada	2.862.800.000
Wuhan Engineering	2.062.582.000
PT Bajatra	1.395.000.000
PT Mulia Bosco	1.024.295.000
PT Pelita Wira Sejahtera	995.448.000
PT Cahaya Tunggal Abadi	935.400.000
PT Ghaitsa Zahira Shofa	900.000.000
PT Ratna	837.000.000
PT Bali Towerindo Sentra	781.200.000
PT Dua Sepakat	665.500.000
PT Margo Tresno Karya	579.000.000
Yayasan Harapan Bangsa Pati	574.860.000
PT Anewu Citra Kencana	566.650.000
PT Rajasa Tomax Globalindo	526.500.000
PT Duta Mas Indah	342.500.000
PT Wasis Karya	75.000.000
PT Indomarco Prismatama	-
PT Dwi Ponggo Seto	-
PT Pandji Bangun	-
PT Wira Karsa Konstruksi	-
PT Pandu Mulia	-
PT Sukses Sarrie Kintano	-
Karya Mitra Jaya Perkasa & Masa Baru Mandiri KSO	-
PT Jatiluhur Gemilang	-
PT Guttu Pareppa	-
PT Bangun Indah Perkasa	-
PT Bangun Sarana Nusantara	-
PT Cia Bara Bata	-
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	6.274.083.800
<b>Subjumlah</b>	<b>54.989.040.261</b>

<b>Pihak Berelasi</b>	
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	8.331.547.000
PT WIKA Gedung	3.197.720.482
Pembangunan Perumahan-Modern KSO	2.993.536.000
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	2.325.880.500
WIKA - Waskita JO	2.043.000.000
PT Brantas Abipraya (Persero)	996.950.000
Hutama Karya-Bumi Karsa, KSO	648.600.000
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	80.000.000
<b>Subjumlah</b>	<b>20.617.233.982</b>
<b>Jumlah</b>	<b>75.606.274.243</b>

Penjualan tersebut diatas seluruhnya berasal dari penjualan produk dan jasa, tidak ada penjualan yang berasal dari pertukaran barang.

Details of service sales by region for the current year operations are as follows :

	-	-	Sales Region I North Sumatra
	7.599.604.024	-	Sales Region II South Sumatra
	1.333.465.396	-	Sales Region III Jakarta
	11.053.301.808	-	Sales Region IV Central Java
	2.911.158.000	-	Sales Region V East Java
	7.161.440.000	-	Sales Region VI South Sulawesi
	<b>30.058.969.228</b>	<b>30.058.969.228</b>	<b>Total</b>

Details of service sales per customers for period progress as follows :

	September/ September 2015	
	-	<b>Third Parties</b>
	-	Yayasan St. Carolus
	-	PT Nusa Prima L
	-	PT Perkasa Adiguna Sembada
	-	Wuhan Engineering
	-	PT Bajatra
	-	PT Mulia Bosco
	-	PT Pelita Wira Sejahtera
	-	PT Cahaya Tunggal Abadi
	1.650.000.000	PT Ghaitsa Zahira Shofa
	-	PT Ratna
	-	PT Bali Towerindo Sentra
	-	PT Dua Sepakat
	-	PT Margo Tresno Karya
	-	Yayasan Harapan Bangsa Pati
	-	PT Anewu Citra Kencana
	-	PT Rajasa Tomax Globalindo
	1.485.000.000	PT Duta Mas Indah
	1.335.500.000	PT Wasis Karya
	2.473.839.398	PT Indomarco Prismatama
	944.600.000	PT Dwi Ponggo Seto
	942.000.000	PT Pandji Bangun
	870.800.000	PT Wira Karsa Konstruksi
	855.004.000	PT Pandu Mulia
	834.500.000	PT Sukses Sarrie Kintano
	764.400.000	Karya Mitra Jaya Perkasa & Masa Baru Mandiri KSO
	661.700.000	PT Jatiluhur Gemilang
	570.500.000	PT Guttu Pareppa
	538.500.000	PT Bangun Indah Perkasa
	516.640.000	PT Bangun Sarana Nusantara
	505.400.000	PT Cia Bara Bata
	3.410.048.986	Other Below Rp 500 million
	<b>18.358.432.384</b>	<b>Subtotal</b>

		<b>Related Parties</b>
	6.456.286.820	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
	-	PT WIKA Gedung
	-	Pembangunan Perumahan-Modern KSO
	5.059.250.024	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
	-	WIKA - Waskita JO
	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
	-	Hutama Karya-Bumi Karsa, KSO
	185.000.000	Other below Rp 500 million
	<b>11.700.536.844</b>	<b>Subtotal</b>
	<b>30.058.969.228</b>	<b>Total</b>

The total sales came from sales of products and services, no sales derived from the exchange of goods.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)**

Pada pendapatan per pelanggan terdapat nilai bersih yang melebihi 10% dari total penjualan.

Pendapatan Usaha yang berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) terdapat di semua Wilayah Penjualan Perseroan adalah sebagai berikut :

	<b>September/ September 2016</b>
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	66.912.862.000
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	85.479.485.000
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	24.256.440.350
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	60.638.911.500
Wilayah penjualan V Jawa Timur	50.308.915.000
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	64.553.786.000
<b>Subjumlah</b>	<b>352.150.399.850</b>

Pendapatan Usaha yang berasal dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk terdapat di semua Wilayah Penjualan Perseroan adalah sebagai berikut :

Wijaya Karya (Persero) Tbk Dept. Bangunan Gedung	6.275.955.507
Wijaya Karya (Persero) Tbk Dept. Industrial Plant	8.172.698.600
Wijaya Karya (persero) Tbk Dept. Power Plant dan Energi	5.419.331.000
Wijaya Karya (persero) Tbk Dept. Sipil Umum 1	128.721.856.412
Wijaya Karya (persero) Tbk Dept. Sipil Umum 2	21.012.582.700
Wijaya Karya (persero) Tbk Dept. Sipil Umum 3	46.920.177.560
<b>Subjumlah</b>	<b>216.522.601.779</b>

**26. REVENUES (Continued)**

On the revenue per customer are the net value exceeds 10% of total sales, namely PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with details as follows:

Revenue from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) contained in each Territory Sales Company is as follows:

	<b>September/ September 2016</b>	
	66.912.862.000	Sales Region I North Sumatra
	85.479.485.000	Sales Region II South Sumatra
	24.256.440.350	Sales Region III Jakarta
	60.638.911.500	Sales Region IV Central Java
	50.308.915.000	Sales Region V East Java
	64.553.786.000	Sales Region VI South Sulawesi
<b>Subjumlah</b>	<b>352.150.399.850</b>	

Revenue from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk contained in each Territory Sales Company is as follows:

	6.275.955.507	Wijaya Karya (Persero) Tbk Infrastructure and Building Dept.
	8.172.698.600	Wijaya Karya (Persero) Tbk Industrial Plant Dept.
	5.419.331.000	Wijaya Karya (persero) Tbk Power Plant & Energy Dept.
	128.721.856.412	Wijaya Karya (persero) Tbk Civil Construction 1 Dept.
	21.012.582.700	Wijaya Karya (persero) Tbk Civil Construction 2 Dept.
	46.920.177.560	Wijaya Karya (persero) Tbk Civil Construction 3 Dept.
<b>Subjumlah</b>	<b>216.522.601.779</b>	

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian harga pokok penjualan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	<b>September/ September 2016</b>
Persediaan barang jadi awal	472.348.050.385
Produksi barang jadi	1.334.323.099.251
Persediaan barang jadi akhir	(575.680.802.136)
<b>Subjumlah</b>	<b>1.230.990.347.500</b>
<b>Biaya Langsung Produksi</b>	
Biaya Material	82.576.891.278
Biaya Upah Tenaga Kerja	16.529.312.048
Biaya Pelaksanaan Proyek	438.619.586.100
Biaya Operasional Proyek	25.762.359.785
<b>Subjumlah</b>	<b>563.488.149.211</b>
<b>Biaya Tidak Langsung Produksi</b>	
Biaya Pemasaran dan Penjualan	750.651.303
Biaya Administrasi dan Umum	39.220.234.794
Biaya Penyusutan	100.903.767.654
Biaya Penelitian dan Pengembangan	514.850.585
<b>Subjumlah</b>	<b>141.389.504.336</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.935.868.001.047</b>

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

**27. COST OF GOOD SOLD**

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

	<b>September/ September 2016</b>	<b>September/ September 2015</b>	
	472.348.050.385	331.664.325.803	Finished good at beginning period
	1.334.323.099.251	1.088.872.857.013	Finished good product
	(575.680.802.136)	(456.685.469.081)	Finished good at ending period
<b>Subjumlah</b>	<b>1.230.990.347.500</b>	<b>963.851.713.735</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Biaya Langsung Produksi</b>			<b>Direct Cost of Production</b>
Biaya Material	82.576.891.278	18.968.368.979	Materials Cost
Biaya Upah Tenaga Kerja	16.529.312.048	6.997.760.673	Labour Cost
Biaya Pelaksanaan Proyek	438.619.586.100	258.525.057.058	Project Implementation Cost
Biaya Operasional Proyek	25.762.359.785	23.507.643.276	Operational Project Cost
<b>Subjumlah</b>	<b>563.488.149.211</b>	<b>307.998.829.986</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Biaya Tidak Langsung Produksi</b>			<b>Undirect Cost of Production</b>
Biaya Pemasaran dan Penjualan	750.651.303	739.729.389	Marketing and Sales Cost
Biaya Administrasi dan Umum	39.220.234.794	31.006.721.354	Administrative and General Cost
Biaya Penyusutan	100.903.767.654	55.663.683.148	Depreciation Cost
Biaya Penelitian dan Pengembangan	514.850.585	593.631.971	Research and Development Cost
<b>Subjumlah</b>	<b>141.389.504.336</b>	<b>88.003.765.862</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.935.868.001.047</b>	<b>1.359.854.309.583</b>	<b>Total</b>

Project cost Implementation is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Cost of Wages is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	<u>September/ September 2016</u>
Beban administrasi & umum	58.055.226.635
Beban pengembangan usaha	3.768.450.563
Beban pemasaran	1.835.914.095
<b>Jumlah</b>	<b><u>63.659.591.293</u></b>
<b>Beban administrasi &amp; umum terdiri dari</b>	
Beban personalia	45.796.390.505
Beban fasilitas kantor	10.399.953.437
Beban keuangan	947.882.698
Beban Informatika	910.999.995
<b>Subjumlah</b>	<b><u>58.055.226.635</u></b>
<b>Beban pengembangan usaha terdiri dari</b>	
Beban pengembangan dan penelitian manajemen	1.312.372.309
Beban penelitian, pengembangan teknik & produk	2.440.729.833
Beban operasional	15.348.421
<b>Subjumlah</b>	<b><u>3.768.450.563</u></b>
<b>Beban pemasaran terdiri dari</b>	
Beban iklan & Pameran	517.818.227
Beban Sponsorship	788.812.662
Beban Riset Pasar	529.283.206
<b>Subjumlah</b>	<b><u>1.835.914.095</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>63.659.591.293</u></b>

**29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<u>September/ September 2016</u>
Pendapatan Bunga	14.406.196.963
Beban Bunga	(39.044.666.416)
Beban penurunan nilai piutang	(447.991.562)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(634.602.398)
Beban PPh Final	(4.300.790.422)
Lain-lain bersih	3.326.838.374
<b>Jumlah</b>	<b><u>(26.695.015.461)</u></b>

**Pendapatan (Beban) Bunga**

Pendapatan bunga Deposito dan Jasa Giro merupakan pendapatan bunga atas deposito berjangka Perseroan dan Bunga Bank atas saldo rekening giro Perseroan. Pendapatan bunga tersebut telah memperhitungkan PPh Final atas Bunga. Beban Bunga merupakan Beban Provisi, SCF, SKBDN, dan Pinjaman Transaksi Khusus.

**Beban Penurunan Nilai Piutang**

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

**Laba (Rugi) Selisih Kurs**

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas setara kas, piutang, utang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

**28. OPERATING EXPENSES**

Details of operating expenses for the current year are as follows :

	<u>September/ September 2015</u>	
	56.434.704.863	General & administrative expenses
	2.534.537.165	Business development expenses
	1.448.460.137	Marketing expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>60.417.702.165</u></b>	<b>Total</b>
<b>General &amp; administrative expenses consist of</b>		
	43.410.562.581	Personnel expenses
	10.547.269.488	Office facilities expenses
	1.408.008.374	Financial expenses
	1.068.864.420	Information & Technologys expenses
<b>Subjumlah</b>	<b><u>56.434.704.863</u></b>	<b>Subtotal</b>
<b>Business development expenses consist of</b>		
	45.683.297	Development expenses and management research
	2.478.177.270	Expenses of research, development engineering & product
	10.676.598	Operational expenses
<b>Subjumlah</b>	<b><u>2.534.537.165</u></b>	<b>Subtotal</b>
<b>Marketing expenses consist of</b>		
	214.619.963	Advertising and Workshop expenses
	616.501.734	Sponsorship expenses
	617.338.440	Market Research expenses
<b>Subjumlah</b>	<b><u>1.448.460.137</u></b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>60.417.702.165</u></b>	<b>Total</b>

**29. OTHER INCOME (EXPENSE)**

This account shall be as follows :

	<u>September/ September 2015</u>	
	30.247.629.022	Interest Income
	(46.810.045.864)	Interest Expenses
	(897.695.340)	Allowance for Impairment
	(7.210.236.430)	Gain (loss) in Foreign Exchange
	(3.079.027.793)	Final Tax Expense
	3.026.504.900	Others - Net
<b>Jumlah</b>	<b><u>(24.722.871.505)</u></b>	<b>Total</b>

**Interest Income and Expenses**

Interest Income and Deposits is interest income on corporate deposits and bank interest on corporate bank statement balances. Interest Income has been taking into account the final income tax on interest. Interest Expense is Provision Expense, SCF, SKBDN and Facility Credit Agreement

**Allowance for Impairment**

Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

**Gain (Loss) in Foreign Exchange**

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Companies' balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016 (Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN**

**Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"**

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak. Oleh sebab itu, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan konstruksi, sebagai bagian dari beban operasi.

Penyajian Beban Pajak Penghasilan tanggal 30 September 2015, menjadi sebagai Beban Pajak Penghasilan

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before Restatement</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After Restatement</i>
Pajak Kini		
Pajak Final	(3.079.027.793)	-
Pajak Tidak Final	(11.469.608.371)	(11.469.608.371)
Pajak Tangguhan	(8.820.066.476)	(8.820.066.476)
	<u>(23.368.702.640)</u>	<u>(20.289.674.847)</u>

**30. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan.

**29. OTHER INCOME (EXPENSE)**

**Application of PSAK 46 (Revised 2014) "Income Taxes"**

This PSAK had eliminated the final income tax as part of income tax expense Entities and the Subsidiary . Therefore , Entity and Subsidiaries decided to present the final income tax expense relating to the income of construction , as part of operating expenses.

Presentation of Income Tax dated September 30, 2015 , be as follows

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before Restatement</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After Restatement</i>	
			Current Tax
			Final Tax
			Non Final Tax
			Deferred Tax

**30. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

Properties relate that happens in to the company are as follows :

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The company has a funds and has on the banks the Government or banks that are owned by the State Owned Enterprise with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary.

**Pendapatan Usaha**

	September/ <i>September 2016</i>	September/ <i>September 2015</i>	<i>Revenue</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	352.150.399.850	135.325.696.574	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	224.854.148.779	156.268.066.508	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
Balai Teknik Perkeretaapian	171.148.734.294	-	<i>Balai Teknik Perkeretaapian</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	78.781.934.450	16.904.113.524	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	57.343.737.500	6.957.724.440	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Utama Karya (Persero)	53.181.988.940	48.640.877.885	<i>PT Utama Karya (Persero)</i>
Hutama Karya-Sumitomo Mitsui Corp Co JO	50.500.849.600	-	<i>Hutama Karya-Sumitomo Mitsui Corp Co JO</i>
Wijaya Karya-Shimizu-Obayashi-Jaya Konstruksi JO	47.673.192.000	10.488.408.000	<i>Wijaya Karya-Shimizu-Obayashi-Jaya Konstruksi JO</i>
TOKYU-WIKA JO	36.773.892.308	-	<i>TOKYU-WIKA JO</i>
WIKA - Waskita JO	32.951.003.548	28.912.676.000	<i>WIKA - Waskita JO</i>
PT WIKA Gedung	30.944.521.916	17.800.722.000	<i>PT WIKA Gedung</i>
PT. Nindya Karya (Persero)	23.804.420.000	-	<i>PT. Nindya Karya (Persero)</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	18.700.893.575	4.032.757.000	<i>PT Brantas Abipraya (Persero)</i>
Pembangunan Perumahan-Modern KSO	16.840.417.000	-	<i>Pembangunan Perumahan-Modern KSO</i>
Istaka Karya-Agra Budi	16.394.366.498	-	<i>Istaka Karya-Agra Budi</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.684.409.172	13.814.421.752	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
WIKA - WASKITA - NINDYA KSO	15.150.280.000	-	<i>WIKA - WASKITA - NINDYA KSO</i>
PT PP-Wika KSO	11.954.115.000	-	<i>PT PP-Wika KSO</i>
Lain - lain Dibawah 10 miliar	69.123.475.791	111.061.284.416	<i>Other Below 10 billion</i>
	<b>1.323.956.780.221</b>	<b>550.206.748.099</b>	
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	<b>59,06%</b>	<b>35,53%</b>	<i>As a percentage of total revenue</i>

**Aset**

	September/ <i>September 2016</i>	Desember/ <i>December 2015</i>	<i>Assets</i>
<b>Kas dan Setara Kas</b>			<b>Cash and Cash Equivalent</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	254.493.607.576	520.351.761.626	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.721.305.108	145.370.696.586	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>310.214.912.684</b>	<b>665.722.458.212</b>	<b>Carried Forward</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**30. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

	<b>September/ September 2016</b>	<b>Desember/ December 2015</b>	
<b>Saldo pindahan</b>	<b>310.214.912.684</b>	<b>665.722.458.212</b>	<b>Brought Forward</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.582.059.222	38.147.738.548	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	702.402.892	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Sumselbabel	289.001.172	13.416.916	PT Bank Sumselbabel
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	90.912.443	985.000	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Negara Indonesia Syariah	46.334.981	46.334.982	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk	15.874.411	14.117.647	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	-	1.604.868	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
	<b>350.941.497.805</b>	<b>703.946.656.173</b>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Account Receivables</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	84.959.720.701	77.971.410.076	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	57.981.539.400	25.450.630.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	38.857.384.747	35.852.558.964	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	35.262.256.366	44.767.157.445	PT Hutama Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	34.615.031.467	12.581.423.672	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT WIKA Gedung	22.475.341.199	24.101.419.200	PT WIKA Gedung
WIKA - Waskita JO	20.814.312.198	40.874.652.650	WIKA - Waskita JO
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143	19.891.414.643	PT Istaka Karya (Persero)
TOKYU-WIKA JO	19.691.142.765	-	TOKYU-WIKA JO
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	14.210.298.966	3.732.763.277	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Hutama Karya Infrastruktur	13.275.209.295	-	PT Hutama Karya Infrastruktur
Pembangunan Perumahan-Modern KSO	13.169.530.703	7.856.238.900	Pembangunan Perumahan-Modern KSO
Wijaya Karya-Shimizu-Obayashi-Jaya Konstruksi JO	12.262.150.480	10.184.780.396	Wijaya Karya-Shimizu-Obayashi-Jaya Konstruksi JO
Hutama Karya-Sumitomo Mitsui CC JO	11.359.116.894	-	Hutama Karya-Sumitomo Mitsui CC JO
Hutama Karya-Nindya Karya, KSO	8.710.444.176	10.398.242.210	Hutama Karya-Nindya Karya, KSO
WIKA-PP KSO	6.314.736.098	-	WIKA-PP KSO
WIKA-Waskita-Nindya	5.735.840.400	-	WIKA-Waskita-Nindya
PT Brantas Abipraya (Persero)	5.000.355.200	3.457.110.600	PT Brantas Abipraya (Persero)
HK-CSES-CSCEC JO	4.814.214.337	3.382.000.995	HK-CSES-CSCEC JO
PT Nindya Karya (Persero)	4.447.753.000	6.258.437.560	PT Nindya Karya (Persero)
Kawahapejaya Indo JO	3.295.840.000	1.112.680.000	Kawahapejaya Indo JO
PT Krakatau Engineering	3.106.991.640	887.312.580	PT Krakatau Engineering
PT Waskita Precast Tbk	1.710.406.456	8.580.757.878	PT Waskita Precast Tbk
PT Amarta Karya (Persero)	1.565.106.400	2.594.156.000	PT Amarta Karya (Persero)
Pembangunan Perumahan & Waskita JO	173.200.000	1.384.311.420	Pembangunan Perumahan & Waskita JO
Balai Teknik Perkeretaapian	-	32.179.085.455	Balai Teknik Perkeretaapian
PT WIKA Industri dan Konstruksi	-	16.176.286.290	PT WIKA Industri dan Konstruksi
PT Rekayasa Industri	-	3.912.930.315	PT Rekayasa Industri
WIKA-Waskita-SCG JO	-	3.469.440.000	WIKA-Waskita-SCG JO
Hutama Karya-TWW- KMP KSO	-	3.004.563.200	Hutama Karya-TWW- KMP KSO
Hutama Karya-Bumi Karsa KSO	-	1.412.455.860	Hutama Karya-Bumi Karsa KSO
Adhi Karya-PP JO	-	1.210.344.884	Adhi Karya-PP JO
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	13.094.365.222	6.465.435.562	Other below Rp 1 Billion
<b>Subjumlah</b>	<b>456.793.700.253</b>	<b>409.150.000.032</b>	<b>Subtotal</b>
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	<b>807.735.198.058</b>	<b>1.113.096.656.205</b>	Total assets associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	<b>18,13%</b>	<b>24,98%</b>	As a percentage of total assets
<b>Liabilitas</b>	<b>September/ September 2016</b>	<b>Desember/ December 2015</b>	<b>Revenue</b>
<b>Utang Pemasok</b>			<b>Supplier Payables</b>
PT Pindad (Persero)	19.761.733.175	3.603.467.760	PT Pindad (Persero)
Kopkar Beton Makmur Wijaya	6.742.760.167	8.604.910.474	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar WIKA	4.468.027.510	-	Kopkar WIKA
Lain-lain Dibawah 100 juta	525.987.104	2.689.882.747	Other Below 100 million
<b>Subjumlah</b>	<b>31.498.507.956</b>	<b>14.898.260.981</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Subkontraktor</b>			<b>Subcontractors Payables</b>
Kop Beton Makmur Wijaya	1.396.256.000	-	Kop Beton Makmur Wijaya
PT Pindad (Persero)	-	352.044.000	PT Pindad (Persero)
Lain-lain Dibawah 1 miliar	-	3.905.840.301	Lain-lain Dibawah 1 miliar
<b>Subjumlah</b>	<b>1.396.256.000</b>	<b>4.257.884.301</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Usaha Dalam Proses</b>			<b>Payables in The Process</b>
Kopkar Wika	978.396.298	-	Kopkar Wika
Kopkar Beton Makmur Wijaya	917.998.560	7.047.546.127	Kopkar Beton Makmur Wijaya
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>1.896.394.858</b>	<b>7.047.546.127</b>	<b>Carried Forward</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**30. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

	<u>September/ September 2016</u>	<u>Desember/ December 2015</u>	
<b>Saldo pindahan</b>	<b>1.896.394.858</b>	<b>7.047.546.127</b>	<b>Brought Forward</b>
PT Pindad (Persero)	364.295.000	-	PT Pindad (Persero)
Kopkar PPB Lamsel	213.831.866	-	Kopkar PPB Lamsel
Kopkar PPB Sumut	-	446.039.000	Kopkar PPB Sumut
Kopkar PPB Sulsel	-	68.011.900	Kopkar PPB Sulsel
Lain-lain Dibawah 100 juta	799.931.589	1.220.154.258	Other below Rp 100 Million
<b>Subjumlah</b>	<b>3.274.453.313</b>	<b>8.781.751.285</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Investasi</b>			<b>Investment Payables</b>
Kopkar PPWB Sulsel	-	70.800.007	Kopkar PPWB Sulsel
<b>Subjumlah</b>	<b>-</b>	<b>70.800.007</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other Payables</b>
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk	9.279.102.567	7.876.250.033	PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
PT WIKA Realty	7.327.938.117	29.419.750.466	PT WIKA Realty
Koperasi Karyawan WIKA	387.168.531	3.184.485	Koperasi Karyawan WIKA
<b>Subjumlah</b>	<b>16.994.209.215</b>	<b>37.299.184.984</b>	
Jumlah utang yang terkait dengan pihak berelasi	<b>53.163.426.484</b>	<b>65.307.881.558</b>	Total payables associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	<b>2,57%</b>	<b>2,98%</b>	As a percentage of total payables

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of the nature and type of material transactions with parties are relate as follows :

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company</u>	<u>Transaksi / Transaction</u>
<b>Bank</b>		<b>Bank</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito /
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito /
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Sumsel	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Jabar	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Jatim	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank Syari'ah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BNI Syari'ah	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BTN (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
<b>Piutang usaha</b>		<b>Trade Receivables</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
<b>Utang</b>		<b>Payables</b>
Koperasi Karya Mitra Satya	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**30. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
Piutang usaha		<b>Trade Receivables</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Utang piutang / Receivables and payables

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

**31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	30 September / September 2016						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas							Cash and Cash
dan Setara Kas	737.801	9.589.942.710	-	-	10.541	100.364.877	Equivalent
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	258.450	3.359.326.613	-	-	1.163	11.075.607	Account Payables
Aset (Liabilitas)	479.352	6.230.616.097	-	-	9.378	89.289.270	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih							Net Foreign Exchange
	31 Desember / December 2015						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas							Cash and Cash
dan Setara Kas	833.242	11.494.568.424	-	-	10.630	103.660.025	Equivalent
<b>Kewajiban</b>							<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	406.417	5.606.525.826	158.392	2.386.917.012	115.805	1.129.239.776	Account Payables
Aset (Liabilitas)	426.824	5.888.042.598	(158.392)	(2.386.917.012)	(105.175)	(1.025.579.751)	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih							Net Foreign Exchange

**32. INFORMASI SEGMENT**

**32. SEGMENTAL INFORMATION**

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut :

Operational segment information is as follows :

	30 September / September 2016					
	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total	
<b>Penjualan Bersih</b>	2.148.152.341.819	14.212.378.635	79.224.423.449	-	2.241.589.143.903	<b>Net Sales</b>
<b>Hasil</b>						<b>Income</b>
Laba (rugi) usaha	222.430.955.687	9.487.920.067	10.142.675.809	-	242.061.551.563	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	-	18.071.025.135	18.071.025.135	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(39.044.666.416)	(39.044.666.416)	Interest expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	-	(51.288.609.834)	(51.288.609.834)	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	-	2.244.244.414	2.244.244.414	Income tax (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	222.430.955.687	9.487.920.067	10.142.675.809	(70.018.006.701)	172.043.544.862	Income (loss) for the year
	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total	
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aset segmen	3.194.156.028.821	257.425.670.613	174.325.423.454	830.094.460.060	4.456.001.582.948	Segment assets
Liabilitas segmen	723.009.876.121	257.425.670.613	174.325.423.454	916.592.378.910	2.071.353.349.098	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	67.066.115.837	737.626.171	1.488.826.000	48.288.164.341	117.580.732.349	Capital expenditures
Penyusutan	45.273.665.878	17.846.233.583	16.384.372.660	20.330.006.413	99.834.278.535	Depreciation
	31 Desember / December 2015					
	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total	
<b>Penjualan Bersih</b>	2.583.793.914.541	5.312.884.145	63.515.341.521	-	2.652.622.140.207	<b>Net Sales</b>
<b>Hasil</b>						<b>Income</b>
Laba (rugi) usaha	227.424.019.924	410.834.655	10.597.914.551	-	238.432.769.130	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	-	37.020.987.484	37.020.987.484	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(62.961.848.066)	(62.961.848.066)	Interest expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	-	(6.432.569.965)	(6.432.569.965)	Other income (expenses) - net
Saldo dipindahkan	2.811.217.934.465	5.723.718.800	74.113.256.072	(32.373.430.547)	2.858.681.478.790	Carried Forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**32. SEGMENTAL INFORMATION (Continued)**

31 Desember / December 2015

	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total	
Saldo pindahan	2.811.217.934.465	5.723.718.800	74.113.256.072	(32.373.430.547)	2.858.681.478.790	<b>Brought Forward</b>
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	-	(34.275.316.813)	(34.275.316.813)	Income tax (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	2.811.217.934.465	5.723.718.800	74.113.256.072	(66.648.747.360)	2.824.406.161.977	<b>Income (loss) for the year</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aset segmen	2.853.445.133.272	110.401.404.370	7.388.569.780	1.484.862.395.382	4.456.097.502.804	Segment assets
Liabilitas segmen	1.305.175.434.668	110.401.404.370	7.388.569.780	769.706.932.662	2.192.672.341.480	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	289.098.342.553	5.584.513.407	40.048.905.468	82.060.237.883	416.791.999.311	Capital expenditures
Penyusutan	56.964.625.741	15.173.263.576	796.498.008	16.974.046.814	89.908.434.139	Depreciation

Informasi segmen geografis Perseroan adalah sebagai berikut :

Geographic segment information is as follows :

	September/ September 2016	September/ September 2015	
<b>Pendapatan</b>			<b>Sales</b>
Jawa	1.261.325.127.241	811.372.844.063	Java
Luar Jawa	980.264.016.662	737.365.312.626	Non - Java
<b>Jumlah</b>	<b>2.241.589.143.903</b>	<b>1.548.738.156.689</b>	<b>Total</b>
<b>Laba Bersih</b>			<b>Net Income</b>
Jawa	67.239.282.867	28.095.620.903	Java
Luar Jawa	104.804.261.995	62.175.251.090	Non - Java
<b>Jumlah</b>	<b>172.043.544.862</b>	<b>90.270.871.993</b>	<b>Total</b>
<b>Total Asset</b>			<b>Assets total</b>
Jawa	2.697.736.525.609	2.037.139.616.975	Java
Luar Jawa	1.758.265.057.340	1.778.532.390.250	Non - Java
<b>Jumlah</b>	<b>4.456.001.582.948</b>	<b>3.815.672.007.225</b>	<b>Total</b>

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

Here's an overview of the carrying value and estimated fair value of financial instruments as stated in the company's statement of financial position :

	September/ September 2016	Desember December 2015	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	386.006.092.793	823.630.866.815	Cash and Cash Equivalent
Piutang usaha	603.276.784.652	570.108.562.856	Account Receivables
Pendapatan akan diterima	217.419.999.170	194.928.413.598	Accrued Income
Biaya dibayar dimuka	268.095.082.753	129.865.840.190	Prepaid Expense
<b>Jumlah</b>	<b>1.474.797.959.368</b>	<b>1.718.533.683.460</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	324.940.209.258	212.667.813.958	Short-term loans
Utang usaha	545.375.030.007	557.486.011.203	Account Payables
Utang lain-lain	18.366.194.843	37.379.514.098	Other Payables
Pendapatan diterima dimuka	171.680.002.565	403.400.127.133	Unearned Revenue
Utang jangka panjang	320.000.000.000	320.000.000.000	Long - Term Payables
<b>Jumlah</b>	<b>1.380.361.436.673</b>	<b>1.530.933.466.392</b>	<b>Total</b>

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perseroan :

The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument :

Kas dan setara kas dan biaya dibayar dimuka. Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Cash and cash equivalents and prepayments retention. The entire financial assets over the short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.

Piutang usaha dan utang usaha dihitung berdasarkan nilai wajar dan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba

Accounts receivable and accounts payable and calculated based on the fair value is derived through the allowance account and the amount of losses recognized in the income

Pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, dan pendapatan diterima dimuka, merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan.

Short-term loans, other payable, and income received in advance are entire in financial liabilities is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial liabilities.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Utang jangka panjang merupakan utang sewa pembiayaan Entitas anak dan Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dan pengukuran nilai wajarnya berdasarkan nilai kontrak Entitas anak dengan pemberi sewa (lessor).

**33. PERIKATAN DAN KONTINJENSI**

**a. PT Sumiden Serasi Wire Products**

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut dibuat 13 Mei 2016 dan berlaku mulai Oktober 2017 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

**b. PT Kingdom Indah**

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli Spiral Wire SWM-P perjanjian pada 30 Juni 2016, PC Strand perjanjian pada 3 Mei 2016 dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

**c. PT Sinar Indah Perkasa**

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli ordinary portland cement dengan PT Sinar Indah Perkasa. Perjanjian tersebut berlaku sejak 20 Mei 2016 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

**d. PT Mills & Mines International**

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli material PC Strand, PC Bar dan PC Wire dengan PT Mills & Mines International. Perjanjian tersebut berlaku sejak 28 Januari 2016 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga

**e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m3/bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3/bulan.

**34. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai Risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen Risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan

Manajemen Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap Risiko-Risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen Risiko secara keseluruhan, termasuk Risiko pasar, kredit dan likuiditas.

**a. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko : risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas piutang usaha dan utang usaha.

**1. Risiko harga**

Risiko harga adalah Risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan dipasar. Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku yang merupakan komponen utama biaya produksi, harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain permintaan, pasokannya, dan nilai tukar. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

**32. SEGMENTAL INFORMATION (Continued)**

Long-term debt is a financing lease subsidiaries and Facility Credit Agreement with a term of the lease for 3 (three) years and the measurement of fair value based on the value of the contract between subsidiaries with the lessor (the lessor).

**33. AGREEMENTS AND CONTINGENCY**

**a. PT Sumiden Serasi Wire Products**

In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a Minute of Negotiation with PT Sumiden Serasi Wire Products for PC Strand, PC Wire and PC Bar. The agreement made May 13, 2016 and applied on October, 2017 and will be extended according to the needs or planned production beyond the total price of VAT.

**b. PT Kingdom Indah**

In providing the the needs of raw materials the company entered into the Minutes of Negotiation and selling Spiral Wire SWM-P agreement on June 30, 2016, PC Strand on May 3, 2016 agreement with PT Kingdom Indah. The agreement is valid until the amendments to the agreement of both parties and also extended in accordance with the requirements or production plans beyond the total price of VAT.

**c. PT Sinar Indah Perkasa**

In providing the needs of key raw materials, the company entered into a sale and purchase of ordinary portland cement with PT Sinar Indah Perkasa. The agreement is valid from May 20, 2016 until the amendment of the agreement of both parties and also extended in accordance with the requirements or production plans beyond the total price of VAT.

**d. PT Mills & Mines International**

In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a Minute of Negotiation for PC Strand, PC Bar and PC Wire with PT PT Mills & Mines International . The agreement entered into force on January 28, 2016 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

**e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**

Company made a purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the Company. The agreement entered into force on April 1, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, the minimum usage 10,000 m3 of gas per/month while the maximum usage 50,000 m3/month.

**34. RISK MANAGEMENT POLICY**

The various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the Company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the Company's financial performance.

Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors of the identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.

**a. Market risk**

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk : price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents accounts receivable and accounts payable.

**1. Price risk**

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its elements issuer that affect all instruments which are traded in the market. state-owned companies affected by price risk which is mainly due to the purchase of raw materials is a major component of production costs, the price of raw materials is influenced by several factors such as demand, supply, and the exchange rate. The impact of price risks result in increased production costs. The company does not necessarily able to divert these price increases to its customers.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**34. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)**

**2. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Profil pinjaman Perseroan adalah sebagai berikut :

	<u>September/ September 2016</u>
Pinjaman dengan suku bunga tetap	340.000.000.000
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	304.862.406.554
	<u><b>644.862.406.554</b></u>

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

Naik 100 bps	(6.448.624.066)
Turun 100 bps	6.448.624.066

**3. Risiko Nilai Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD, EUR dan SGD.

Dalam hal transaksi valuta asing yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk pembelian peralatan produksi terkait produksi barang jadi beton. Perseroan mengelola risiko valuta USD, EUR dan SGD dengan menetapkannya sebagai lindung nilai arus kas menggunakan instrumen keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap :

	<u>September/ September 2016</u>
Kenaikan 5%	(168.520.111)
Penurunan 5%	168.520.111

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut :

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 3 dan 4. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

**2. Interest Rate Risk**

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of fixed rate floating rate in line with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey by bank to get an estimate of the relevant interest rates.

The Company's loan profile is as follows :

	<u>Desember/ December 2015</u>
	-
	131.493.081.399
	<u><b>131.493.081.399</b></u>

Loans with fixed interest rates  
Loan with floating interest rate

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

Increase 100 bps	(1.314.930.814)	Increase 100 bps
Decrease 100 bps	1.314.930.814	Decrease 100 bps

**3. Foreign Currency Risk**

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD, EUR and SGD.

In the case of foreign exchange transactions relating to the procurement of goods and services to purchase of equipment related to the production of finished goods production of concrete. The Company manages the risk of currency USD, EUR and SGD to define as cash flow hedges using derivative financial instruments through spot purchase of foreign currency.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow :

	<u>Desember/ December 2015</u>
	(456.134.131)
	456.134.131

Increase 5%  
Decreases 5%

**b. Credit risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the Customer are as follows :

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 3 and 4. There is no significant concentration of credit risk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)

And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

b. Risiko Kredit

	<b>September/ September 2016</b>
Piutang usaha	637.806.545.308
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(34.529.760.656)
	<b>603.276.784.652</b>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	<b>&lt; 1 Tahun/ &lt; 1 Year</b>	<b>1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Year</b>	<b>2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Year</b>	<b>&gt; 3 Tahun/ &gt; 3 Year</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Utang usaha	545.375.030.007			-	545.375.030.007	Trade payables
Utang lain-lain	18.366.194.843			-	18.366.194.843	Other payables
Utang jangka panjang	20.077.802.704	320.000.000.000		-	340.077.802.704	Long-term liabilities
	<b>583.819.027.553</b>	<b>320.000.000.000</b>		-	<b>903.819.027.553</b>	

d. Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas, Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	<b>September/ September 2016</b>
Pinjaman Jangka Pendek	324.940.209.258
Pinjaman Jangka Panjang	320.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>644.940.209.258</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>2.384.648.233.849</b>
<b>Rasio Gearing</b>	<b>27,05%</b>

**34. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)**

b. Credit Risk

	<b>Desember/ December 2015</b>
	604.885.659.433
	(34.777.096.577)
	<b>570.108.562.856</b>

Account receivables  
Allowances for Impairment

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

d. Capital Management Risk

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company a manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended 30 September, 2016 and December 31, 2015.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follow :

	<b>Desember/ December 2015</b>	
	212.667.813.958	Short Term Loans
	320.000.000.000	Long Term Loans
<b>Jumlah</b>	<b>532.667.813.958</b>	Total
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>2.263.425.161.325</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Rasio Gearing</b>	<b>23,53%</b>	<b>Gearing ratio</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September  
2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

Dan Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016  
(Unaudited) and 2015 (Audited)*

*And Years Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

---

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Tidak ada Peristiwa setelah tanggal Pelaporan.

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit tanggal 20 Oktober 2016.

**35. SUBSEQUENT EVENT**

*No Events after the reporting date.*

**36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on October 20, 2016.*

**LAMPIRAN/  
*ATTACHMENTS***

Lampiran : a

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**  
**ENTITAS INDUK SAJA**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : a

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**  
**PARENT ENTITY ONLY**

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Unaudited)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 2016	31 Desember / December 2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2f,3	350.839.945.957	788.048.362.517	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 34.529.760.656 dan Rp 34.777.096.585 Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015)	2e,2g,4			Account Receivables (Net off accumulated allowance for impairment of Rp 34.529.760.656 and Rp 34.777.096.585 as of September 30, 2015 and December 31, 2015)
Pihak Ketiga		163.404.988.541	229.162.493.681	Third Parties
Pihak Berelasi		405.087.565.084	318.729.983.779	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	5	217.419.999.170	194.928.413.598	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	6	45.157.323.002	23.203.940.515	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	2r,14	124.797.902.573	81.207.592.563	Tax Prepaid
Persediaan	2i,7	676.734.644.131	557.527.145.535	Inventories
Uang Muka	8	51.127.858.483	10.733.475.888	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	2k,9	242.787.658.252	127.172.774.155	Prepaid Expense
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2.277.357.885.193</b>	<b>2.330.714.182.231</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Investasi Pada Entitas Anak		356.615.641.958	356.615.641.958	Investment in Subsidiaries
Properti Investasi	2i,10	3.185.547.940	3.265.376.707	Investment Property
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 518.674.765.050 dan Rp 424.388.574.325 per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015)				Fixed Assets (Net off accumulated depreciation to Rp 518.674.765.050 and Rp 424.388.574.325 as of June 30, 2016 and December 31, 2015)
	2m,2n,11	1.614.846.225.720	1.594.649.684.096	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.974.647.415.618</b>	<b>1.954.530.702.761</b>	<b>Total Non - Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4.252.005.300.811</b>	<b>4.285.244.884.998</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of financial Statements.



Lampiran : a  
**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : a  
**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**  
**PARENT ENTITY ONLY**

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 2016	31 Desember / December 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Pendek	12	294.862.406.553	113.493.081.399	Short Term Loans
Utang Usaha	2e,13			Trade Payables
Pihak Ketiga		461.019.031.593	500.625.182.009	Third Parties
Pihak Berelasi		33.865.234.676	18.376.828.351	Related Parties
Utang Pajak	2r,14	54.299.896.033	4.637.027.459	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	2j,15	163.472.597.629	160.911.437.878	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	16	168.193.529.341	403.400.127.133	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	17	310.888.624.844	358.599.268.320	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain	18	18.079.083.256	37.692.778.716	Other Liabilities
Liabilitas Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun				Current Maturities of Obligations
Pinjaman Bank	20	20.000.000.000	80.000.000.000	Bank Loan
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.524.680.403.925</b>	<b>1.677.735.731.265</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya		320.000.000.000	320.000.000.000	Other Long Term Liabilities
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2o,19	77.886.625.107	68.967.561.476	Post Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2r,14	17.937.503.852	9.316.194.530	Deferred Tax Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>415.824.128.959</b>	<b>398.283.756.006</b>	<b>Total Non - Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.940.504.532.884</b>	<b>2.076.019.487.271</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PATNERS ENTITY</b>
Modal Saham	23			Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp.100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham dan 6.670.000.000 saham				Authorized Capital 26.680.000.000 shares, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 shares and 6.670.000.000 shares.
		871.546.660.000	871.546.660.000	
Tambahan Modal Disetor Saham Diperoleh Kembali	24 2u	973.193.706.603 (58.246.193.143)	973.193.706.603 (58.246.193.143)	Additional Paid-in Capital Treasury Stock
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan paska kerja	2o	(41.806.563.200)	(39.558.915.892)	Actuarial gain (losses) of post employment benefit
Saldo Laba	25			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		66.569.409.332	61.319.409.332	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		500.243.748.335	400.970.730.826	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>2.311.500.767.927</b>	<b>2.209.225.397.726</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4.252.005.300.811</b>	<b>4.285.244.884.998</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of financial Statements.

Lampiran : b

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.****ENTITAS INDUK SAJA****LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : b

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.****PARENT ENTITY ONLY****INCOME STATEMENT AND OTHERS COMPREHENSIVE INCOME**

For 9 (Nine) Months ended September 30, 2016 (Unaudited) and 2015 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan / Notes</b>	<b>30 September/ September 2016</b>	<b>30 September/ September 2015</b>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2p,26	2.099.400.740.663	1.501.202.273.425	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2p,27	<u>(1.820.340.168.284)</u>	<u>(1.322.085.259.709)</u>	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>279.060.572.379</b>	<b>179.117.013.716</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2p,28			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi		(49.795.756.549)	(49.225.153.783)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(3.672.312.939)	(2.499.403.104)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(1.528.960.679)	(1.160.152.778)	Marketing Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<u><b>(54.997.030.167)</b></u>	<u><b>(52.884.709.665)</b></u>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>224.063.542.212</b>	<b>126.232.304.051</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	29			<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan Bunga		13.361.962.698	29.180.297.684	Interest Income
Beban Bunga		(37.468.204.145)	(44.702.286.782)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang		(447.991.562)	(897.695.340)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(891.904.448)	(6.816.083.496)	Foreign Exchange
Beban PPh Final		(4.300.790.422)	(3.079.027.793)	Final Tax Expense
Lain - lain Bersih		2.562.090.842	3.628.177.407	Others - Net
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>		<u><b>(27.184.837.037)</b></u>	<u><b>(22.686.618.320)</b></u>	<b>Total Other - Net Income (Expense)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>196.878.705.175</b>	<b>103.545.685.731</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	2r,14	<u><b>(42.405.522.831)</b></u>	<u><b>(17.097.867.128)</b></u>	<b>Total Income (Expense) Tax</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>154.473.182.344</b></u>	<u><b>86.447.818.603</b></u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TEX</b>
Pos-pos yang Tidak Akan direklasifikasi Ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently To Profit or Loss
Kerugian Aktuarial Atas Imbalan Pasca Kerja		2.247.647.308	7.500.510.973	Actuarial loss of Defined Benefit Plan
<b>PENGHASILAN KOPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		<u><b>2.247.647.308</b></u>	<u><b>7.500.510.973</b></u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TEX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>156.720.829.652</b></u>	<u><b>93.948.329.576</b></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For 9 (Nine) Months Ended September 30, 2016 (Unaudited) and 31 December 2015 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid up Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba / Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif <i>Other Comprehensive Income</i>	Saham Diperoleh Kembali / <i>Treasury Stock</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
			Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>				
<b>Saldo per 1 Januari 2015</b>	871.546.660.000	973.193.706.603	51.319.409.332	340.402.333.884	(26.333.146.082)	(58.246.193.143)	2.151.882.770.594	<b>Balance as of January 1, 2015</b>
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(61.810.089.600)	-	-	(61.810.089.600)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(10.148.745.957)	-	-	(10.148.745.957)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(1.017.028.260)	-	-	(1.017.028.260)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Dividen Masyarakat	-	-	-	(25.582.944.414)	-	-	(25.582.944.414)	<i>Dividend of Public</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	169.127.205.173	(13.225.769.811)	-	155.901.435.362	<i>Comprehensive Income</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>871.546.660.000</b>	<b>973.193.706.603</b>	<b>61.319.409.332</b>	<b>400.970.730.826</b>	<b>(39.558.915.892)</b>	<b>(58.246.193.143)</b>	<b>2.209.225.397.726</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	5.250.000.000	(5.250.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(32.735.292.799)	-	-	(32.735.292.799)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(5.954.691.969)	-	-	(5.954.691.969)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(538.629.180)	-	-	(538.629.180)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Dividen Masyarakat	-	-	-	(12.969.198.194)	-	-	(12.969.198.194)	<i>Dividend of Public</i>
Kerugian Aktuarial atas Bagian Imbalan Pasti	-	-	-	2.247.647.308	(2.247.647.308)	-	-	<i>Actuarial loss of Defined Benefit Plan</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	154.473.182.344	-	-	154.473.182.344	<i>Comprehensive Income</i>
<b>Saldo per 30 September 2016</b>	<b>871.546.660.000</b>	<b>973.193.706.603</b>	<b>66.569.409.332</b>	<b>500.243.748.336</b>	<b>(41.806.563.199)</b>	<b>(58.246.193.143)</b>	<b>2.311.500.767.926</b>	<b>Balance as of September 30, 2016</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of financial Statements.

Lampiran : d

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 (Diaudit)  
 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : d  
**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**STATEMENT OF CASH FLOW**

For 9 (Nine) months ended September 30, 2016 (Audited) and 2015  
 (Unaudited)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>30 September/ September 2016</b>	<b>30 September/ September 2015</b>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.942.361.850.982	1.641.365.512.328	<i>Received from Customers</i>
Pembayaran Kepada Pemasok	(1.744.213.224.463)	(1.259.202.660.384)	<i>Payment to Suppliers</i>
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(153.308.865.642)	(132.629.615.967)	<i>Payment for Director and Employee</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(149.986.256.394)	(115.605.428.687)	<i>Payment of Income Tax</i>
Penerimaan Bunga	17.266.032.465	39.615.399.370	<i>Interest Received</i>
Pembayaran Bunga	(38.970.042.861)	(43.053.703.446)	<i>Interest Paid</i>
Pembayaran Operasi Lainnya	(142.975.270.985)	(84.889.082.872)	<i>Payment of Others Operating</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(269.825.776.898)</b>	<b>45.600.420.342</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	(236.230.172.492)	(277.345.195.604)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Penyertaan pada anak perusahaan	-	(113.528.108.500)	<i>Investment in Subsidiaries</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(236.230.172.492)</b>	<b>(390.873.304.104)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pinjaman Bank	687.106.190.459	584.699.393.893	<i>Receipt of Bank Loans</i>
Pembayaran Pinjaman Bank	(505.736.865.305)	(589.027.733.123)	<i>Payment of Bank Loans</i>
Penerimaan (Pelunasan) Transaksi Khusus Bank	(60.000.000.000)	-	<i>Receipt (Payment) of Special Transaction Bank Loan</i>
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi	(323.982.500)	(11.861.662.880)	<i>Payment of Loans from Related Parties</i>
Pembayaran Dividen			<i>Payment of Dividend</i>
Pemilik Entitas Induk	(32.735.292.800)	(61.810.089.600)	<i>Parents Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	(19.462.519.343)	(36.748.718.631)	<i>Non Controlling Interest</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>68.847.530.511</b>	<b>(114.748.810.341)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(437.208.418.879)</b>	<b>(460.021.694.103)</b>	<b>INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>788.048.364.836</b>	<b>1.019.375.290.998</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>350.839.945.957</b>	<b>559.353.596.895</b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of financial Statements.



# **PT. WIJAYA KARYA BETON Tbk.**

**Head Office**

**Jl. Raya Jatiwaringin No. 54**

**Pondok Gede, Bekasi 17411**

 : **+62 - 21 8497 3363**

 : **+62 - 21 8497 3391, 8497 3392**

 : **wbcc@wika-beton.co.id**

**[www.wika-beton.co.id](http://www.wika-beton.co.id)**